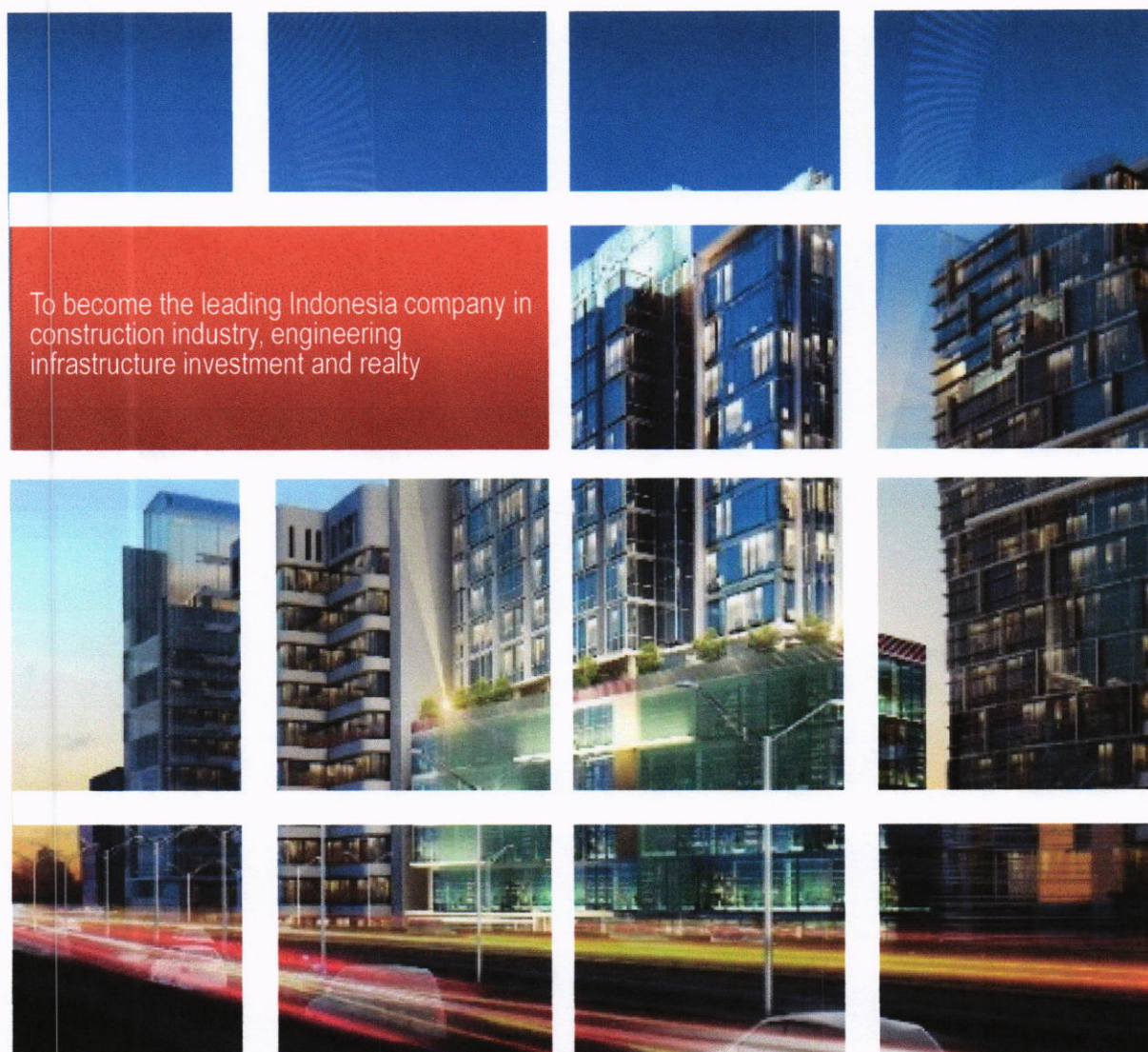


**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**



Onward Through High Quality Performance

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada 30 September 2016 dan Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Period 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016 and For the Year than Ended December 31, 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	<i>Consolidated Profit and Loss and Statements of Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

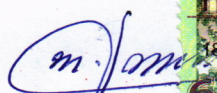
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

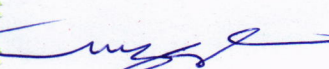
Jakarta, 28 Oktober 2016/October 28, 2016

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


M. Cholia




Tunggul Rajagukguk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of September 30, 2016 and December 31, 2015
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3,49,51,54	10.822.118.116.288	5.511.188.078.778	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4	10.663.933.745	10.663.933.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	5,51,54	1.204.602.275.785	1.082.777.494.682	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	5	1.429.194.177.751	1.301.592.514.135	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	6,51,54	321.317.951.106	259.039.506.370	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	6	578.454.660.509	472.579.536.373	Third Parties
Piutang Lain Lain Jangka Pendek				Other Short-Term Receivable
Pihak-pihak Berelasi	7,54	1.232.656.698.968	66.146.998.456	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	7	301.694.973.763	61.622.632.188	Third Parties
Persediaan	8	1.396.238.753.680	826.384.135.639	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek				Gross Amount Due from Customers Short Term
Pihak-pihak Berelasi	9,51,54	3.207.228.436.888	2.489.076.603.668	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	9	4.886.772.482.297	2.090.638.381.950	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10.a	1.578.360.392.600	679.791.479.899	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	1.825.197.014.961	854.122.804.233	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	12	25.000.000.000	100.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>28.819.499.868.342</u>	<u>15.805.624.100.117</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	14	907.436.901.278	421.812.733.291	Investment in Associates
Piutang Usaha Jangka Panjang				Long-Term Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	5	2.466.115.568.710	2.269.226.842.631	Related Parties
Piutang Lain - lain Jangka Panjang				Other Long-Term Receivable
Pihak -pihak Berelasi	7,54	147.460.053.028	134.806.056.785	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	7	75.233.408.467	71.519.462.085	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang				Gross Amount Due From Customer Long Term
Pihak -pihak Berelasi	9,51,54	2.232.252.836.886	344.646.059.310	Related Parties
Pihak -pihak Ketiga	9	174.785.860.440	180.320.281.930	Third Parties
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	13, 54	79.303.348.003	79.262.844.195	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	13	1.063.498.537.929	1.070.777.187.726	Third Parties
Properti Investasi	15	53.410.531.080	259.970.000.000	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	529.872.000.000	540.222.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap	17	3.026.838.508.311	1.923.143.995.454	Fixed Assets
Goodwill	18	1.634.086.546.697	1.390.680.768.376	Goodwill
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	20	8.803.309.184.015	5.580.331.981.281	Intangible Assets - Toll Concession Rights
Aset Lain-lain	19	269.091.701.889	236.766.864.287	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>21.462.694.986.733</u>	<u>14.503.487.077.351</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>50.282.194.855.075</u>	<u>30.309.111.177.468</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of September 30, 2016 and December 31, 2015
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	21, 54	5.618.449.391.263	2.518.601.553.926	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	21	1.971.286.731.616	675.303.787.903	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	22	801.035.676.637	289.295.363.429	Short Term - Loan to Financial Institution Non Bank
Utang Usaha	23	6.893.410.854.011	5.472.021.465.464	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	24	3.782.713.173.316	3.300.532.692.708	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrual	26	616.802.974.814	116.289.393.949	Accrued Expenses
Utang Pajak		1.160.062.422.646	439.395.881.176	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	25	703.965.788.602	739.316.732.456	Advances on Short-Term Contract
Uang Muka Pembelian		5.659.955.693	--	Purchases Advances from Customers
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	28	692.100.000.000	5.000.000.000	Long Term Bank Loan - Less Current Portion
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27	32.232.016.598	109.054.738.263	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>22.277.718.985.196</u>	<u>13.664.811.609.274</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	28	3.320.351.576.159	1.684.237.750.617	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	28	196.636.337.987	191.636.337.983	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang	22	175.000.000.000	--	Long Term - Loan to Financial Institution Non Bank
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	33,54	306.896.412.669	368.916.361.382	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	33	1.019.002.683.347	907.187.037.951	Third Parties
Utang Bunga Jangka Panjang	29	--	262.552.936.305	Long-Term Interest Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Payables - Long Term
Pihak-pihak Berelasi	32	3.521.071.299	41.406.913.603	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	32	1.149.420.371.103	745.445.185.584	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	31	5.566.989.739.986	2.670.634.541.106	Bonds Payables- Net
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	30	407.946.189	143.649.189	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	34	71.842.210.973	67.931.986.811	Employees Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.810.068.349.712</u>	<u>6.940.092.700.531</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>34.087.787.334.909</u>	<u>20.604.904.309.805</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 30 September 2016, 31 Desember 2015				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for September 30, 2016, December 31, 2015, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in September 30, 2016 and December 31, 2015
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.280.850 dan 13.572.493.310 Saham Seri B pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	35	1.357.328.085.000	1.357.249.331.000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,280,850 and 13,572,493,310 Shares of Serie B for September 30, 2016 and December 31, 2015
Tambahan Modal Disetor	36	5.881.982.948.787	5.881.546.426.030	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	37	575.474.397	74.986.760	Share Options
Saldo Laba	38			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		578.285.992.592	368.738.372.808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		2.254.879.920.456	1.564.422.743.777	Unappropriated
Selisih Revaluasi Aset Tetap		492.150.702.338	492.150.702.338	Differences on Revaluation of Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(126.682.697.107)	(117.087.420.814)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>10.438.520.426.463</u>	<u>9.547.095.141.899</u>	Amount Attributable to Owners of the parent
Keperluan Entitas Non Pengendali	46	5.755.887.093.704	157.111.725.765	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>16.194.407.520.166</u>	<u>9.704.206.867.663</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>50.282.194.855.075</u>	<u>30.309.111.177.468</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015 September 30, 2015	
		Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	39,54	14.007.901.853.114	7.422.050.322.266	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(11.581.180.448.767)	(6.527.367.448.920)	Cost of Revenues
Laba Bruto		2.426.721.404.347	894.682.873.346	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	41	(7.283.727.034)	62.675.794.639	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		2.419.437.677.313	957.358.667.985	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	42	(26.795.291.464)	(20.848.807.543)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(331.256.425.948)	(252.525.662.182)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		126.226.739.846	94.610.377.317	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(2.246.696.994)	16.075.720.886	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	17	--	22.802.775.725	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	44	54.282.172.807	6.747.325.306	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	45	(19.158.623.017)	(23.268.224.896)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		2.220.489.552.543	800.952.172.598	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	43	(672.898.684.691)	(239.966.996.596)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	(14.784.414.487)	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		1.532.806.453.365	560.985.176.002	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	10	(461.305.658.879)	(160.626.414.359)	Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Tagguhan	10	16.178.852.780	--	Deferred Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan		1.087.679.647.266	400.358.761.643	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				The Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		519.373.345	(13.113.732.098)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				The Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		(10.114.649.637)	1.978.546.083	Exchange Rate Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		1.078.084.370.974	389.223.575.628	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.088.601.259.120	400.292.253.154	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	46	(921.611.853)	66.508.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1.087.679.647.266	400.358.761.644	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.079.005.982.827	389.157.067.139	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	46	(921.611.853)	66.508.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1.078.084.370.974	389.223.575.629	TOTAL
LABA PER SAHAM	47	80,13	37,35	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Periods of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent											BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
	Modal Saham/ Shares Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Differences on Revaluation of Fixed Asset	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total						
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	972.750.420.500	880.789.372.315	43.362.737.418	268.432.270.328	685.591.262.445	954.023.532.773	(91.806.902.416)	2.759.119.160.590	--	5.859.526.461	2.764.978.687.052	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Opsi Saham	37	--	--	2.659.430.534	--	--	--	2.659.430.534	--	--	2.659.430.534	Stock Option
Seloran Modal Saham dari Mesop	36	18.647.115.500	103.110.220.903	(44.772.929.073)	--	--	--	76.984.407.330	--	--	76.984.407.330	Paid in Capital from Stock Option
Penawaran Saham Terbatas		365.349.820.000	4.932.222.570.000	--	--	--	--	5.297.572.390.000	--	--	5.297.572.390.000	
Dividen Tunai	38	--	--	--	(100.306.102.480)	(100.306.102.480)	--	(100.306.102.480)	--	--	(100.306.102.480)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	9.497.527.509	--	9.497.527.509	Non Controlling Interest
Selisih Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	--	--	66.508.490	--	66.508.490	Differences on Revaluation on Fixed Assets
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	400.292.253.154	400.292.253.154	--	400.292.253.154	--	--	400.292.253.154	Net Income For The Period
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		--	--	--	--	--	(13.113.732.098)	(13.113.732.098)	--	--	(13.113.732.098)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		--	--	--	--	--	1.978.546.083	1.978.546.083	--	--	1.978.546.083	Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	1.356.747.356.000	5.916.122.163.218	1.249.238.879	368.738.372.808	885.271.310.639	1.254.009.683.447	(102.942.088.431)	8.425.186.353.113	--	15.423.562.460	8.440.609.915.573	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.357.249.331.000	5.881.546.426.030	74.986.760	368.738.372.808	1.564.422.743.777	1.933.161.116.585	(117.087.420.814)	9.054.944.439.561	492.150.702.338	157.111.725.765	9.704.206.867.663	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Cadangan Umum	37	--	--	--	209.547.619.784	(209.547.619.784)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	36	--	--	500.487.637	--	--	--	500.487.637	--	--	500.487.637	Stock Option
Seloran Modal Saham dari Mesop	36	78.754.000	436.522.757	--	--	--	--	515.276.757	--	--	515.276.757	Paid in Capital from Stock Option
Penawaran Saham Terbatas	36	--	--	--	--	--	--	--	5.166.786.870.000	--	5.166.786.870.000	Subscribed Share Capital
Dividen Tunai	38	--	--	--	(209.547.624.362)	(209.547.624.362)	--	(209.547.624.362)	--	--	(209.547.624.362)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	432.910.109.792	(921.611.853)	431.988.497.939	Non Controlling Interest
Selisih Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Differences on Revaluation on Fixed Assets
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	1.088.601.259.120	1.088.601.259.120	--	1.088.601.259.120	--	--	1.088.601.259.120	Net Income For The Period
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	38	--	--	--	20.951.161.705	20.951.161.705	--	20.951.161.705	--	--	20.951.161.705	Partnership Program and Community
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	--	--	519.373.345	519.373.345	--	--	519.373.345	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		--	--	--	--	--	(10.114.649.637)	(10.114.649.637)	--	--	(10.114.649.637)	Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016	1.357.328.085.000	5.881.982.948.787	575.474.397	578.285.992.592	2.254.879.920.456	2.833.165.913.048	(126.682.697.106)	9.946.369.724.125	492.150.702.338	5.755.887.093.704	16.194.407.520.166	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 30 September 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

For the Periods of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		6.588.569.591.908	4.606.886.231.700	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(14.197.104.373.560)	(4.842.896.461.863)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(213.417.173.879)	(160.753.356.636)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		127.120.057.546	87.683.006.654	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	10.d	437.847.439	296.588.055.931	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	43	(672.898.684.691)	(239.966.996.596)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak	10	(623.467.024.769)	(223.434.331.716)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(8.990.759.760.006)</u>	<u>(475.893.852.526)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	13	33.998.978.241	86.381.975.794	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	13	(34.044.559.285)	(508.505.853.123)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito		--	(1.605.250.000)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito		--	13.612.200.000	Receipt from Time Deposits
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	--	1.071.602.182	Receipt from Sale of Fixed Assets
Pencairan Investasi pada Entitas Asosiasi		--	(6.000.000.000)	Receipt from Investment on Associates Entity
Perolehan Aset Tetap	17	(1.038.634.092.692)	(692.446.627.796)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	12	75.000.000.000	50.000.000.000	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Perolehan Properti Investasi	15	--	(29.333.000.000)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Tak Berwujud		(296.296.242.864)	--	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	14, 16	(151.900.000.000)	--	Placement of Investment on Associates and Long Term Investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.411.875.916.600)</u>	<u>(1.086.824.952.943)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Hutang Obligasi	31	--	(75.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Biaya Emisi Obligasi		(5.437.583.870)	--	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Utang Obligasi	31	2.900.000.000.000	--	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank	28	18.306.573.237.362	12.144.224.408.762	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	28	(11.389.081.567.071)	(11.212.188.914.443)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	22	511.740.313.208	--	Receipt from Financial Institution Non Bank - Short Term
Penerimaan Setoran dari Kepentingan Non Pengendali		5.599.696.979.792	--	Receipt from Non-Controlling Interest
Penerimaan Setoran Modal Saham	35	436.522.757	383.996.935.500	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	36	78.754.000	5.035.332.790.903	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	38	(209.547.624.362)	(100.306.102.480)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>15.714.459.031.816</u>	<u>6.176.059.118.242</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.311.823.355.211	4.613.340.312.773	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		(893.317.701)	6.927.370.662	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		5.511.188.078.778	1.675.283.272.031	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	<u>10.822.118.116.288</u>	<u>6.295.550.955.466</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Period consist of:
Kas		3.028.631.375	1.832.232.428	Cash on Hand
Bank		5.311.527.920.115	3.342.404.723.038	Cash in Banks
Deposito Berjangka		5.507.561.564.798	2.951.314.000.000	Time Deposits
Jumlah		<u>10.822.118.116.288</u>	<u>6.295.550.955.466</u>	Total

Transaksi non kas (Catatan 51)

Non cash transaction (Note 51)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan No.4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No.91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No.37 tanggal 30 Juli 2015, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No.AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. MT Haryono Kav. No.10 Cawang Jakarta 13340, Jakarta.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

a. Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85	268,608,962,738	(2,497,690,318)

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No.62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No.40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No.82 on November 13, 1973, Supplement No.91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No.37 on July 30, 2015 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No.AHU-3536245.AH.01.11 on the date of July 30, 2015. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase. Subscribed and Paid up Capital of the Company.

The Company is located at Jl. MT Haryono Kav. No.10 Cawang Jakarta 13340, Jakarta.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct ownership interest in subsidiaries and/or has the control of the subsidiaries management which are consolidated as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	15,572,247,118,397	(21,761,352,927)
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	13,667,483,302,182	391,722,220,742
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	1,802,008,464,488	7,690,914,555
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	9,479,673,150	(543,196,892)

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	90.00	671,204,129,786	(3,482,730,481)
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	3,321,175,599,177	30,107,284,758

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	6,852,041,402,779	(17,756,174,228)
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016 Jumlah Aset/ Total Assets Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	
PT Trans Jabar Toll	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	81.65	1,580,594,877,639	719,842,848
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016 Jumlah Aset/ Total Assets Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	77.69	3,095,846,028,406	(42,921,516,391)
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016 Jumlah Aset/ Total Assets Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	80.00	434,777,098,717	(8,387,761,357)
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016 Jumlah Aset/ Total Assets Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	60	1,148,676,915,533	399,527,337
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/September 30, 2016 Jumlah Aset/ Total Assets Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	60	641,331,057,185	3,895,735,002

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H, No.22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Yusdin Fahim, S.H, No.20 tanggal 18 Desember 2015. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-0948577.AH.01.02 tanggal 18 Desember 2015.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-29347.40.10.2014.

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-34282.40.10.2014.

Pendirian PT Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. No.52 tanggal 22 Pebruari 2008. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-09738.AH01.01.TH. 2008. Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi melalui surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

Peralihan Pemegang Saham PT Cimanggis Cibitung Tollways kepada PT Waskita Toll Road sesuai dengan Akta Notaris Jose Dima Safna, S.H. M.Kn. No.30 tanggal 13 Juli 2015.

Pendirian PT Pejagan Pemalang Toll Road (Entitas Anak PT WMTTR) sesuai dengan akta Notaris Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. No.09 tanggal 15 Juni 2006. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.20455.HT.01.01.TH.2006.

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) based on Notarial Deed No.22 dated July 11, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-40852.AH.01.01. year 2013.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary Entity) based on Notarial Deed No. 20 dated December 18, 2015 of Notary Yusdin Fahim, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-0948577.AH.01.02 dated December 18, 2015.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary Entity) based on Notarial Deed No.10 dated October 7, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-29347.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary Entity) based on Notarial Deed No. 27 dated October 16, 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-34282.40.10.2014.

The establishment of PT Cimanggis Cibitung Toll Roads (Subsidiary Entity of PT WTR) based on Notarial Deed No. 52 dated Februari 22, 2008 of Notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. This deed obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH01.01.TH.2008. This amandement obtained by the Minister of Justice and Human Rights trough decision letter No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

The transition of shareholders PT Cimanggis Cibitung Tollways to PT Waskita Toll Road based on Notarial Deed accordance with the deed of Notary Jose Dima Safna, S.H. M.Kn. No.30 dated July 13, 2015.

The establishment of PT Pejagan Pemalang Toll Road (Subsidiary Entity of PT WMTTR) based on notarial Deed of Notary Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. No.09 dated June 15, 2016. This Amadement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicision letter No.20455.HT.01.01.TH 2006.

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Cimanggis Cibitung Tollways

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WTR) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. M.Kn. No.25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Tanggal 29 September 2015 No.AHU/2458481.AH.01.01 TH 2015.

Pendirian PT Semesta Marga Raya Cimanggis (Entitas Anak PT WMTTR) sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H. M.Kn. No.127 tanggal 28 September 2015. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

Pendirian PT Waskita Karya Energi (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H. No. 05 tanggal 4 Maret 2016. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-0019486.AH.01.01 tahun 2016.

Pendirian PT Pemalang Batang Tol Road (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Bonardo Nasution S.H, No 10 tanggal 18 Nopember 2011. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 13 Juli 2006 No. C-20478 HT.01.01. TH 2006.

Pendirian PT Sriwijaya Markmore Persada (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Bonardo Nasution S.H. No. 51 tanggal 1 Maret 2016. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-0019486.AH.01.01.2011 tanggal 21 Nopember 2011.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat No.S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

(Subsidiary Entity of PT WTR) based on Notarial Deed No.25 dated September 28, 2015 of Notary Fahiah Helmi, SH, .M.Kn. This amandement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter dated September 29, 2015 No.AHU/2458481.AH.01.01.TH 2015.

The establishment of PT Semesta Marga Raya Cimanggis (Subsidiary Entity of PT WMTTR) based on Notarial Deed No. 127 dated September 28, 2015 of Notary Humbert Lie, S.H. M.Kn. This Amadement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicion letter No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

The establishment of PT Waskita Karya Energi based on Notarial Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No.05 dated March 4, 2016. This Amadement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicion letter No.AHU-0019486.AH.01.01 year 2016.

The establishment of PT Pemalang Batang Tol Road (Subsidiary Entity) based on Notarial Deed of Notary Bonardo Nasution, S.H. No.51 dated November 18, 2016. This estabhlisment deed obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicion letter No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 dated July 13, 2006.

The establishment of PT Sriwijaya Markmore Persada (Subsidiary Entity) based on Notarial Deed of Notary Bonardo Nasution, S.H. No. 51 dated March 1, 2016. This establishment deed obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicion letter No.AHU-0019486.AH.01.01.2011 date November 21, 2011.

The Company and subsidiaries therein after will be referred as "the Group".

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No.S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No.S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru diarahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 10 Juni 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan Surat Keputusan No.S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015 Seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut :

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years
1	Seri A / Serie A	75.000.000,000	3
2	Seri B / Serie B	675.000.000,000	5
3	Berkelanjutan I	500.000.000,000	3
4	Berkelanjutan I Seri A	350.000.000,000	3
5	Berkelanjutan I Seri B	1.150.000.000,000	5
6	Berkelanjutan II Tahap I	2.000.000.000,000	3
7	Berkelanjutan II Tahap II	900.000.000,000	5

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Indonesian Stock Exchange to the public for 3,082,315,000 of common stock with the par value of Rp100 per share and the offering price of Rp380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares program of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange. On the date June 10, 2015, The Company obtained the approval from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) based on Decree No.S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, At The Company shares through the LPO I as much 3,653,498,200 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, bringing the total shares of the Company after the LPO I amounted to 13,567,473,560 shares.

Bonds

The Company has issued bonds with the following details are as follows :

Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jatuh Tempo / Due Date	Status
5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Lunas / Paid
5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding
10 Nop 2014 / Nov 10, 2014	10 Nop 2017 / Nov 10, 2017	Belum Lunas / Outstanding
16 Okt/ Oct 16, 2015	16 Okt/ Oct 16, 2018	Belum Lunas / Outstanding
16 Okt/ Oct 16, 2015	16 Okt/ Oct 16, 2018	Belum Lunas / Outstanding
10 Juni 2016 / June 10, 2016	10 Juni 2019 / June 10, 2019	Belum Lunas / Outstanding
28 Sept 2016 / Sept 28, 2016	28 Sept 2021 / Sept 28, 2021	Belum Lunas / Outstanding

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), rancang bangun (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 24 April 2015, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No.07/SK/WK/2015 tanggal 6 Mei 2015.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No.18/SK/WK/2015 tanggal 19 Nopember 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi Produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 4 (empat) Divisi, sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

In order to achieve The objectives, the Company engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated April 24, 2015, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No.07/SK/WK/2015 dated May 6, 2015.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 18/SK/WK/2015 dated November 19, 2015 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 4 (four) Divisions, as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi I <i>Division I</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek - proyek Sipil yang pendanaannya berasal dari Investasi Waskita dan proyek - proyek EPC dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project with the source of fund from Investment and Engineering, Procurement and Construction Project with no restriction.</i>	Jakarta
Divisi II <i>Division II</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung lokasi DKI, Banten & Jawa Barat dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar dengan tidak ada batasan, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar tidak ada batasan dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan. <i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in DKI, Banten and Jawa Barat with the contract value > Rp 50 Billion with no restriction, Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java and outside Java with the contract value > Rp 150 Billion and Overseas with no restriction.</i>	Jakarta
Divisi Regional Barat/ <i>West Regional Division</i>	Berkedudukan di Pekanbaru (Kepala Divisi) dan Surabaya (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Gedung Konvensional meliputi seluruh Sumatera & Jawa untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, seluruh Sumatera & Jawa kecuali DKI, Banten, dan Jawa Barat untuk proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milliar <i>Located at Pekanbaru (Division Head) and Surabaya (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Sumatera and Java for Civil project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction, covers Sumatera & Java unless DKI, Banten, and West Java for Building Project with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Pekanbaru dan/ and Surabaya
Divisi Regional Timur/ <i>East Regional Division</i>	Berkedudukan di Denpasar (Kepala Divisi) dan Makassar (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Proyek Gedung Konvensional meliputi seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, Seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar <i>Located at Denpasar (Division Head) and Makassar (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku, and Papua for Civil Project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction. And Building Project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Denpasar dan/and Makassar

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1.f The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition were of the Company's management as of September 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

30 September/September 30, 2016 and 31 Desember/ December 31, 2015

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Mohammad Aqil Hirham Danis Viktor S Sirait	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Danis H. Sumadilaga	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arif Baharudin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	R Agus Sartono	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	M. Choliq	<i>President Director</i>
Direktur	Tunggul Rajagukguk	<i>Director</i>
Direktur	Nyoman Wirya Adnyana	<i>Director</i>
Direktur	Desi Arrayani*)	<i>Director</i>
Direktur	Adi Wibowo	<i>Director</i>
Direktur	Agus Sugiono	<i>Director</i>

*) Terhitung sejak 29 Agustus 2016 Desi Arrayani mengundurkan diri sebagai anggota Direksi. Berdasarkan Surat No 11/SWK/2016 tanggal 30 Agustus 2016 Pejabat Direktur Operasi I dilaksanakan oleh Agus Sugiono merangkap Direktur SDM dan Pengembangan Usaha

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Audit Committee as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

30 September/September 30, 2016 and 31 Desember/ December 31, 2015

Ketua Anggota	Viktor S Sirait R Agus Sartono Tjahjo Winarto Hengki Z P Tampubolon	Head Members
------------------	--	-----------------

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The structure of Risk and Insurance Committee as of September 30, 2015 and December 31, 2015 were as follows:

30 September/September 30, 2016 and 31 Desember/ December 31, 2015

Ketua Anggota	M Aqil Irham Danis Hidayat Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	Head Members
------------------	---	-----------------

Susunan Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The structure of Head of Internal Control and Corporate Secretary as of September 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

30 September/September 30, 2016 and 31 Desember/ December 31, 2015

Satuan Pengendalian Internal Sekretaris Perusahaan	Jonni Hutahaen Hadi Susilo	Internal Control Section Corporate Secretary
---	-------------------------------	---

Komisaris diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai akta No.34 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H tanggal 29 Maret 2016.

The Commissioners were appointed by the AGM Decisions based on notarial deed No.34 by Notary Fathiah Helmi, SH dated March 29, 2016.

Direksi diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai akta No.34 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, tanggal 29 Maret 2016.

The Directors were appointed by the AGM Decision based on notarial deed No.34 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated March 29, 2016.

Komite Audit diangkat melalui Surat keputusan Komisaris No.11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015.

Audit Committee was appointed by the Decision letter of Commissioners No.11/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015.

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan komisaris No.12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota komite Risiko dan Asuransi.

Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No.12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 2 Nopember 2015 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Antonius Yulianto digantikan oleh Hadi Susilo, melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.52/WK/PEN/2015.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 4.307.475.000 dan Rp 9.983.000.000.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.977.400.000 dan Rp 24.264.500.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.513 dan 1.148 orang per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

On November 2, 2015 there was a change of Corporate Secretary were Anthonius Yulianto replaced by Hadi Susilo, through the Decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.52/WK/PEN/2015.

The total remuneration have been received Board of Commissioners as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were amounted to Rp 4.307.475.000 and Rp 9,983,000,000, respectively.

The total remuneration have been received by Board of Directors as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 8.977.400.000 and Rp 24,264,500,000, respectively.

The Company has average number of 1,513 and 1,148 employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

for the consolidated statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No.5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No.7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"

PSAK ini mengklarifikasi bahwa PSAK No.13 dan PSAK No.22 saling terkait. Entitas dapat mengacu pada PSAK No.13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No.22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap" dan PSAK No.19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"

Penyesuaian PSAK No.16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat

the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- SFAS No.5 (Improvement 2015): "Operating Segments"

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- SFAS No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"

The improvement add requirement of related parties and clarified that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- SFAS No.13 (Improvement 2015): "Investments Property"

This PSAK clarified that SFAS No.13 and SFAS No.22 is interrelated. The entity can referred to SFAS No.13 to distinguish between investment property and occupied property. The entity may also referred to SFAS No.22 as a guidance whether the acquisition of investment property is a business combination.

The adoption of this improvement of standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- SFAS No.16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment" and SFAS No.19 (Improvement 2015): "Intangible Asset"

The improvement of SFAS No.16 and SFAS No. 19 clarified that the asset may be

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar".
Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- Amandemen PSAK No.4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.

Amandemen PSAK No.4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara retrospektif dan dampak perubahan dari penerapan standar ini disajikan pada Lampiran I sampai V.

- Amandemen PSAK No.15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
Amandemen ini menambahkan ketentuan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

The adoption of these SFAS had no material effect to the consolidated financial statements.

- SFAS No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- SFAS No. 53 (Improvement 2015): "Sharebased Payments"
The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.
- SFAS No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"
The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- Amendment of SFAS No.4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements.

The Amendment of SFAS No.4 allows the use of equity method in accounts investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements of the entity.

This amendment have been applied retrospectively and the effect of the application of this standard is presented in Appendix I to V.

- Amendment of SFAS No.15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
This amendment add provision that an entity that is not itself an investment entity has an interest in an associate or joint venture that is an investment entity, the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No.16: "Aset Tetap" dan PSAK No.19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No.16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No.24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

Amandemen PSAK No.24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

entity may, when applying the equity method, retain the fair value measurement applied by that investment entity associate or joint venture to the investment entity associate's or joint venture's interests in subsidiaries.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *Amendment of SFAS No.16: "Property, Plant and Equipment" and SFAS No.19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*

The amendments clarify the principle in SFAS No.16 and SFAS No.19, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

The adoption of these SFASs had no material effect to the consolidated financial statements.

- *Amendment of SFAS No.24: "Employee Benefits" on a Defined Benefit Program: Contribution Workers*

SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of this standard had no material effect to the consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amandemen PSAK No.65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No.65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- Amandemen PSAK No. 66: “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 67: “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi; Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- ISAK No. 30: “Pungutan”
Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

- *Amendment of SFAS No.65: “Consolidated Financial Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.*

This amendment clarifies that investment entities only consolidate its subsidiaries if both following criteria are met:

- a. The subsidiaries is investment entities; and*
- b. Main activities of the subsidiaries are providing services that relate to the investment entity’s investment activities.*

This amendment of SFAS also clarifies if the subsidiaries is an investment entity, regardless if those subsidiaries provide the investment-related services to the parent or other parties, the investment entity parent shall measure that subsidiary at fair value through profit or loss.

The adoption of this standard had no material effect to the consolidated financial statements.

The adoption of the SFAS No.65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- *Amendment of SFAS No. 66: “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *Amendment of SFAS No. 67: “Disclosures of Interest in Other Entities” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.*

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *FAS No. 30: “Levies”
The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.*

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

2.e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.g. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.g. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

If there is an objectives evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
- Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

memiliki aset keuangan tersebut hingga
jatuh tempo.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember
2015, Perusahaan mempunyai *promissory
notes* yang diklasifikasikan sebagai
investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan
nonderivatif yang ditetapkan sebagai
tersedia untuk dijual atau yang tidak
diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang
diberikan dan piutang, (b) investasi yang
diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki
hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS
diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau
kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar
diakui dalam penghasilan komprehensif lain,
kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan
keuntungan atau kerugian akibat perubahan
kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan
pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau
kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui
dalam penghasilan komprehensif lain
direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai
penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak
memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai
wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur
pada biaya perolehan.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember
2015 Perusahaan mempunyai aset keuangan
yang diklasifikasikan sebagai investasi saham
diukur dengan metode biaya

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
tergantung pada klasifikasinya pada saat
pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan
liabilitas keuangan dalam salah satu dari
kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada
FVTPL adalah liabilitas keuangan yang
dimiliki untuk diperdagangkan atau yang
pada saat pengakuan awal telah ditetapkan
untuk diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan
dalam kelompok diperdagangkan jika
diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan

*As of September 30, 2016 and December
31, 2015, the Company has promissory
notes which were classified as held to
maturity financial assets.*

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
*AFS financial assets are non-derivative
financial assets that are designated as
available for sale on initial recognition or are
not classified as (a) loans and receivable,
(b) held-to-maturity investment, or (c)
financial assets at fair value through profit or
loss.*

*After initial recognition, AFS financial assets are
measured at its fair value. Gains or losses
arising from a change in the fair value is
recognized on other comprehensive income,
except for impairment losses and foreign
exchange gains and losses, until the financial
assets is derecognized. At that time, the
cumulative gains losses previously recognized
in other comprehensive income shall be
reclassified from equity to profit or loss as a
reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not
have a quoted market price in an active market
and whose fair value cannot be reliably
measured are measured at cost.*

*On September 30, 2016 and December 31,
2015 the Company has financial assets
classified as stock investments are measured
using the cost method.*

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

*Subsequent measurement of financial liabilities
depends on their classification on initial
recognition. The Group classifies financial
liabilities into one of the following categories:*

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through
Profit or Loss (FVTPL)*
*Financial liabilities at FVTPL are financial
liabilities held for trading or upon initial
recognition it is designated as at fair value
through profit or loss. Financial liabilities
classified as held for trading if it is acquired
or incurred principally for the purpose of
selling and repurchasing it in the near term,
or it is a part of a portfolio of identified*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

(iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.1. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.1. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use. The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.m. Property, Plant and Equipment

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Aset Tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan Aset tetap bangunan disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Land assets are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

	Masa Manfaat / Useful Lives	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/Year	<i>Buildings and Plant</i>

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Property, Plant and Equipment except for land and building are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and depreciated using the double-declining method based on the estimated useful life of the Property, Plant and Equipment as follows:

	Masa Manfaat / Useful Lives	
Kendaraan	8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year	<i>Project Equipment</i>

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi mengenai penilaian aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan ditahun 2015, semula dinilai berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat menggambarkan investasi Perusahaan dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan (Catatan 18).

The Company made a change in accounting policy regarding Property, Plant and Equipment valuation for the groups of land and buildings in 2015 year, was originally accounted by the cost method, become a revaluation method, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes of accounting policy was made for the purpose that the financial statements may describe the Company's investment in Property, Plant and Equipment for the groups of land and buildings and the changes on investment in accordance with the market value at the financial reporting period (Note 18).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of Plant, Property and Equipment would be add in (capitalized) on the carrying amount of the assets.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of Property, Plant and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the periode/year when the assets are derecognized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the Property, Plant and Equipment account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective Property, Plant and Equipment when completed and ready to use.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.p. Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset hak konsesi merupakan hak Perusahaan untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa kontrak konstruksi yang diberikan ditambah dengan margin konstruksi yang telah ditentukan oleh manajemen.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.p. Intangible Assets - Toll Road Concession Rights

Concession rights assets is the Company's right to charge users of public services by concession services agreement. Concession assets are recorded at fair value of the consideration received or to be received for services provided plus a construction contract with construction margin that has been determined by management.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as assets toll road concession rights which are valued at the date fair revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Ruas Kanci – Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak perusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

2.q. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.r. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material

assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are not recognized as revenue.

On January 25, 2010, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, has been in commercial operation. Amortization of concession rights are calculated until the end of the toll road concession rights until May 28, 2041.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.r. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred by added income or deducted by realized loss.

2.s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Revenue from trading activities is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in SFAS 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in SFAS 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activies", if all the following criterias are met:

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *The sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) *The seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;*
- (iv) *The seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
 - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

- Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan agregat dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan nonpengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas

- *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in SFAS 26 Borrowing Cost (Revised 2011).

Amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.u. Business Combinations

Business combination is recorded for using the acquisition method. The consideration transferred is measured at fair value, which is the aggregate of the fair value of the assets transferred, liabilities incurred or assumed and the equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. For each business combination, non-controlling interest is measured at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Acquisition-related costs are expensed as incurred. The acquiree's identifiable assets and liabilities are recognized at their fair values at the acquisition date.

Goodwill is initially measured at historical cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit and loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement-period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of interest*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambah Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.v. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Based on SFAS 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination", the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among the companies under common control would not result in a gain or loss. Since the restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership, which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented. The excess of consideration paid or received over the carrying value of interest acquired, net of income tax, is directly recognized to equity and presented as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

At the initial application of SFAS 38 (Revised 2012), all balances of the Difference In Value of restructuring Transactions of Entities under Common Control was reclassified to "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

2.v. Transaction and Financial Statement in Foreign Currency

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

1. Functional Currency and Presentation

Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp
USD	12,998.00	13,795.00
SGD	9,521.67	9,751.19
YEN	128.74	114.52
EURO	14,578.57	15,069.68
SAR	3,452.39	3,676.22
MYR	3,146.40	3,209.65

2.w. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Transaction and Balance

Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion which were used by the Company and Subsidiaries, respectively as follow:

2.w. Transactions with Related Parties

Entity or individual who are classified as related parties meet the following requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 55).

2.x. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

- b) *An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

Related Parties with Government classified as follows:

- Entity which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.*

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 55).

2.x. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of

kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.y. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.y. Employee Benefits Liabilities

Effective from January 1, 2015 The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'. These SFAS removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2.z. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 (Revisi 2013), 'Pengaturan Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the defined benefit obligation are charged or credited to the income statement during the mean average expected remaining working lives of the employees. Companies choose to maintain the existing policy to recognize actuarial gains or, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

2.z. Accounting for Joint Venture

Effective from January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 66 (Revised 2013), 'Joint Arrangements'. These SFAS not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Standar ini memperkenalkan terminologi 'pengaturan bersama' dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

Perusahaan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

This standard introduces the term 'joint arrangements' and classifies joint arrangements into two categories that are joint operations and joint ventures. This standard also removes selection proportionate consolidation method.

The Company determine the type of joint arrangements as a joint venturers.

Joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which is made when the relevant decisions activities is required the unanimous approval of all parties sharing control.

Joint venture recognizes its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded by the equity method in accordance with SFAS 15: Investment in Associates and Joint Venture.

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:

- a. Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture's Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.aa. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 13.573.280.851 dan 13.572.493.311 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 13,573,280,851 and 13,572,493,311 shares for the years ended September 30, 2016 and Dec 31, 2015.

2.bb. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.bb. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.cc. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

2.cc. Segment Information

The segment reported operating in a consistent manner with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Division.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the specific economic environment (region).

2.dd. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

2.dd. Option Program Management and Employee Stock Ownership (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ee. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 18).

Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual.

Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.ee. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Company reviews on useful lives of property, plant and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 18).

Estimated of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume.

However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Post Employment Benefits

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Income Tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Kas	3.028.631.375	2.268.412.500	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.752.713.848.868	1.198.747.644.447	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.947.415.101.596	911.714.030.651	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.195.473.950	335.762.478.701	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.715.203.920	1.593.843.572	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	201.478.567.958	1.385.918.663	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	962.853.491	57.116.799.279	Indonesia Eximbank
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.675.418.386	43.010.911.590	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.605.008.492	8.480.778.914	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	808.089.825	932.899.434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.531.807.358	1.362.611.299	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298.048.107	296.204.240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.269.843	8.602.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>5.163.407.691.793</u>	<u>2.560.412.723.771</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	91.175.436.828	54.221.460.205	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	6.039.525.498	883.607.524	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	6.535.510.163	2.582.701.696	PT Bank Panin Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	1.744.972.196	--	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.913.880.351	539.808.947	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.962.657.945	3.068.778	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.370.808.657	9.024.519.471	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	508.591.192	506.581.894	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	21.339.749.862	1.914.730.868	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	--	12.862.991	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Danamon Tbk	1.300.175	1.735.263	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	20.740.779	557.692.833	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	91.293.155	266.655.381	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	--	10.061.843	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank BPD Kaltim	57.268.539	6.970.780	PT Bank BPD Kaltim
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
The National Commercial Bank - Jeddah	2.741.002.242	6.148.224.624	The National Commercial Bank - Jeddah
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	617.490.741	807.029.877	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>148.120.228.323</u>	<u>77.487.712.974</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.176.011.564.797	1.678.666.896.094	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	865.050.000.000	729.949.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.500.000.000	337.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>5.048.561.564.797</u>	<u>2.745.615.896.094</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT Bank Mega Tbk	82,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	50,000,000,000	--	PT Bank Panin Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	100,000,000,000	--	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	--	90,000,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	15,403,333,439	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Jumlah	<u>232,000,000,000</u>	<u>125,403,333,439</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>10,822,118,116,288</u>	<u>5,511,188,078,778</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	2.00 - 10.50%	6.7% - 10.50%	Interest rate on Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu	1-3 bulan/Month	1-3 bulan/Month	Time Period

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

	30 September 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	10,663,933,745	10,663,933,745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	<u>10,663,933,745</u>	<u>10,663,933,745</u>	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 2.215.733.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.4 dan 22.2) pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dengan total sebesar Rp 10.663.933.745. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 2,215,733,745, were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 22.4 and 22.2) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, with the total mounted to Rp 10,663,933,745. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank.

5. Piutang Usaha

5. Account Receivables

a. Jangka Pendek/ Short Term

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	339,993,666,017	402,275,806,035	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	920,356,865,442	736,249,944,321	Joint Venture Receivable
	--	--	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(55,748,255,674)	(55,748,255,674)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,204,602,275,785</u>	<u>1,082,777,494,682</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	928,282,470,174	985,724,002,777	Construction Service Receivables
Piutang Dagang	531,353,208,959	344,778,548,830	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	43,020,000	78,240,606	Buildings Rental Receivables
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(30,484,521,382)	(28,988,278,078)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>1,429,194,177,751</u>	<u>1,301,592,514,135</u>	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	<u>2,633,796,453,536</u>	<u>2,384,370,008,817</u>	Total Accounts Receivables

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties account receivables are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak- pihak Berelasi			Related Parties
KSO Waskita Karya - Trinita	101,851,020,506	--	KSO Waskita Karya - Trinita
PT Kertas Leces (Persero)	86,707,725,121	86,707,725,121	PT Kertas Leces (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	26,260,305,600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Dahana (Persero)	20,251,097,580	--	PT Dahana (Persero)
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	--	28,001,412,484	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Solo Ngawi Jaya	--	125,405,921,041	PT Solo Ngawi Jaya
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	47,142,783,410	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 20 Miliar)	104,923,517,210	88,757,658,379	Others (less than Rp 20 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	339,993,666,017	402,275,806,035	Total Related Parties

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of third parties account receivables are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	112,613,031,723	24,605,609,054	The Ministry of Public Works
PT Trikarya Graha Utama	87,021,810,238	72,174,069,852	District Governments
Pemerintah - pemerintah Daerah	84,887,931,794	158,986,031,781	PT Ade Pede Realty
Perpustakaan Nasional RI	80,275,549,919	--	PT Trikarya Graha Utama
PT Broadbiz Asia	62,684,091,475	62,684,091,475	PT Broadbiz Asia
PT Bangun Investa Graha	62,617,731,469	29,512,501,484	PT Bangun Investa Graha
PT Ade Pede Realty	55,901,503,568	84,053,162,358	Bin Ladin Contractor Group LLC
Bin Ladin Contractor Group LLC	53,293,643,219	42,874,395,794	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT Tapin Coal Terminal	35,129,850,521	52,013,038,485	PT Tapin Coal Terminal
PT Toba Pengembang Sejahtera	22,988,193,289	--	PT Royal Abadi Dentalindo
PT Daya Radar Utama	--	153,172,744,457	PT Daya Radar Utama
PT Pardika Wisthi Sarana	--	25,108,283,210	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Sentul Ciity Tbk	--	23,255,432,761	PT Sentul Ciity Tbk
Lainnya (di bawah Rp 20 Miliar)	270,869,132,958	257,284,642,066	Others (less than Rp 20 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	928,282,470,174	985,724,002,777	Total Third Parties

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut:

While the details of Joint Venture account receivables are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
		Rp	Rp
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	132.075.048.601	117.190.393.835
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109.966.264.305	109.707.935.060
Waskita - PAL	PLTU Malinau	96.386.865.813	110.070.997.167
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	75.312.751.054	71.554.356.633
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	73.934.928.672	24.680.447.839
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	69.763.378.001	--
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	57.619.669.106	35.865.891.290
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	38.612.798.895	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	34.102.934.987	23.550.080.591
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	28.853.934.127	--
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	25.291.690.370	--
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	23.962.740.952	38.533.629.591
Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.270.105.791	22.274.685.341
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	--	25.132.083.461
Lainnya (dibawah Rp 20 Miliar)/Others (less than Rp 20 Billion each)		132.203.754.768	157.689.443.513
Total		920.356.865.442	736.249.944.321

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	4,329,006,494,194	1,652,156,346,060	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	448,486,717,753	514,618,206,095	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	227,120,896,863	98,604,489,344	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	12,646,559,269	44,101,746,674	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	168,884,131,223	159,625,754,396	>36 Months - Past Due
Jumlah	5,186,144,799,302	2,469,106,542,569	Total

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
KSO Waskita-Adhi	92.818.800.000	--	Waskita-Adhi JO
KSO Waskita-PP-HK	40.275.943.300	18.005.983.392	Waskita-PP-HK JO
Lainnya (dibawah Rp 30 Milyar)	49.487.861.602	73.666.326.186	Others (Below 10 Billion)
Jumlah Piutang Dagang Pihak-pihak Berelasi	182.582.604.902	91.672.309.578	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Kapuk Naga Indah	47.484.189.955	47.484.189.955	PT Kapuk Naga Indah
Suku Dinas Tata Air Jakarta	74.949.281.522	--	Suku Dinas Tata Air Jakarta
Lainnya (dibawah Rp 10 Milyar)	92.678.355.890	205.622.049.297	Others (Below 10 Billion)
Jumlah Piutang Dagang Pihak-pihak Ketiga	215.111.827.367	253.106.239.252	Total Third Parties
Jumlah	397.694.432.269	344.778.548.830	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(84,736,533,752)	(28,466,422,700)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(1,496,243,304)	(56,470,111,052)	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	--	200,000,000	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(86,232,777,056)	(84,736,533,752)	Ending Balance of the Year

b. Jangka Panjang/ Long Term

Rincian saldo piutang usaha berelasi jangka panjang sebagai berikut:

The details of long term accounts receivables to related parties are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak- pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.466.115.568.710	2.269.226.842.631	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Saldo Akhir Tahun	2.466.115.568.710	2.269.226.842.631	Total Related Parties

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang per 30 September 2016 sebesar Rp1.496.243.304.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp56.470.111.052, terdiri dari PT Pancamuli Niaga Pratama, sebesar Rp1.057.827.337, PT Next Arsindo sebesar Rp291.858.367, PT Kertas Leces (Persero) sebesar Rp48.000.000.000, PT XL Axiata sebesar Rp5.000.000.000 dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp2.120.425.348. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2016 sebesar Rp200.000.000 kepada PT Sijiro Internasional.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.2), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan CIBIS Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp54.406.000.000, Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp216.286.000.000, Proyek Universitas Negeri Sebelas Maret Solo sebesar Rp5.959.000.000, Proyek Pembangunan Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 sebesar Rp349.599.000.000, Proyek Indocement Citeureup sebesar Rp17.607.000.000, Proyek Pembangunan PLTM Lebak Tundun sebesar Rp42.204.000.000, Proyek Pembangunan Tanki Oil Sangatta EPC sebesar Rp48.470.000.000, Proyek Pembangunan Waduk Gondang sebesar Rp468.250.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik sebesar Rp118.475.000.000, Proyek Pembangunan Fly Over Pegangsaan sebesar Rp32.235.000.000, Proyek Pembangunan Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8 buah) sebesar Rp5.384.000.000, Proyek Upgrading of Existing Suai Airport sebesar Rp467.278.000.000, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah sebesar Rp43.644.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak (Section 1) sebesar Rp78.543.000.000, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan ME Hotel Meritus Seminyak sebesar Rp25.500.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ngawi – Kertosono Paket 1 sebesar Rp1.364.371.000.000, Proyek Pelabuhan Belawan sebesar Rp621.699.000.000, dan Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo sebesar Rp512.416.000.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

There is impairment losses of receivables as of September 30, 2016 amounted to Rp1,496,243,304.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp56,470,111,052, such as PT Pancamuli Niaga Pratama amounted to Rp1,057,827,337, PT Next Arsindo amounted to Rp291,858,367, PT Kertas Leces (Persero) amounted to Rp48,000,000,000, PT XL Axiata amounted to Rp5,000,000,000 and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp2,120,425,348. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2016 amounted to Rp200,000,000 to PT Sijiro Internasional.

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows:

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22.2), the accounts receivables which is used as collateral is the Development of CIBIS Tower 9 Building Jakarta Project amounted to Rp54,406,000,000, Brooklyn Alam Sutera Apartment project amounted to Rp216,286,000,000, UNS Solo project amounted to Rp5,959,000,000, Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 project amounted to Rp349,599,000,000, Indocement Citeureup project amounted to Rp17,607,000,000, PLTM Lebak Tundun project amounted to Rp42,204,000,000, Sangatta Oil Tanki EPC project amounted to Rp48,470,000,000, Waduk Gondang project amounted to Rp 468,250,000,000, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project amounted to Rp118,475,000,000, Fly Over Pegangsaan project amounted to Rp32,235,000,000, Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8pcs) project amounted to Rp5,384,000,000, Upgrading of Existing Suai Airport project amounted to Rp467,278,000,000, Gunung Seriang – Long Beluah Road project amounted to Rp43,644,000,000, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project amounted to Rp78,543,000,000, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project amounted to Rp25,500,000,000, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project amounted to Rp1,364,371,000,000, Belawan Port project amounted to Rp621,699,000,000, and Raknamo Dam project amounted to Rp512,416,000,000..*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22.5), piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jembatan Aji Tulus Kutai Barat sebesar Rp120.486.958.210, Gedung Kantor Satker Perangkat Daerah Pemkot Pekanbaru sebesar Rp153.102.285.812, Pembangunan Fasilitas Kapal Selam sebesar Rp160.954.515.482, Grande Valore Condominium sebesar Rp142.635.446.513, Pembangunan Relokasi RSUD dr. Muhammad Zein Painan sebesar Rp65.111.966.772, Pembangunan Hotel BW Luxury Jambi sebesar Rp50.753.383.471, Pekerjaan Paket 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning sebesar Rp232.132.781.087, Jalan Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 3 sebesar Rp88.402.860.485, dan proyek Jalan Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 6 sebesar Rp374.940.623.398, Tol Solo Ngawi (SNJ) Paket 2 sebesar Rp1.530.710.337.955.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 22.3), piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek SOR Balikpapan sebesar Rp58.870.900.000, Lanjutan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam Paser Utara sebesar Rp145.796.256.550, Jembatan Lamnyong sebesar Rp54.663.584.306, Peningkatan DI Dumpil sebesar Rp74.452.341.926, Rekonstruksi Jalan Batu Mundom – Tabuyung – Natal sebesar Rp251.521.808.658, dan Rusun Kemayoran C2-2 sebesar Rp317.595.764.460, Pembangunan Bagian Jalan Tol Ruas Bakauheni sebesar Rp364.559.019.345.
- Indonesia Exim (Catatan 22.1), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jasa Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A Bandar Udara Internasional Jawa Barat sebesar Rp224.300.000.000, Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta sebesar Rp342.500.000.000, dan proyek Pembangunan Terminal Multipurpose di Pelabuhan Kuala Tanjung sebesar Rp426.700.000.000, King Faisal Specialist Hospital & Research Centre Project sebesar Rp50.661.000.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 22.6), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Frontage Surabaya sebesar Rp1.345.641.000.000 dan proyek Apartemen Yukata Alam Sutera sebesar Rp297.000.000.000.
- PT Bank UOB Indonesia (Catatan 22.7), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Proyek RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Tahap V sebesar
- PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22.5), accounts receivable which is used as collateral are the Development of Aji Tulus Bridge West Kutai amounted to Rp120,486,958,210, Office Building of District Government of Pekanbaru project amounted to Rp153,102,285,812, the Development of Submarine Facilities amounted to Rp160,954,515,482, Grande Valore Condominium project amounted to Rp142,635,446,513, the Development of Relocation dr. Muhammad Zein District General Hospital Painan amounted to Rp65,111,966,772, the Development of BW Luxury Hotels Jambi amounted to Rp50,753,383,471, No. 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street Package project amounted to Rp232,132,781,087, Section 3 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Tollways project amounted to Rp88,402,860,485, and Section 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Tollways project amounted to Rp 374,940,623,398, Tol Solo Ngawi (SNJ) Paket 2 sebesar Rp1,530,710,337,955.
- PT BPD Jabar and Banten Tbk (Note 22.3), accounts receivables which is used as collateral are Balikpapan Sport Center project amounted to Rp58,870,900,000, Advanced land side port District North Penajam Paser amounted to Rp145,796,256,550, Lamnyong Bridge project amounted to Rp54,663,584,306, DI Dumpil escalation project amounted to Rp74,452,341,926, Batu Mundom – Tabuyung – Natal Road Reconstruction project amounted to Rp251,521,808,658, and Kemayoran Flat C2-2 amounted to Rp317,595,764,460, Pembangunan Bagian Jalan Tol Ruas Bakauheni sebesar Rp364.559.019.345.
- Indonesia Eximbank (Note 22.1), accounts receivable which is used as collateral Construction Services of Jawa Barat International Airport Land side Phase 1A Project amounted to Rp224,300,000,000, Soekarno Hatta International Airport Railway project amounted to Rp342,500,000,000, and the Development of Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung Port project amounted to Rp426,700,000,000, King Faisal Specialist Hospital & Research Centre Project sebesar Rp50,661,000,000.
- PT Bank Panin Tbk (Note 22.6), accounts receivable which is used as collateral are the Frontage Surabaya project amounted to Rp1,345,641,000,000 and Yukata Alam sutera Apartment project amounted to Rp297,000,000,000.
- PT Bank UOB Indonesia (Note 22.7), accounts receivables which is used as collateral RSUD

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Rp67.300.380.220, dan proyek Pembangunan Gedung Gubernur NTT sebesar Rp47.161.844.084, Gedung II DPR Papua Tahap I sebesar Rp71.261.042.665, Pembangunan Sistem Penyediaan (SPAM) Maloy, Kabupaten Kutai Timur (MYC) sebesar Rp170.162.937.960, Pembangunan Mako Polda Papua Barat sebesar Rp86.313.455.076.

- PT Bank BNI (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh sebesar Rp215.278.034.555, Design Build Lansekap Bandara Soekarno Hatta sebesar Rp26.806.630.307, DI Batang Sinamar sebesar Rp120.730.359.326, Rajawali Royal Apartment sebesar Rp135.401.800.000, Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung sebesar Rp535.075.249.423, Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (Giant Sea Wall) sebesar Rp373.914.366.870, Pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp273.080.913.987, dan Pelebaran Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) sebesar Rp277.849.332.506, Rusun Kemayoran D10-2 sebesar Rp539.756.668.980.
- The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Saluran Interkoneksi DI. Osaka sebesar Rp79.932.839.519, proyek Terminal Domestik Sekupang sebesar Rp35.806.568.173, Proyek Mustika Golf Apartemen sebesar Rp 69.276.598.204, Proyek Royal Dental Hospital sebesar Rp53.218.490.918, the Reiz Condo Medan sebesar Rp383.060.700.000, Gedung RSJ & PD Harapan Kita sebesar Rp48.886.936.363, dan Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III sebesar Rp59.096.802.000, Proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) sebesar Rp110.909.584.740, Proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun sebesar Rp92.033.300.000, Proyek Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III sebesar Rp38.868.451.000, Proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain sebesar Rp203.987.166.736, Proyek Pelebaran jalan Batu Aji-Kuaro sebesar Rp212.578.632.768.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga

Ansari Saleh Banjarmasin Stage V project amounted to Rp67,300,380,220, and NTT Governor Building project amounted to Rp47,161,844,084, Building II of DPR Papua Stage I amounted to Rp71,261,042,665, Build a Sistem of Provision (SPAM) Maloy, East Kutai District (MYC) amounted to Rp170,162,937,960, Development of Mako Polda West Papua amounted to Rp86,313,455,076.

- *PT Bank BNI (Persero) Tbk, accounts receivables which is used as collateral are Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project amounted to Rp215,278,034,555, Soekarno Hatta Airport Design, Build, and Landscape project amounted to Rp26,806,630,307, DI Batang Sinamar project amounted to Rp120,730,359,326, Rajawali Royal Apartment project amounted to Rp135,401,800,000, Manado – Bitung Freeway project amounted to Rp535,075,249,423, Giant Sea Wall project amounted to Rp373,914,366,870, Tapin Dam project amounted to Rp273,080,913,987, and Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC) amounted to Rp277,849,332,506, Rusun Kemayoran D10-2 amounted to Rp539,756,668,980.*
- *The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, accounts receivables which is used as collateral are Interconnection channel DI. Osaka project amounted to Rp79,932,839,519, Domestic Sekupang Terminal project amounted Rp35,806,568,173, Mustika Golf Apartemen project amounted Rp69,276,598,204, Royal Dental Hospital project amounted to Rp53,218,490,918, Reiz Condo Medan project amounted to Rp383,060,700,000, Harapan Kita Hospital Building Project amounted to Rp48,886,936,363, and Heart Integrated Center Building project amounted to Rp59,096,802,000, Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) Project amounted to Rp110,909,584,740, Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun Project amounted to Rp92,033,300,000, Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III Project amounted to Rp38,868,451,000, Pembangunan Infrastruktur Motaain Project amounted to Rp203,987,166,736, Pelebaran jalan Batu Aji-Kuaro Project amounted to Rp212,578,632,768.*

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi	321,951,819,788	259,673,375,052	Related Parties
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(633,868,682)</i>	<i>(633,868,682)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>321,317,951,106</u>	<u>259,039,506,370</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	605,054,961,226	499,179,837,090	Third Parties
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(26,600,300,717)</i>	<i>(26,600,300,717)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>578,454,660,509</u>	<u>472,579,536,373</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>899,772,611,615</u>	<u>731,619,042,743</u>	Total

Saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Retention receivables to related parties are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	58,773,242,428	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Trans Marga Jateng	40,969,493,597	80,616,665,193	PT Trans Marga Jateng
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32,340,072,913	31,585,045,657	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
KSO Waskita Karya - Trinito	23,771,309,417	13,883,897,000	Waskita Karya - Trinito JO
PT Transmarga Jatim Pasuruan	15,634,898,520	14,575,270,923	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	15,565,535,499	15,028,845,264	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	14,132,745,474	19,413,545,591	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Prima Multi Terminal	12,435,192,735	--	PT Prima Multi Terminal
PT Rekyasa Industri	11,746,568,524	11,848,776,462	PT Rekyasa Industri
PT Jasa Marga Bali Tol	10,811,275,525	18,336,919,787	PT Jasa Marga Bali Tol
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	85,771,485,156	54,384,409,175	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	<u>321,951,819,788</u>	<u>259,673,375,052</u>	Total Related Parties Retention Receivables

Saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Retention receivables to third parties are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	107.533.693.888	77.459.245.077	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat <i>The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste</i>	72.460.721.195	72.424.863.958	The Ministry of Public Works and Housing The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste
Bin Laden Contractor Group LLC	33.340.802.866	--	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Toba Pengembang Sejahtera	29.643.209.780	27.963.287.163	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT Pardika Wisthi Sarana	29.060.201.210	--	PT Pardika Wisthi Sarana
Lainnya (di bawah Rp 20 Milyar)	23.115.553.863	22.719.220.394	Others (less than Rp 20 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	<u>605.054.961.226</u>	<u>499.179.837.090</u>	Total Third Parties Retention Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(27,234,169,399)	(25,486,940,848)	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Penambahan di Tahun Berjalan	--	(2,269,874,186)	<i>Addition in the Current Year</i>
Penghapusan	--	--	<i>Write Off in the Current Year</i>
Pemulihan di Tahun Berjalan	--	522,645,635	<i>Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(27,234,169,399)	(27,234,169,399)	<i>Ending Balance of the Year</i>

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi per 30 September 2016.

There is no addition of allowance for impairment losses of retention receivable as of September 30, 2016

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.269.874.186 yaitu sebesar Rp1.295.272.844 kepada PT Graha Santika Dyandra, sebesar Rp307.428.677 kepada PT Makmur Permata Putra dan sebesar Rp667.172.665 kepada PT Bali Seminyak Resort. Sedangkan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp13.925.050.678 yaitu kepada PT Indonesia Paradise Island Rp12.210.199.089, Pemda-pemda Daerah sebesar Rp1.064.957.056, PT Sari Dumai Sejati Rp76.112.534, PT Graha Santika Dyandra Rp522.645.635 dan RS Pertamina sebesar Rp51.136.364.

There is addition of allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp2,269,874,186 such as amounted to Rp1,295,272,844 to PT Graha Santika Dyandra, amounted to Rp307,428,677 to PT Makmur Permata Putra and amounted to Rp 667,172,665 to PT Bali Seminyak Resort. While as of December 31, 2015 amounted to Rp13,925,050,678, such amounted to as to Rp12,210,199,089 to PT Indonesia Paradise Island, amounted to Rp1,064,957,056 to District Government, amounted to Rp76,112,534 to PT Sari Dumai Sejati, amounted to Rp522,645,635 to PT Graha Santika Dyandra and amounted to Rp51,136,364 to Pertamina Hospital.

Terdapat pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2015 kepada PT Graha Santika Dyandra sebesar Rp 522.645.635.

There is recovery of allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 to PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp 522,645,635.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that retention receivables possible to collect. Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

a. Piutang Lain-lain Jangka Pendek

a. Other Receivables Short Term

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Jasa Marga Semarang	626,098,013,745	--	<i>PT Jasa Marga Semarang</i>
PT Waskita Bumi Wira	231,455,920,100	--	<i>PT Waskita Bumi Wira</i>
PT Cinere Serpong Jaya	176,940,118,056	--	<i>PT Cinere Serpong Jaya</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	103,451,736,212	--	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
PT Solo Ngawi Jaya	39,929,391,667	--	<i>PT Solo Ngawi Jaya</i>
PT Citra Washphtowa	27,917,097,917	--	<i>PT Citra Washphtowa</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
PT Ngawi Kertosono Jaya	15,024,934,793	--	PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	8,529,927,511	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
Bunga PN kepada PT PPA (Persero)	3,187,500,000	1,500,000,000	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
KSO Waskita Trinita	--	63,003,000,000	Waskita Trinita JO
Lain-Lain (bawah Rp 2 Miliar)	122,058,967	1,643,998,456	Others (Below Rp 2 Billion)
Jumlah	1,232,656,698,968	66,146,998,456	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>--</i>	<i>--</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	1,232,656,698,968	66,146,998,456	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang ke Kementerian Perumahan Rakyat	20,313,904,605	20,313,904,605	The Ministry of Public Housing Receivables
BPJT	268,228,508,160	--	BPJT
Piutang CAR Allianz	--	21,383,890,113	CAR Allianz Receivables
Lain-lain	13,152,560,998	19,924,837,470	Others
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	301,694,973,763	61,622,632,188	Total Third Parties
Jumlah	1,534,351,672,731	127,769,630,644	Total

Piutang bunga kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang bunga kepada entitas anak untuk modal kerja. Sedangkan piutang bunga ke PT PPA (Persero) adalah piutang bunga atas *Promissory Notes*.

Interest receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent interest receivable to subsidiary entity for working capital. While interest receivables to PT PPA (Persero) represent interest receivables from Promissory Notes.

Piutang bunga deposito adalah piutang bunga dari penempatan deposito oleh Perusahaan.

Interest receivable of time deposit represent interest receivables from placing the Company's time deposits.

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by The Company for the working capital loan (WCL) to The subcontractors.

b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

b. Other Receivables Long Term

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	133,483,575,111	120,623,748,616	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Istaka Karya (Persero)	75,144,307,748	75,144,307,748	PT Istaka Karya (Persero)
PT Kertas Lececs (Persero)	9,092,268,560	9,092,268,560	PT Kertas Lececs (Persero)
PT Solo Ngawi Jaya	1,878,524,412	1,891,884,913	PT Solo Ngawi Jaya
PT Ngawi Kertosono Jaya	1,878,524,412	1,891,884,913	PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Cinere Serpong Jaya	977,816,119	977,816,119	PT Cinere Serpong Jaya
PT Waskita Bumi Wira	149,344,414	127,894,414	PT Waskita Bumi Wira
PT Pembangunan Perumahan Koperasi Waskita	--	199,559,250	PT Pembangunan Perumahan Koperasi Waskita
Jumlah	222,604,360,776	209,950,364,533	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(75,144,307,748)</i>	<i>(75,144,307,748)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	147,460,053,028	134,806,056,785	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bakrie Toll Indonesia	69,697,329,695	71,519,462,085	PT Bakrie Toll Indonesia
PT Bakrie Toll Road	1,050,000,000	1,050,000,000	PT Bakrie Toll Road
Lain-lain	5,536,078,772	--	Others
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	76,283,408,467	72,569,462,085	Total Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(1,050,000,000)</i>	<i>(1,050,000,000)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	75,233,408,467	71,519,462,085	Total Third Parties
Jumlah	222,693,461,495	206,325,518,870	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(76,194,307,748)	(75,144,307,748)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Tahun Berjalan	--	(1,050,000,000)	Addition in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(76,194,307,748)	(76,194,307,748)	Ending Balance of the Year

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung By Pass senilai Rp10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748. Ketidakkampuhan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan membukukan penyisihan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No.KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp75.144.307.748, respectively or by 100% of accounts receivable.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No.23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan No. surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang kepada entitas asosiasi untuk modal kerja. Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2015 oleh PT CCT sebesar Rp1.050.000.000 kepada PT Bakrie Toll Road.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp82,436,629,045.

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent receivable to associate entity for working capital. While other receivables to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable of receivable installment.

There is an addition of allowance for impairment losses of other receivable of PT CCT as of December 31, 2015 amounted to Rp1,050,000,000 to PT Bakrie Toll Road.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

8. Persediaan

8. Inventories

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Konstruksi	657,417,347,530	387,572,360,932	Construction Raw Material
Beton Precast	175,480,562,156	54,551,293,293	Precast Concrete
Jumlah Bahan Baku	832,897,909,686	442,123,654,225	Total Raw Material
Persediaan dalam Pengembangan			Inventory in Progress
Tanah Belum Dikembangkan	795,739,844	795,739,844	Undeveloped Land
Aset Real Estat	561,946,758,922	382,866,396,342	Real Estate Assets
Total Persediaan dalam Pengembangan	562,742,498,766	383,662,136,186	Total Inventory in Progress
Persediaan untuk Dijual			Inventory Ready for Sale
Tanah Kavling Siap Bangun	598,345,228	598,345,228	Land Ready for Sale
Total Persediaan untuk Dijual	598,345,228	598,345,228	Total Inventory Ready for Sale
Jumlah	1,396,238,753,680	826,384,135,639	Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan			Less: Impairment of Inventories
Jumlah	1,396,238,753,680	826,384,135,639	Total

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal dan batu.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469sqm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Nihil.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Nil.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method. The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

Terdapat pengalihan persediaan milik Perusahaan menjadi penambahan penyertaan pada PT WKR (Entitas Anak) (Inbreg), berdasarkan Akta Notaris Yusdin Fahim, SH, No.19 tanggal 26 Pebruari 2016 dengan nilai pasar sebesar Rp215.363.400.000.

There is a transfer of the Company's inventories as a additional investment in PT WKR (Subsidiary Entity) (Inbreg), based on Notarial Deed of Yusdin Fahim, SH, No.19 dated February 26, 2016 with the fair value amounted to Rp215.363.400.000.

9. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

9. Gross Amount Due from Customers

a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek

a. Gross Amount Due From Customers Short Term

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi	3,207,228,436,888	2,489,076,603,668
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>3,207,228,436,888</u>	<u>2,489,076,603,668</u>
Pihak-pihak Ketiga	4,886,772,482,297	2,090,638,381,950
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>4,886,772,482,297</u>	<u>2,090,638,381,950</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>8,094,000,919,185</u>	<u>4,579,714,985,618</u>

*Related Parties
Less: Allowance for Impairment Losses of Gross
Amount Due From Customers
Total Related Parties
Third Parties
Less: Allowance for Impairment Losses of Gross
Amount Due From Customers
Total Third Parties
Total Gross Amount Due from Customers*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek			Short Term - Related Parties
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	1,405,688,751,146	520,099,632,839	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT Utama Karya (Persero)	426,538,446,125	313,567,000,000	PT Utama Karya (Persero)
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	352,848,072,362	73,634,543,207	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
PT Jasa Marga Kualanamou Toll	252,873,536,408	--	PT Prima Marga Kualanamou Tol
PT Prima Multi Terminal	177,773,896,252	227,884,970,365	PT Prima Multi Terminal
PT Kereta Api (Persero)	88,418,157,052	86,589,979,938	PT Kereta Api (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)	67,444,300,237	77,070,375,353	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	52,056,687,584	559,532,255,105	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	51,329,191,290	74,042,954,743	PT Semen Padang (Persero)
KSO Kawahapejaya Indonesia	40,279,591,583	45,581,196,847	Kawahapejaya JO
PT Angkasa Pura II (Persero)	35,627,252,882	--	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	35,558,739,600	--	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,698,998,958	51,316,700,744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
KSO Waskita - Trinititi	31,318,233,664	160,011,960,000	JO Waskita - Trinititi
PT Rekayasa Industri	29,322,089,012	33,512,945,905	PT Rekayasa Industri
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	29,000,000,000	29,416,140,363	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	63,374,410,331	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Dahana (Persero)	--	30,890,245,749	PT Dahana (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	--	24,656,597,372	PT Angkasa Pura Hotel
Pokdja Papua	--	21,820,978,721	Pokdja Papua
Lainnya (di bawah Rp 20 Milyar)	98,452,492,733	96,073,716,086	Others (less than Rp 20 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek	3,207,228,436,888	2,489,076,603,668	Total Short Term - Related Parties

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Pendek			Short Term - Third Parties
Kementerian Perhubungan	2,580,593,779,230	243,879,342,369	The Ministry of Transportation
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	743,768,375,311	267,213,021,330	The Ministry of Public Works
Pemerintah - pemerintah Daerah	525,422,929,316	461,244,715,154	The District Governments
The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	303,054,503,887	289,348,739,292	Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste
The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste	166,938,572,730	156,640,226,380	The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste
PT Toba Pengembang Sejahtera	76,870,273,893	93,332,718,156	PT Toba Pengembang Sejahtera
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	61,982,477,850	--	The International Airport of West Java
Universitas Sebelas Maret	--	53,593,963,400	University of Sebelas Maret
Lainnya (di bawah Rp 50 Milyar)	428,141,570,080	525,385,655,868	Others (less than Rp 50 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-pihak Ketiga Jangka Pendek	4,886,772,482,297	2,090,638,381,950	Total Short Term - Third Parties

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of September 30, 2016 are as follows:

- Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proyek Upgrading Existing Suai Airport**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 1045.2/WK/Dir/2013 untuk Pembangunan Upgrading Of Existing Suai Airport Proyek di Timor Leste tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai sebesar USD67.671.189,95.
- Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges**
- The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project**
The Company entered into a work contract No. 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with the amount of USD67,671,189.95.
- The Government of The Democratic of Timor Leste-Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek Pembangunan perbaikan jalan dan jembatan di Timor Leste tanggal 25 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp501.870.718.080.

The Company entered into a work contract for developing maintenance of bridge and roads in Timor Leste dated November 25, 2014 with the amount of Rp 501,870,718,080.

3. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia - Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No.643/4.1/PPK.VIII/XI untuk proyek Pembangunan pengembangan fasilitas layanan perpustakaan nasional tanggal 26 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp390.694.545.455.

3. The National Library of Republic Indonesia – The Development Facility of the National Library Service Work Package

The Company entered into a work contract No. 643/4.1/PPK.VIII/XI for development of national library services project dated November 26, 2014 with the value of Rp 390,694,545,455.

4. Kementerian Pekerjaan Umum - Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 646.009.581.818.

4. The Ministry of Public Work – Development of Raknamo Dam Project

The Company entered into a work contract No. HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 for Development of Raknamo Dam Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 646,009,581,818.

5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No.01/SPP-KKDM/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp1.167.705.617.273.

5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a work contract No. 01/SPP-KKDM/XI/2014 on The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp1,167,705,617,273.

6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Proyek Jalan Tol Pejagan – Pemalang Seksi I

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No.01/KJP/PPTR/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I tanggal 25 Agustus 2014 dengan nilai sebesar Rp1.123.112.137.232.

6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Pejagan – Pemalang Section I Toll Road Project

The Company entered into a work contract No.01/KJP/PPTR/2014 on Pejagan Pemalang Toll Road- Section I Project dated August 25, 2014 with the amount of Rp1,123,112,137,232.

7. KSO Waskita – Trinita – Proyek Brooklyn Alam Sutera

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp517.010.413.829.

7. JO Waskita – Trinita –Brooklyn Alam Sutera Project

The Company entered into a work contract to Development of Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera Project dated December 20, 2013 with the amount of Rp517,010,413,829.

8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle No 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni 2014 dengan nilai sebesar Rp477.409.000.000.

8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Sopo Del Office Tower Lifestyle Project

The Company entered into a works contract to Development of Sopo Del Office Tower Lifestyle Project No 551.3/WK/DIR/2014 dated June 30, 2014 with amount of Rp 477,409,000,000.

9. PT Solo Ngawi Jaya – Proyek Jalan Tol Solo - Ngawi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi No.682/WK/DIR/2015, Pada tanggal 24 Juni 2015 dengan Nilai sebesar Rp960.376.000.000

9. PT Solo Ngawi Jaya – Solo - Ngawi Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Solo – Ngawi Toll Road Project No.682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 with the amount of Rp960,376,000,000 for SN.1A,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Untuk Paket SN.1A, Rp1.042.286.000.000
Untuk Paket SN.1B, Rp1.050.689.000.000
Untuk Paket SN.2A, dan Rp600.076.000.000
Untuk Paket SN.2B.

Rp1,042,286,000,000 for SN.1B,
Rp1,050,689,000,000 for SN.2A and
Rp600,076,000,000 for SN.2B.

10. PT Ngawi Kertosono Jaya – Proyek Jalan Tol Solo - Kertosono

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo – Kertosono No.682/WK/DIR/2015, Pada tanggal 24 Juni 2015 dengan Nilai sebesar Rp1.348.187.000.000.

10. PT Ngawi Kertosono Jaya – Solo - Kertosono Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Solo – Kertosono Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 of Rp1,348,187,000,000.

11. PT Prima Multi Terminal – Proyek Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung No.UM.58/1/19/PMT-15 tanggal 17 April 2015 dengan Nilai sebesar Rp734.506.000.000.

11. PT Prima Multi Terminal - Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung

The Company entered into a work contract to Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung No.UM.58/1/19/PMT-15 dated April 17, 2015 amounted to Rp734,506,000,000.

12. PT Jasa Marga Kualanamu – Proyek Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi No.006/KONTRAK-DIR/2015 tanggal 18 Juni 2015 dengan nilai sebesar Rp399.777.000.000.

12. PT Jasa Marga Kualanamu – Medan - Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project

The Company entered into work contract on Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project No.006/KONTRAK-DIR/2015 dated June 18, 2015 with the amount Rp399,777,000,000.

13. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) – Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 KVA seksi 1 No.0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dan seksi 2 No.0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan Nilai masing-masing sebesar Rp3.532.414.000.000 dan Rp2.573.501.000.000.

13. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Transmisi Sumatera 500 KVA Project

The Company entered into work contract to Sumatera Transmission 500 KVA Section 1 Project No.0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2 No.0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dated October 23,2015 with amounted to Rp3,532,414,000,000 and Rp2,573,501,000,000.

b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang

b. Gross Amount Due From Customers Long Term

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi	2,238,456,174,914	350,849,397,338	Related Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(6,203,338,028)	(6,203,338,028)	Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>2,232,252,836,886</u>	<u>344,646,059,310</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	259,271,020,016	263,254,700,594	Third Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(84,485,159,576)	(82,934,418,664)	Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>174,785,860,440</u>	<u>180,320,281,930</u>	Total Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>2,407,038,697,326</u>	<u>524,966,341,240</u>	Total Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang			Long Term - Related Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,392,983,994,188	--	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga
PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	674,905,136,188	275,345,073,314	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasamarga Semarang Batang	104,440,120,555	--	PT Jasamarga Semarang Batang
Lainnya (di bawah Rp 50 Milyar)	66,126,923,983	75,504,324,024	Others (less than Rp 50 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang	2,238,456,174,914	350,849,397,338	Total Long Term Third Parties

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang			Long Term - Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	75,852,310,538	75,852,310,538	The District Government
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	68,956,423,237	74,888,666,487	The Ministry of Public Work
Lainnya (di bawah Rp 50 Milyar)	114,462,286,241	112,513,723,569	Others (less than Rp 50 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang	259,271,020,016	263,254,700,594	Total Long Term Third Parties

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(89,137,756,692)	(77,382,732,199)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Penyisihan	(1,550,740,912)	(12,170,509,484)	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan Penyisihan	--	415,484,991	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(90,688,497,604)	(89,137,756,692)	Ending Balance of the Year

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto per 30 September 2016 sebesar Rp1.550.740.912.

There is allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of September 30, 2016 amounted to Rp1.550.740.912.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 Rp12.170.509.484, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp3.677.689.822, kepada Pemda Passer (Tanah Grogot) sebesar Rp937.500.000, kepada PT Dok Kodja Bahari sebesar Rp1.144.541.013, kepada PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp1.022.305.956, kepada PT Sari Dumai Sejati sebesar Rp3.672.675.599, kepada PT XL Axiata sebesar Rp502.895.107 dan kepada PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp1.212.901.987.

There is allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2015 amounted to Rp12,170,509,484, such as due from customers to PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp3,677,689,822, to Pemda Passer (Tanah Grogot) amounted to Rp937,500,000, to PT Dok Kodja Bahari amounted to Rp1,144,541,013, to PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp1,022,305,956, to PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp3,672,675,599, to PT XL Axiata amounted to Rp502,895,107 and to PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp1,212,901,987.

Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto per 30 September 2016, sedangkan pada 31 Desember 2015 kepada PT Candi Baru sebesar R 415.484.991.

There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of September 30, 2016, while as of December 31, 2015 to PT Candi Baru amounted to Rp415.484.991.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that gross amount due from customers possible to collect and also believes allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

10. Perpajakan

10. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22 - Tahun 2016	5,882,928,345	--	Article 22 - 2016
Pasal 22 - Tahun 2015	1,780,138,903	1,780,138,903	Article 22 - 2015
Pasal 22 - Tahun 2014	170,154,919	170,154,919	Article 22 - 2014
Pasal 23 - Tahun 2016	1,019,951,428	--	Article 23 - 2016
Pasal 23 - Tahun 2015	4,000,000	4,000,000	Article 23 - 2015
Pasal 23 - Tahun 2014	2,733,644,449	2,733,644,449	Article 23 - 2014
Pasal 25 - Tahun 2016	36,620,029,277	--	Article 23 - 2013
Pasal 25 - Tahun 2014	384,000,000	384,000,000	Article 25 - 2014
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2016	855,046,003,651		Value Added Tax - 2016
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	476,781,734,429	476,781,734,429	Value Added Tax - 2015
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	197,937,807,199	197,937,807,199	Value Added Tax - 2014
Jumlah	1,578,360,392,600	679,791,479,899	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pasal 21	11,093,596,372	8,031,194,011	Article 21
Pasal 22	11,678,818,870	13,141,931,629	Article 22
Pasal 23	6,671,388,601	3,992,084,545	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai Pasal 4 (2) - Final	881,151,438,391	312,152,219,030	Value Added Tax Article 4 (2) - Final
Pajak Tangguhan - Entitas Anak	7,822,272,501	--	Deferred Tax - Subsidiary Entity
Pajak Final Konstruksi Pasal 29 - Entitas Anak	20,264,341,608	21,351,059,486	Construction Final Tax Article 22 - Subsidiaries
Jumlah	1,160,062,422,646	439,395,881,176	Total

c. Beban Pajak

c. Taxes Expenses

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Beban (Manfaat) Pajak Kini			Current Tax Expenses (Benefit)
Pajak atas Pendapatan Final	182,156,343,440	133,170,184,943	Final Income Tax
Pajak atas Pendapatan Non Final	279,149,315,439	27,456,229,416	Final Income Tax
Manfaat Pajak Tangguhan	(16,178,852,780)	--	Deferred Tax Benefit
Jumlah Beban Pajak	445,126,806,099	160,626,414,359	Total Current Tax Expenses

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessment

Pada 30 September 2016, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa dengan rincian sebagai berikut:

In September 30, 2016, the company received VAT refunds on tax returns with the details as follows:

No	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPH	Desember 2010	Kep-00003.PPh/wpj.11/kp.0703/2015	14-Jan-15	456,494,991	Terima / Receipt
2	PPN	Januari 2013	KEP-00128.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	29,669,648,157	Terima / Receipt
3	PPN	Februari 2013	KEP-00138.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	26,151,833,278	Terima / Receipt
4	PPN	Maret 2013	KEP-00129.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	17,512,447,654	Terima / Receipt
5	PPN	April 2013	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	23,884,444,724	Terima / Receipt
6	PPN	Mei 2013	KEP-00131.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	27,061,159,948	Terima / Receipt
7	PPN	Juni 2013	KEP-00130.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	19,010,830,613	Terima / Receipt
8	PPN	Juli 2013	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	21,645,059,311	Terima / Receipt
9	PPN	Agustus 2013	KEP-00139.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	10,198,852,020	Terima / Receipt
10	PPN	September 2013	KEP-00136.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	25,444,908,139	Terima / Receipt
11	PPN	Oktober 2013	KEP-00137.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	20,928,824,150	Terima / Receipt
12	PPN	Nopember 2013	KEP-00133.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	42,145,673,924	Terima / Receipt
13	PPN	Desember 2013	KEP-00132.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	32,477,879,022	Terima / Receipt
14	PPN	Januari 2011	80189/093-0188-2016	12-Apr-16	437,847,439	Terima / Receipt
Jumlah					297,025,903,370	

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	30 September 2016 September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Uang Muka Pihak Ketiga	1,272,414,717,902	336,157,942,527
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	12,948,415,301	209,540,183,035
PPN Keluaran yg belum diterima	238,083,532,249	181,320,036,854
Biaya Dibayar di Muka	246,686,545,221	103,164,604,057
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	29,806,620,863	1,924,042,226
Sewa Jangka Pendek	15,861,011,188	16,421,866,918
Lain-lain	9,396,172,238	5,594,128,616
Jumlah	1,825,197,014,962	854,122,804,233

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

12. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan memiliki *Promissory Notes* yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp175.000.000.000, sesuai surat utang No.SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan surat No.S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No.SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No.S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

Perusahaan memberikan persetujuan untuk perpanjangan *Promissory Notes* kepada PT PPA berdasarkan surat tanggal 30 April 2015, dengan skema pembayaran angsuran sebanyak 7 kali sampai bulan Oktober 2016, dengan bunga 9% per tahun. Pada 30 September 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran total angsuran sebesar Rp150miliar, sehingga saldo PN per 30 September 2016 menjadi Rp25miliar.

11. Advances and Prepayments

Cash Advance from Third Parties
Advanced for General & Administration Expense
VAT Out Not Yet Received
Prepaid Expenses
Unearn Revenue
Prepaid Rental - Short Term
Others
Total

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month. Value Added Tax (VAT) out which not yet received represent recognition of vat out on receivable, but the owner has not paid yet.

12. Held to Maturity Financial Assets

The Company has Promissory Notes issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July 22, 2011 amounted to Rp175.000.000.000, based on Debt Letter No.SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Based on letter No.S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT PPA extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No.SU-02/PPA/0713. Also based on letter No.S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

The Company gives the approval for the extension of Promissory Notes to PT PPA by letter dated April 30, 2015, with the installment payment scheme as much as 7 times until the month of October 2016, with interest of 9% per year. In September 30, 2016, the Company has received the total installment payment of Rp150billion, so the balance of PN as of September 30, 2016 become Rp25billion.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

13. Aset Ventura Bersama

13. Joint Venture Assets

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

The details of joint venture assets related parties are as follows:

30 September 2016/September 30, 2016						
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	42.50%	33,872,776,385	(10,625,000,000)	5,351,506,469	28,599,282,854
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57.00%	19,969,525,243	--	--	19,969,525,243
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi 14 buah	49.00%	19,645,779,654	--	--	19,645,779,654
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49.00%	5,148,884,438	--	11,563,661,782	16,712,546,220
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33.00%	9,442,507,232	--	3,919,093,743	13,361,600,975
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99.00%	10,283,872,935	--	1,322,643,236	11,606,516,171
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98.00%	5,795,417,435	143,505,516	5,134,223,482	11,073,146,433
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51.00%	11,913,403,344	--	(1,355,849,472)	10,557,553,872
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51.00%	9,344,177,133	--	(424,578,029)	8,919,599,104
Waskita - PP	BPK RI	56.00%	8,331,615,337	--	1,442,661	8,333,057,998
Waskita - PP - Utama	Jembt. Siak IV	35.00%	8,074,177,465	--	--	8,074,177,465
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51.00%	4,956,995,209	(4,071,014,058)	6,809,169,177	7,695,150,328
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25.00%	7,448,173,986	--	--	7,448,173,986
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	31.00%	1,047,994,371	--	5,745,490,462	6,793,484,833
WASKITA - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60.00%	(1,256,143,999)	--	7,994,084,373	6,737,940,374
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51.00%	6,322,123,452	--	--	6,322,123,452
Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	34.00%	4,846,457,146	--	76,769,955	4,923,227,101
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40.00%	2,249,913,079	--	2,140,462,210	4,390,375,289
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60.00%	--	--	4,241,982,878	4,241,982,878
Waskita - Wika	Run Way SSK II	51.00%	4,030,884,669	--	(130,716,005)	3,900,168,664
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51.00%	2,903,056,992	--	--	2,903,056,992
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40.00%	6,132,044,399	(3,771,516,954)	--	2,360,527,445
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42.50%	2,245,752,872	--	--	2,245,752,872
Waskita - Utama	Manado - Bitung (Air Madidi)	45.00%	--	--	2,126,476,380	2,126,476,380
Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	32.75%	2,933,562,102	(1,013,117,219)	--	1,920,444,883
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42.50%	2,409,534,789	(499,999,994)	--	1,909,534,795
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55.00%	1,794,983,751	--	--	1,794,983,751
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49.50%	1,226,486,420	--	--	1,226,486,420
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	42.50%	1,560,990,141	(1,369,565,217)	--	191,424,924
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49.00%	(3,080,000,000)	3,080,000,000	--	--
Waskita - Brantas	Jalan Bantaeng - Bulukumba	--	--	718,659	(718,659)	--
Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45.00%	(87,906,454)	--	--	(87,906,454)
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25.00%	88,166,171	15,434,083,461	(18,032,083,461)	(2,509,833,829)
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51.00%	(2,883,018,687)	--	--	(2,883,018,687)
Waskita - BAP	Bendungan Tapin	49.00%	--	--	(3,605,577,618)	(3,605,577,618)
Waskita - Indah Karya	Ciasesm Pamanukan	97.43%	(5,971,005,537)	--	--	(5,971,005,537)
Waskita - Indah Karya	Ciasesm Pamanukan	97.43%	(16,966,915,735)	--	--	(16,966,915,735)
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34.00%	(84,511,421,543)	--	(30,145,073,950)	(114,656,495,493)
Jumlah Pihak Berelasi/ Related Parties			79,262,844,195	(2,691,905,806)	2,732,409,614	79,303,348,003

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

30 September 2016/September 30, 2016						
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengkakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga/ Third parties						
WKR - Asiana	Virro Senopati	51.00%	338,704,373,647	--	11,738,260	338,716,111,907
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51.00%	261,741,648,939	--	2,995,502,016	264,737,150,955
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45.00%	94,656,010,965	(503,479,437)	289,951,650	94,442,483,178
Waskita - Trinit	Alam Sutra	51.00%	74,165,792,905	--	8,574,798,591	82,740,591,496
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpang	40.80%	64,550,908,795	1,100,000,000	(34,567,379)	65,616,341,416
WKR - Trinit	Yukata Suites	51.00%	49,613,872,123	--	684,217,321	50,298,089,444
Waskita - JPC	SMM Muara Tewe Div. Sipil	67.75%	65,018,099,305	--	(27,235,048,090)	37,783,051,215
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80.00%	36,537,949,783	--	(32,913,012)	36,505,036,771
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70.00%	32,143,025,714	--	(270,259,571)	31,872,766,143
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	60.00%	5,685,204,172	--	10,338,570,337	16,023,774,509
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100.00%	6,265,419,181	--	4,871,819,755	11,137,238,936
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75.00%	10,475,510,596	--	(135,486,536)	10,340,024,060
Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cismudawu	10.00%	9,399,783,534	--	--	9,399,783,534
KSO/GO WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60.00%	--	1,886,347,900	5,774,886,351	7,661,234,251
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	70.00%	(2,066,348,743)	--	9,316,086,755	7,249,738,012
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33.00%	6,101,466,165	--	--	6,101,466,165
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99.00%	6,057,872,365	--	--	6,057,872,365
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100.00%	5,805,911,452	--	--	5,805,911,452
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55.00%	4,013,077,329	516,000,000	--	4,529,077,329
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	51.00%	2,763,670,866	--	833,105,159	3,596,776,025
Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63.00%	3,543,677,424	--	--	3,543,677,424
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55.00%	3,509,212,953	--	--	3,509,212,953
Waskita - Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	22.00%	--	--	3,360,754,880	3,360,754,880
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55.00%	(158,866,022)	--	3,391,358,332	3,232,492,310
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70.00%	570,355,537	--	2,434,266,270	3,004,621,807
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55.00%	2,991,566,035	--	--	2,991,566,035
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51.00%	2,829,354,310	--	--	2,829,354,310
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55.00%	2,790,349,272	--	--	2,790,349,272
Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	45.00%	2,784,798,707	--	--	2,784,798,707
Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51.00%	2,722,234,086	--	--	2,722,234,086
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33.00%	2,044,347,298	4,246,874	--	2,048,594,172
Waskita - Lombok I.P	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	51.00%	1,863,467,010	--	--	1,863,467,010
Waskita - JPC	SMM Muara Tewe Div EPC	67.75%	1,658,073,239	(55,551)	55,551	1,658,073,239
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jamepa	40.00%	1,505,272,354	7,100,000,000	(7,100,000,000)	1,505,272,354
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40.00%	1,296,132,700	--	--	1,296,132,700
Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55.00%	1,052,050,539	--	--	1,052,050,539
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51.00%	1,000,049,232	--	--	1,000,049,232
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	51.00%	655,571,198	--	--	655,571,198
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51.00%	651,113,247	--	--	651,113,247
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70.00%	858,248,680	(514,956,787)	--	343,291,893
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99.00%	327,351,926	--	--	327,351,926
Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51.00%	200,000,000	--	--	200,000,000
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60.00%	4,246,873	(4,246,873)	--	--
Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sicincin - Malalak	80.00%	9,093,592,949	(9,093,592,949)	--	--
Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55.00%	(249,093,954)	249,093,954	--	--
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55.00%	985,883,855	(985,883,855)	--	--
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70.00%	(131,179,752)	131,179,752	--	--
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67.42%	(44,888)	--	--	(44,888)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65.00%	(433,926)	--	--	(433,926)
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75.00%	(3,672,246,730)	3,651,055,568	--	(21,191,162)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70.00%	(168,986,561)	--	--	(168,986,561)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60.00%	(300,000,000)	18,000,000	--	(282,000,000)
Waskita - Feberco	PLN Curup	60.00%	255,168,115	(6)	(1,451,242,646)	(1,196,074,537)
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65.00%	385,921,816	--	(1,712,876,319)	(1,326,954,503)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55.00%	(1,604,585,800)	--	--	(1,604,585,800)
Waskita - metallungical - Wika - NK	Jl Tol Cismudawu Phase 2	7.50%	1,323,941,030	--	(3,111,806,176)	(1,787,865,146)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51.00%	(2,130,903,250)	--	--	(2,130,903,250)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70.00%	(4,173,311,520)	134,327,565	2,366,209,255	(1,672,774,700)
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30.00%	(5,472,834,275)	596,000,000	--	(4,876,834,275)
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70.00%	3,583,845,697	(959,666,560)	(7,779,201,703)	(5,155,022,566)
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60.00%	1,375,016,504	--	(8,885,431,249)	(7,510,414,745)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40.00%	(9,037,932,902)	--	(28,440,274)	(9,066,373,176)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75.00%	(26,360,712,892)	36	(7,482,184,176)	(33,842,897,032)
Jumlah Pihak Ketiga/ Third parties			1,070,777,187,726	2,737,486,851	(10,016,136,647)	1,063,498,537,929
Jumlah/ Total			1,150,040,031,921	45,581,045	(7,283,727,034)	1,142,801,885,932

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
PT Solo Ngawi Jaya	363,900,020,257	264,437,387,264
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	226,534,074,968	--
PT Ngawi Kartosono Jaya	170,780,092,872	63,893,149,868
PT Cinere Serpong Jaya	86,939,409,221	87,808,794,016
PT Jasamarga Semarang Batang	53,756,192,847	--
PT Waskita Bali Mandara	3,750,000,000	--
PT Waskita Bumi Wira	1,777,111,113	5,673,402,143
Jumlah	907,436,901,278	421,812,733,291

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor pada PT Waskita Bumi Wira atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No 43 tanggal 28 Oktober 2014.

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 48% on the paid in capital of PT Waskita Bumi Wira or Rp7,500,000,000, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor pada PT Solo Ngawi Jaya atau sebesar Rp166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.34, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Solo Ngawi Jaya or Rp166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.34 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

PT Ngawi Kartosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor pada PT Ngawi Kartosono Jaya atau sebesar Rp8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT Ngawi Kartosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Ngawi Kartosono Jaya or Rp8.780.000.000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 35% atas modal disetor pada PT Cinere Serpong Jaya atau sebesar Rp70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 35% on the paid in capital of PT Cinere Serpong Jaya or Rp70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT Jasa Marga Batang Semarang

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 40% dari modal PT Jasamarga Semarang Batang atau sebesar Rp44.182.400.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H. No.128 tanggal 21 April 2016, bergerak di bidang jalan tol.

PT Jasa Marga Batang Semarang

The Company has investments amounted to 40% of the paid in capital of PT Jasamarga Semarang Batang or Rp44.182.400.000. The Company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H. No.128, April 21, 2014, engaged in toll road.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60% dari modal disetor PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H. No.94 tanggal 20 Desember 1996.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has an investment of 60% of the paid in capital of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways (PT KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi S.H. No.94 dated December 20, 1996.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham (Catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirto.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Berikut mutasi investasi pada asosiasi per 30 September 2016:

PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (Note 51). In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirto.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of investment in associates and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

Following the mutation of investment in associates as of September 30, 2016:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Des/Dec 31, 2015 Rp	Penambahan/Addition Pengurangan/Deduction 30 Sept/Sept, 30, 2016 Rp	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Equity in Net Income Loss of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 Sept/Sept, 30, 2016 Rp
PT Waskita Bumi Wira	5,673,402,143	2,469,000,000	(6,365,291,030)	1,777,111,113
PT Solo Ngawi Jaya	264,437,387,264	97,086,532,017	2,376,100,976	363,900,020,257
PT Ngawi Kertosono Jaya	63,893,149,868	103,644,650,457	3,242,292,547	170,780,092,872
PT Cinere Serpong Jaya	87,808,794,016	--	(869,384,795)	86,939,409,221
PT Waskita Bali Mandara	--	53,458,400,000	--	53,458,400,000
PT Jasamarga Semarang Batang	--	3,750,000,000	297,792,847	4,047,792,847
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	240,000,000,000	(13,465,925,032)	226,534,074,968
Jumlah	421,812,733,291	500,408,582,474	(14,784,414,487)	907,436,901,278

15. Properti Investasi

Merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp259.970.000.000 yaitu terdiri dari tanah sebesar Rp79.205.000.000 dan bangunan sebesar Rp180.765.000.000, sehingga Perusahaan mencatat adanya selisih penilaian properti investasi sebesar Rp92.241.255.128, dengan rincian sebagai berikut:

15. Property Investments

An office building and hotel project Cawang in the development, located in Jalan MT Haryono Cawang, with a land area of 3,650sqm.

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 of the assets, the fair value investment property as of December 31, 2015 amounted to Rp259,970,000,000 divided by land amounted to Rp79,205,000,000 and building amounted to Rp180,765,000,000, so that the Company has recorded the differences on revaluation of investment property amounted to Rp92,241,255,128, with the following details:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Terdapat pengalihan properti investasi milik Perusahaan menjadi penambahan penyertaan pada PT WKR (Entitas Anak) (Inbrenng), berdasarkan Akta Notaris Yusdin Fahim, S.H. No.19 tanggal 26 Pebruari 2016 dengan nilai pasar sebesar Rp259.241.255.128.

There is a transfer of the Company's property investment as an additional investment in PT WKR (Subsidiary Entity) (Inbrenng), based on Notarial Deed of Yusdin Fahim, S.H. No.19 dated February 26, 2016 with the fair value amounted to Rp259.241.255.128.

Berdasarkan surat persetujuan dari Komisaris PT WKR No 001.1/WKR/DK/2016, terdapat persetujuan pengalihan sebagian dari properti investasi dengan nilai Rp206.559.468.920 untuk dialihkan sebagai aset tetap yang peruntukannya sebagai hotel.

Based on approval letter from the Commissioners of PT WKR No 001.1/WKR/DK/2016, there are approved transfer of a portion of property investment amounted to Rp206,559,468,920, to be transferred as fixed assets with it's designation as hotel.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	107,994,333	107,994,333	Land
Bangunan	167,620,750,539	167,620,750,539	Building
	<u>167,728,744,872</u>	<u>167,728,744,872</u>	Total Acquisition Price
Harga Pasar			Acquisition Cost
Tanah	79,205,000,000	79,205,000,000	Others JO Expenses
Bangunan	180,765,000,000	180,765,000,000	Others
Total Harga Wajar	<u>259,970,000,000</u>	<u>259,970,000,000</u>	Total Fair Value
Penambahan / Pengurangan	(206,559,468,920)	--	Additional/ Deduction
Total Properti Investasi	<u>53,410,531,080</u>	<u>259,970,000,000</u>	Total Property Investment
Selisih Penilaian Properti Investasi	<u>92,241,255,128</u>	<u>92,241,255,128</u>	Differences on Revaluation of Investment Property

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

16. Other Long-Term Investments

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	212,622,000,000	107,222,000,000
PT Citra Wasphutowa	175,000,000,000	175,000,000,000
PT Jasa Marga Kualanam Tol	142,250,000,000	18,000,000,000
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	240,000,000,000
Jumlah	<u>529,872,000,000</u>	<u>540,222,000,000</u>

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The detail of mutation of other long term investment are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Des/Dec 31, 2015	Penambahan/Addition Pengurangan/Deduction 30 Sept/Sept, 30, 2016	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 Sept/Sept, 30, 2016
	Rp	Rp	Rp
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240,000,000,000	(240,000,000,000)	--
PT Citra Wasphutowa	175,000,000,000	--	175,000,000,000
PT Prima Multi Terminal	107,222,000,000	105,400,000,000	212,622,000,000
PT Jasa Marga Kualanam Tol	18,000,000,000	124,250,000,000	142,250,000,000
Jumlah	<u>540,222,000,000</u>	<u>(10,350,000,000)</u>	<u>529,872,000,000</u>

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa atau sebesar Rp50.000.000.000, didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H. MH, No.10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital or Rp50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, S.H. MH, No.10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

PT Prima Multi Terminal

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau sebesar Rp26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, No.04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H No.6 tanggal 16 Desember 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan Penjualan sebagian Saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PT Prima Multi Terminal atau sebesar Rp9.150.000.000.

PT Jasa Marga Kualanamu Tol

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Jasa Marga Kuala Namu Tol atau sebesar Rp12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No.56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang jalan tol.

PT Waskita Karya Energi

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,99% dari modal PT Waskita Karya Energi atas 10.001 lembar saham. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Nomor 5 tanggal 4 Maret 2016, bergerak dibidang energi.

PT Prima Multi Terminal

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or Rp26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No.04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

Based on Notarial Deed of Tuti Sumarni, SH No. 6 dated December 16, 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk sale the partial of the shares on PT Prima Multi Terminal amounted to 5% or equivalent with Rp9,150,000,000.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Jasa Marga Kuala Namu Tol or Rp12,000,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No.56, November 25, 2014, engaged in toll road.

PT Waskita Karya Energi

The Company has investments amounted to 99,99% of the paid in capital of PT Waskita Karya Energi on 10,001 shares. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Fathiah Helmi, S.H. No.5, March 4, 2016, engaged in energy.

17. Aset Tetap

17. Property, Plant and Equipment

	30 September 2016/September 30, 2016						
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan Addition Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Pengurangan Deduction Rp	Hapusbuku/ Written Off Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	536,520,330,000	97,182,391,471	--	--	--	633,702,721,471	Land
Gedung	190,578,174,470	126,190,807,911	--	--	--	316,768,982,381	Building
Pabrik	28,557,974,359	581,306,000	--	--	--	29,139,280,359	Plant
Perlengkapan Kantor	25,502,014,103	5,103,460,270	--	--	--	30,605,474,373	Office Supplies
Peralatan Proyek	837,927,095,896	166,450,491,532	--	--	--	1,004,377,587,428	Project Equipments
Kendaraan	13,977,146,066	2,088,449,000	--	--	--	16,065,595,066	Vehicles
Jumlah	1,633,062,734,894	397,596,906,184	--	--	--	2,030,659,641,078	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan							Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	220,959,240,179	228,171,304,554	--	--	--	449,130,544,733	Building and Plant
Tanah & Peralatan Proyek	458,333,720,860	619,423,144,891	--	--	--	1,077,756,865,751	Land & Project Equipment
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation
Gedung	57,119,874,473	8,355,929,191	--	--	--	65,475,803,664	Building
Pabrik	794,309,906	1,041,137,417	--	--	--	1,835,447,323	Plant
Perlengkapan Kantor	16,193,709,851	3,310,080,393	--	--	--	19,503,790,244	Office Supplies
Peralatan Proyek	306,066,347,737	127,768,465,775	--	--	--	433,834,813,512	Project Equipments
Kendaraan	9,037,458,512	1,021,229,995	--	--	--	10,058,688,507	Vehicles
Jumlah	389,211,700,479	141,496,842,771	--	--	--	530,708,543,251	Total
Nilai Buku	1,923,143,995,454					3,026,838,508,311	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2015/December 31, 2015						
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	77,415,334,843	26,085,702,200	433,019,292,957	--	536,520,330,000	Land
Gedung Kantor	74,673,298,033	41,552,311,315	74,352,565,122	--	190,578,174,470	Office Building
Pabrik	6,979,484,297	21,578,490,062	--	--	28,557,974,359	Plant
Perlengkapan Kantor	15,323,365,035	10,178,649,068	--	--	25,502,014,103	Office Supplies
Peralatan Proyek	498,574,943,437	339,352,152,459	--	--	837,927,095,896	Project Equipments
Kendaraan	12,042,365,535	5,519,675,000	--	3,584,894,469	13,977,146,066	Vehicles
Jumlah	685,008,791,180	444,266,980,104	507,371,858,079	3,584,894,469	1,633,062,734,894	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	79,188,788,141	141,770,452,038	--	--	220,959,240,179	Building and Plant
Jalan Tol	2,129,822,976	--	--	2,129,822,976	--	Toll Road
Tanah & Peralatan Proyek	105,010,247,930	353,323,472,930	--	--	458,333,720,860	Land & Project Equipment
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Gedung - Kantor	51,966,400,695	5,153,473,778	--	--	57,119,874,473	Office Building
Pabrik	58,162,369	736,147,537	--	--	794,309,906	Plant
Perlengkapan Kantor	8,746,791,630	7,446,918,221	--	--	16,193,709,851	Office Supplies
Peralatan Proyek	178,415,985,913	127,650,361,824	--	--	306,066,347,737	Project Equipments
Kendaraan	10,358,474,065	1,731,731,846	--	3,052,747,399	9,037,458,512	Vehicles
Jumlah	249,545,814,672	142,718,633,206	--	3,052,747,399	389,211,700,479	Total
Nilai Buku	621,791,835,555				1,923,143,995,454	

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 22.4), Bank Mandiri (Catatan 22.2), Bank BRI (Catatan 22.5) dan Indonesia Eximbank (Catatan 22.1) masing-masing sebesar Rp109.135.230.000, Rp6.750.000.000, Rp16.186.000.000 dan Rp5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp253.698.792.958, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijaminakan sebesar Rp761.070.651.037.

Sejak tahun 2015, grup menerapkan metode revaluasi untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2.m). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp669,978,629,997, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp507,371,858,079, dan grup mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp492,150,702,338 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 30 September 2016 sebesar Rp449.130.544.733 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp211.970.623.070, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp226.641.149.254, proyek gedung PT Waskita Karya Realty sebesar Rp10.829.725.358 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di

Property, Plant and Equipment such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 22.4), Bank Mandiri (Note 22.2), Bank BRI (Note 22.5) and Indonesia Eximbank (Note 22.1) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp6,750,000,000, Rp16,186,000,000, Rp5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp253,698,792,958, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp761,070,651,037.

Since 2015 year, the group applied the revaluation method of Property, Plant and Equipment on group land and buildings (Note 2.m). Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 on the assets, the fair value of Property, Plant and Equipment on group land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp669,978,629,997, so that there is a differences on revaluation of Property, Plant and Equipment amounted to Rp507,371,858,079 and the group has recorded the differences on revaluation of Property, Plant and Equipment amounted to Rp492,150,702,338 on equity after deducting tax.

The Building and plan under construction as of September 30, 2016 amounted to Rp386.668.396.361 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounted to Rp211,970,623,070, precast plant in progress amounted to Rp226,641,149,254, building in progress of PT Waskita Karya Realty amounted to Rp10,829,725,358 and filing building located in

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Ciputat sebesar Rp387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 30 September 2016 sebesar 97%.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 sebesar Rp220.959.240.179 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp173.634.528.618, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp36.107.176.652, proyek gedung PT Waskita Karya Realty sebesar Rp10.829.725.358 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar 96,24%.

Tidak terdapat pengurangan aset tetap maupun write off per 30 September 2016.

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2015 dengan nilai buku sebesar Rp532.147.070 merupakan kendaraan Perseroan yang dijual berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No.47/WK/DK/2015 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai Penjualan sebesar Rp1.071.602.182, sehingga Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp539.455.112.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 41)	123,101,466,412	58,498,640,279
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 43)	18,395,376,359	19,824,147,974
Jumlah	141,496,842,771	78,322,788,253

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.482.471.527.322 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Himalaya Pelindung untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Nama Asurandur Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp	
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	1,679,300,000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2017	1,679,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2016	s.d	01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Property All Risk	01/08/2016	s.d	01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	25/05/2015	s.d	01/08/2017	2,022,226,500
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor All Risk	12/10/2014	s.d	12/10/2017	3,045,930,766,990
PT Asuransi Ramayana Tbk	Property all Risk	25/12/2015	s.d	25/12/2016	458,118,797,332
PT Asuransi Tri Pakarta	Contractor All Risk	23/11/2015	s.d	23/11/2016	441,773,000,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Contractor All Risk	23/11/2015	s.d	23/11/2016	245,514,000,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Kendaraan Bermotor	25/12/2015	s.d	25/12/2016	119,318,010,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Contractor Plant and Equipment	25/12/2015	s.d	25/12/2016	31,576,706,500
Jumlah					4,482,471,527,322

Ciputat amounted to Rp387,809,551. The completion progress of PT Waskita Sangir Energi until September 30, 2016 amounted to 97%.

The Building and plan under construction as of December 31, 2015 amounted to Rp220,959,240,179 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp173,634,528,618, precast plant in progress amounted to Rp36,107,176,652, building in progress of PT Waskita Karya Realty amounted to Rp10,829,725,358 and filing building located in Ciputat amounted to Rp387,809,551. The completion progress of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2015 amounted to 96.24%.

There is no deduction of Property, Plant and Equipment nor write off as of September 30, 2016.

Deduction of Property, Plant and Equipment as of December 31, 2015 amounted to Rp532,147,070 represent vehicles of the Company which is sale based on approval letter of Commissioners No.47/WK/DK/2015 dated May 25, 2015 with the amount of Rp1,071,602,182, and the Company recorded gain amounted to Rp539,455,112.

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 41)	123,101,466,412	58,498,640,279
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 43)	18,395,376,359	19,824,147,974
Jumlah	141,496,842,771	78,322,788,253

Buildings, facilities for all business units and head office were insured in the amount of Rp4,482,471,527,322 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta and PT Asuransi Himalaya Pelindung for property all risks, earthquakes, and fires.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for Property, Plant and Equipment which have been insured are adequate to cover the possible losses.

18. Goodwill

18. Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road (WTR) entitas anak atas PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) pada bulan Juli 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) pada 30 Nopember 2015 dan inbreng kepemilikan saham atas PT PPTR menjadi penyertaan di PT WMTTR pada 30 Nopember 2015, PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) pada bulan Pebruari 2016 dan PT Sriwijaya Markmore Persada (Shrimp) pada bulan Mei 2016.

Goodwill from the acquisition of shares by PT Waskita Toll Road (WTR) a subsidiary of PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) in July 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) on November 30, 2015 and stock inbreng of PT PPTR become investment on PT WMTTR as of November 30, 2015, PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) at February, 2016 and PT Sriwijaya Markmore Persada (Shrimp) at May 2016.

Berikut rincian dari goodwill:

Following the details of goodwill:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Imbalan yang Dialihkan	2,380,563,999,999	1,846,664,000,000
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	746,477,453,302	455,983,231,624
Goodwill	1,634,086,546,697	1,390,680,768,376

*Consideration of Transferred Value
Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill*

Akuisisi PT CCT

PT CCT Acquisition

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
PT CCT (90%)		
Imbalan yang Dialihkan	551,049,999,999	552,150,000,000
Nilai Neto Teridentifikasi dan Liabilitas Diambilalih	83,534,741,257	85,534,741,257
Goodwill	467,515,258,743	466,615,258,743

*Consideration of Transferred Value
Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill*

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan PT CCT dengan harga perolehan sebesar Rp552.150.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015 the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk entered into and agreement to purchase 90% ownership in PT CCT amounted to Rp552,150,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	202,869,015	202,869,015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7,000,000	7,000,000	Advances and Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70,519,462,085	71,519,462,085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53,886,970,322	53,886,970,322	Asset under Construction
Beban Akrual	(758,833,655)	(758,833,655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875,820,000)	(875,820,000)	Other liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(29,943,046,371)	(28,943,046,371)	Other Payables - related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	93,038,601,396	95,038,601,396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(9,503,860,139)	(9,503,860,140)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	467,515,258,743	466,615,258,744	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	551,050,000,000	552,150,000,000	Fair Value of Consideration Transferred

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Akuisisi PT PPTR

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
PT PPTR (100%)		
Imbalan yang Dialihkan	350,000,000,000	350,000,000,000
Nilai Neto Teridentifikasi dan Liabilitas Diambilalih	110,128,915,107	110,128,915,107
Goodwill	239,871,084,893	239,871,084,893

PT PPTR Acquisition

*Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill*

Pada tanggal 4 Juli 2015, Perusahaan dan PT Rekatunggal Abadi menandatangani perjanjian pembelian 99,99% kepemilikan PT PPTR dengan harga perolehan sebesar Rp350.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 4, 2015 the Company and PT Rekatunggal Abadi entered into an agreement to purchase 99.99% ownership in PT PPTR amounted to Rp350,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	1,934,089,667	1,934,089,667
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1,481,467,518	1,481,467,518
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	1,273,349,385,524	1,273,349,385,524
Aset Tetap dalam Konstruksi	5,404,318,896	5,404,318,896
Aset Lain-lain	50,000,473,503	50,000,473,503
Utang Usaha	(1,008,122,660,856)	(1,008,122,660,856)
Utang Pajak	(158,884,796)	(158,884,796)
Utang Bunga Pihak Berelasi	(6,016,048,680)	(6,016,048,680)
Liabilitas Lain-lain	(207,743,225,669)	(207,743,225,669)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	110,128,915,107	110,128,915,107
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	--	--
Goodwill	239,871,084,893	239,871,084,893
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	350,000,000,000	350,000,000,000

*Cash and Cash Equivalents
Advances and Prepaid Expenses
Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Asset under Construction
Other Assets
Accounts Payable
Tax Payables
Interest Loan - Related Parties
Other Liabilities
**Fair Value of Identifiable
Net asset Acquired**
Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill
Fair Value of Consideration Transferred*

Akuisisi PT TJT

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
PT TJT (81.65 %)		
Imbalan yang Dialihkan	944,514,000,000	944,514,000,000
Nilai Neto Teridentifikasi dan Liabilitas Diambilalih	260,319,575,260	260,319,575,260
Goodwill	684,194,424,740	684,194,424,740

PT TJT Acquisition

*Consideration of Transferred Value
Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill*

Pada tanggal 11 Nopember 2015, Perusahaan bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan PT TJT dengan harga perolehan sebesar Rp944.514.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015 the Company and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in PT PPTR amounted to Rp944,514,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	4,525,513,134	4,525,513,134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	55,380,122,729	55,380,122,729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	210,596,774,983	210,596,774,983	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761,525,928,371	761,525,928,371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544,722,104,382)	(544,722,104,382)	Other Assets
Utang Usaha	(168,360,859,675)	(168,360,859,675)	Accounts Payable
Utang Pajak	(40,926,508)	(40,926,508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80,750,000)	(80,750,000)	Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318,823,698,652	318,823,698,652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(58,504,123,392)	(58,504,123,392)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	684,194,424,740	684,194,424,740	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	944,514,000,000	944,514,000,000	Fair Value of Consideration Transferred

Akuisisi PT PBTR

PT PBTR Acquisition

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
PT PBTR (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan	220,000,000,000	--	Consideration of Transferred Value
Nilai Neto Teridentifikasi dan Liabilitas Diambilalih	36,276,463,371	--	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	183,723,536,629	--	Goodwill

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, the Company and PT Langkah Utama Perkasa, Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	
Kas dan Setara Kas	44,721,174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	576,893,132	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	59,839,157,979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60,460,772,285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(24,184,308,914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183,723,536,629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220,000,000,000	Fair Value of Consideration Transferred

Akuisisi PT SRIMP

PT SRIMP Acquisition

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
PT SRIMP (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan	315,000,000,000	--	Consideration of Transferred Value
Nilai Neto Teridentifikasi dan Liabilitas Diambilalih	256,217,758,307	--	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	58,782,241,693	--	Goodwill

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT SRIMP dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, the Company and PT Persada Tanjung Api-api entered into and agreement to purchase 60% ownership in PT SRIMP amounted to Rp315,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	
Kas dan Setara Kas	303,517,604,893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1,232,557,000	Deffered Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135,758,968,659	Project on Progress
Aset Tetap	36,876,125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6,050,791,698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7,465,617,800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427,029,597,179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170,811,838,872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58,782,241,693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315,000,000,000	Fair Value of Consideration Transferred

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan	199,367,119,696	182,395,609,767	Deferred Tax Assets
Kontrak Sewa Jangka Panjang	32,907,025,989	24,306,217,076	Long Term Rent Contract
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	18,533,644,548	15,518,323,468	Contract Deferred Charges
Perangkat Lunak	12,008,430,658	12,470,548,428	Software
Tanah dan Bangunan	1,890,993,032	1,890,993,032	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185,172,515	185,172,516	Fixed Assets are Not Used for Sale
Uang Jaminan	4,199,315,452	--	Warranty
Jumlah	269,091,701,889	236,766,864,287	Total

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 (milik Perusahaan) dan lfor (milik PT WBP/Entitas Anak) dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp13.298.900.654 dan Rp12.910.590.640 di tahun 2016 dan 2015. Nilai perolehan tersebut telah diamortisasi sebesar Rp1.290.469.996, sehingga nilai buku per 30 September 2016 adalah sebesar Rp12.008.430.658.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 (belongs to the Company) and lfor (belongs to PT WBP/Subsidiary Entity) with the acquisition cost amounted to Rp13,298,900,654 and Rp 12,910,590,640 for the years 2016 and 2015. The aqcusition cost has been amortized amounted to Rp1,290,469,996, so that the book value as of September 30, 2016 amounted to Rp12,008,430,658.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract has executed.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2016 dengan nilai sebesar Rp4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Other assets land and building as follows:

1. *Land located in Cengkareng with value of Rp423.793.032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No.288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.*
2. *Sahid Apartment located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp1.467.200.000. Sahid Apartment represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2016 with a fair value of Rp4,281,000,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company. Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

**20. Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan
Jalan Tol**

**20. Intangible Assets – Toll Concession
Rights**

	30 September 2016/September 30, 2016					
	Saldo Awal	Penambahan/	Pengurangan/	Penyesuaian	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Adjustment	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	3,176,818,241,986	381,425,000	--	(49,603,466,250)	3,127,596,200,736	Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)
Jumlah	3,176,818,241,986	381,425,000	--	(49,603,466,250)	3,127,596,200,736	Total
Hak Konsesi Dalam Penyelesaian						Assets in Progress
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT CCT)	191,396,777,137	476,547,687,037	--	(3,428,260,012)	664,516,204,162	Concession Right - Toll Road Section Cimanggis - Cibitung (PT CCT)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pejagan - Pemalang (PT PPTR)	1,648,036,150,527	1,437,969,721,215	(195,600,000)	--	3,085,810,271,742	Concession Right - Toll Road Section Pejagan - Pemalang (PT PPTR)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)	6,672,667,020	72,916,180,109	--	--	79,588,847,129	Concession Right - Toll Road Section Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Ciawi - Sukabumi (PT TJT)	882,822,920,347	452,870,288,287	--	--	1,335,693,208,634	Concession Right - Toll Road Section Ciawi - Sukabumi (PT TJT)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pemalang - Batang (PT PBTR)	--	256,838,155,445	--	--	256,838,155,445	Concession Right - Toll Road Section Pemalang - Batang (PT PBTR)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kayu Agung - Palembang (PT Srimp)	--	527,892,090,208	--	(21,572,917)	527,870,517,291	Concession Right - Toll Road Section Kayu Agung - Palembang (PT Srimp)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	--	33,451,879,434	--	49,603,466,250	83,055,345,684	Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)
Jumlah	2,728,928,515,030	3,258,486,001,735	(195,600,000)	46,153,633,321	6,033,372,550,086	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	325,414,775,736	32,244,791,071	--	--	357,659,566,807	Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)
Jumlah	325,414,775,736	32,244,791,071	--	--	357,659,566,807	Total
Nilai Buku	5,580,331,981,281				8,803,309,184,015	Net Book Value
	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal	Penambahan/	Pengurangan/	Penyesuaian	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Adjustment	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	3,107,904,392,301	68,913,849,685	--	--	3,176,818,241,986	Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)
Jumlah	3,107,904,392,301	68,913,849,685	--	--	3,176,818,241,986	Total
Hak Konsesi Dalam Penyelesaian						Assets in Progress
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Cimanggis - Cibitung (PT CCT)	50,409,571,392	140,987,205,745	--	--	191,396,777,137	Concession Right - Toll Road Section Cimanggis - Cibitung (PT CCT)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pejagan - Pemalang (PT PPTR)	731,948,929,340	916,087,221,187	--	--	1,648,036,150,527	Concession Right - Toll Road Section Pejagan - Pemalang (PT PPTR)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)	6,672,667,020	--	--	--	6,672,667,020	Concession Right - Toll Road Section Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Ciawi - Sukabumi (PT TJT)	671,167,862,972	211,655,057,375	--	--	882,822,920,347	Concession Right - Toll Road Section Ciawi - Sukabumi (PT TJT)
Jumlah	1,460,199,030,723	1,268,729,484,307	--	--	2,728,928,515,030	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	291,270,819,688	34,143,956,048	--	--	325,414,775,736	Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)
Jumlah	291,270,819,688	34,143,956,048	--	--	325,414,775,736	Total
Nilai Buku	4,276,832,603,336				5,580,331,981,281	Net Book Value

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank - PT WK	892,482,267,441	760,392,364,597	Indonesia Eximbank - PT WK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	1,536,939,105,113	739,962,860,569	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	1,349,927,647,935	606,774,495,253	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK	508,100,370,775	109,686,898,787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	1,330,999,999,999	301,784,934,720	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	5,618,449,391,263	2,518,601,553,925	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten - PT WK	729,089,026,735	376,227,481,062	PT BPD Jabar and Banten - PT WK
PT Bank UOB Indonesia - PT WK	343,211,145,471	299,076,306,842	PT Bank UOB Indonesia - PT WK
PT Bank Panin Tbk - PT WK	598,986,559,410	--	PT Bank Panin Tbk - PT WK
PT Bank of Tokyo - PT WK	300,000,000,000	--	PT Bank of Tokyo - PT WK
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	1,971,286,731,616	675,303,787,903	Total Third Parties
Jumlah	7,589,736,122,879	3,193,905,341,829	Total

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Indonesia Eximbank	9,50%	9,25%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,50%	10,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,25%	9,75%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	10,50%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	9,75%	8,75%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	LPS Rate + 2,5%	LPS Rate + 2,5%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	The bank's cost of fund + 2,0%	The bank's cost of fund + 2,0%	PT Bank UOB Indonesia

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pembiayaan pembangunan ruas jalan tol Pejagan – Pemalang sebesar Rp850.000.000.000 sesuai surat No.BS.0284/PBD/12/2014 tanggal 22 Desember 2014. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2024.

Selain itu, perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp1.150.000.000.000 sesuai surat No.PBD/SP3/18//2015 tanggal 23 Maret 2015.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek Jasa Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A Bandar Udara Internasional Jawa Barat Paket 3, Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, dan Pembangunan Terminal *Multipurpose* di Pelabuhan Kuala Tanjung, dan Proyek *King Faisal Specialist Hospital and Research Centre* Jeddah (Catatan 6) menjadi jaminan atas pinjaman tersebut.

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 30 September 2016 sebesar Rp892.482.267.441.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain

1. Indonesia Eximbank

The company obtained investment credit facility for funding the Development of Pejagan Pemalang Toll Ways amounted to Rp850,000,000,000 according to the Letter No.BS.0284/PBD/12/2014 dated December 22, 2014. The facility will be due until December 22, 2024.

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp1.150.000.000.000, according to the Letter No.PBD/SP3/18/2015 dated March 23, 2015.

The entire project bills (accounts receivable) will be received from is the Construction Services of Jawa Barat International Airport Land side Project, Soekarno Hatta International Airport Railway project, the Development of Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung Port project, and King Faisal Specialist Hospital and Research Centre Jeddah Project (Note 6) become collateral for that loan.

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of September 30, 2016 amounted to Rp892,482,267,441.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

Jenis-jenis Fasilitas/ <i>The Facilities</i>
Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Kredit Modal Kerja Transaksional
Fasilitas <i>Supply Chain Financing (SCF)</i>
Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan</i>)
LC/SKBDN (<i>Sub limit dari NCL</i>)
Trust Receipt (<i>Sub limit dari NCL</i>)
Fasilitas <i>Treasury Line</i>

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/* Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 5).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp14.075.000.000 (Catatan 18).
- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2016 yang dijamin atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 6) adalah tagihan termin atas proyek CIBIS Tower, Apartemen Brooklyn Alam Sutera, UNS Solo, Sopo Del Office Tower Lifestyle, Indocement Citeureup, PLTM Lebak Tundun, Tanki Oil Sangatta EPC, Waduk Gondang, Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik, Fly Over Pegangsaan, Sabo Dam Merapi (8 buah), Upgrading of Existing Suai Airport, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah, jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak, Pekerjaan Arsitektur dan ME Hotel Meritus Seminyak, Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket 1, Pelabuhan Belawan dengan nilai Rp621,699,000,000 dan proyek Bendungan Raknamo dengan nilai Rp512,416,000,000.

the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Limit	Jatuh Tempol <i>Due date</i>
Rp 35 Milyar/ <i>Billion</i>	14/11/2016
Rp 765 Milyar/ <i>Billion</i>	14/11/2016
Rp 1.006 Milyar/ <i>Billion</i>	14/11/2016
Rp 2.000 Milyar/ <i>Billion</i>	14/11/2016
Rp 500 Milyar/ <i>Billion</i>	14/11/2016
Rp 115 Milyar/ <i>Billion</i>	14/11/2016
USD 2 Jutal/ <i>Million</i>	14/11/2016

On the Company's loan be charged interest 10% each year. The loan facilities are secured and tied with:

- Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp8.448.200.000 which is tied by pledge (Note 5).*
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp14,075,000,000 (Note 18).*
- The total project claims (accounts receivable) as of September 30, 2016 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 6) is account receivables the Development of CIBIS Tower, Brooklyn Alam Sutera Apartment, UNS Solo project, Sopo Del Office Tower Lifestyle project, Indocement Citeureup project, PLTM Lebak Tundun project, Sangatta Oil Tanki EPC project, Waduk Gondang project, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project, Fly Over Pegangsaan project, Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8pcs) project, Upgrading of Existing Suai Airport project, Gunung Seriang – Long Beluah Road project, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project Belawan Port project Rp621,699,000,000, and Raknamo Dam project amounted to Rp512,416,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger, underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 30 September 2016 sebesar Rp508.100.370.775.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp750.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No.29 tanggal 25 Nopember 2015. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2016. Pada 30 September 2016 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp729.089.026.735.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of September 30, 2016 amounted to Rp508,100,370,775.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar and Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 750,000,000,000 according to Credit Agreement No. 29 dated November 25, 2015. The facility can be used until November 7, 2016. As of September 30, 2016 the Company's total loan amounted to Rp729,089,026,735.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt ordelay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas proyek GOR Balikpapan, Lanjutan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam Paser Utara, Jembatan Lamnyong, proyek Peningkatan DI. Dumpil, Rekonstruksi Jalan Batu Mundom – Tabuyung – Natal, dan proyek Rusun Kemayoran C2-2 (Catatan 6).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving*
Rp200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional
Rp1.800.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp1.875.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp3.625.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN Rp270.000.000.000.

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/173/R tanggal 30 September 2015, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2015 dan jatuh tempo 26 Maret 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta No.5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 18). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No.06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah SHGB No.38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

The entire project bills (accounts receivable) as of September 30, 2015 were pledged against bank loans PT BPD Jabar and Banten are are Balikpapan Sport Center project, Advanced land side port District North Penajam Paser, Lamnyong Bridge project, DI Dumpil escalation project, Batu Mundom – Tabuyung – Natal Road Reconstruction project, and Kemayoran Flat C2-2 (Note 6).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* of Rp200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp1.800.000.000.000.
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan* of Rp1.875.000.000.000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp3,625,000,000,000
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN* of Rp270.000.000.000.

According to letter No.BIN/2.2/173/R dated September 30, 2015, the term of loan since date March 27, 2015 and will be due on March 26, 2016. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory which has been tied by Fiduciary Deed No.5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp8.268.049.363.*
- b. *A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp1,500,000,000 according to SHT No.397/T/1988 and amounted to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No.408/2004 (Note 18). Amounted to Rp48.320.400.000 according to SHT III No.06386/2014 and Rp11.120.940.000 while SHT IV still in process.*
- c. *A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan,*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No.323 (Catatan 18) dan senilai Rp9.779.660.000 yang mana SHT II sedang dalam proses.
- e. Satu Bidang tanah SHGB No.4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp651.430.000 (Catatan 18) dan senilai Rp6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No.7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013 seluas 806m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No.3129/2001 dan senilai Rp460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033 (Catatan 18) dan senilai Rp3.474.910.00 dimana SHT III sedang dalam proses.
- g. Satu bidang tanah SHGB No.436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No.169/2007 (Catatan 18).
- h. Satu bidang tanah SHGB No.1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No.2952/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp3.595.940.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

- Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp1.332.000.000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 18) and amounted Rp1.860.010.000 while SHT II still in process.
- d. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 18) and amounted Rp9.779.660.000 of SHT II still in process.
- e. A plot of land with land right (SHGB) No.4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp651,430,000 (Note 18) and amounted Rp6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp1,270,880,000 according to SHT.I.No.3129/2001 and amounted to Rp460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 18) and amounted to Rp3.474.910.000 while SHT III still on process.
- g. A plot of land with land right (SHGB) No.436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004sqm, located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp747.850.000 according to SHT.II.No.169/2007 (Note 18).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No.1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp2,665,700,000 according to SHT.I.No.2952/2007 (Note 18) and amounted Rp3,595,940,000 while SHT III still in process.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

- i. Satu bidang tanah SHGB No.82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No.4772/2001 dan senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No.2948/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- j. Satu bidang tanah SHGB No.2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No.390/2001 dan senilai Rp636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No.239/2007 (Catatan 18) senilai Rp3.085.070.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- k. Satu bidang tanah SHGB No.24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No.240/2007 (Catatan 18).
- l. Satu bidang tanah SHGB No.13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No.375/2001 (Catatan 18).
- m. Satu bidang tanah SHGB No.14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No.375/2001 dan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No.238/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- n. Satu bidang tanah SHGB No.24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya
- i. A plot of land with land right (SHGB) No.82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp2,027,710,000 according to SHT.I.No.4772/2001 and amounted to Rp2,474,390,000 according to SHT.II. No.2948/2007 (Note 18) and amounted to Rp10.571.030.000 while SHT III still in process.
- j. A plot of land with land right (SHGB) No.2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp636.540.000 according to SHT.II. No.239/2007 (Note 18) amounted to Rp3.085.070.000 while SHT III still in process.
- k. A plot of land with SHGB No.24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp49.260.000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp39.740.000 according to SHT.II. No.240/2007 (Note 18).
- l. A plot of land with land right (SHGB) No.13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp457,590,000 according to SHT.I. No.375/2001 (Note 18).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp228,000,000 according to SHT.I. No.375/2001 and amounted to Rp602.410.000 according to SHT.II. No.238/2007 (Note 18) and amounted Rp7.828.880.000 while SHT III still in process.
- n. A plot of land with land right (SHGB) No.24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(Persero) Tbk senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No.737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 18).

- o. Satu bidang tanah SHGB No.1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 18).

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 18) dan senilai Rp3.182.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

- p. Satu bidang tanah SHGB No.30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 18) senilai Rp18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- q. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No.18 tanggal 6 Pebruari 2012 senilai Rp404.000.000 (Catatan 18).
- r. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No.538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 5).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31,2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

Rp263,530,000 according to SHT.I. No.737/2001 and amounted to Rp121.670.000 according to SHT.II. No.667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 18).

- o. A plot of land with land right (SHGB) No.1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp994,180,000 according to SHT.II. No.1613/2007 (Note 18).

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there. (Note 18) and amounted to Rp3,182,880,000 while SHT III still in process.

- p. A plot of land with land right (SHGB) No.30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 18) amounted Rp18.705.400.000 while SHT II still in process.

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

- q. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No.18 dated February 6, 2012 amounted to Rp404,000,000 (Note 18).
- r. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp2.215.733.745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No.538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 5).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2016 yang dijaminkan atas utang bank PT BNI adalah proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh, Design Build Lansekap BSH, DI Batang Sinamar, Aksesibilitas dan Ducting BSH, Rajawali Royal Apartment, Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung, proyek Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (Giant Sea Wall), proyek Belitung Highland Resort, proyek Pembangunan Bendungan Tapin, dan proyek Pembangunan Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) (Catatan 6).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 30 September 2016 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk sebesar Rp1.536.939.105.113.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp1.800.000.000.000, fasilitas Bank Garansi sebesar Rp4.500.000.000.000 Fasilitas Cash

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

The entire project bills (accounts receivable) as of September 30, 2016 were pledged against bank loans PT BNI are Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project, Soekarno Hatta Airport Design, Build, and Landscape project, DI Batang Sinamar project, Accessibility and Ducting of Soekarno Hatta Airport project, Rajawali Royal Apartment project, Manado – Bitung Freeway project, Coastal Protection 2 Project Phase I Giant (Sea Wall project), Belitung Highland Resort Project, Tapin Dam project, and Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC) (Note 6).

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity); make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2,3 (two point three) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2016 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk amounted to Rp1,536,939,105,113.

5. PT Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk

The Company entered into a working capital Construction Loan Transaction amounted to Rp1,800,000,000,000, Bank Guarantee Facilities amounted to Rp4,500,000,000,000, Cash Call

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Call Rp500.000.000.000 dan fasilitas *Bill Purchase Financing* Rp1.200.000.000.000 sesuai surat No.R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 tanggal 15 Juni 2016 fasilitas digunakan sampai tanggal 15 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2016 yang dijamin atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 6) adalah tagihan termin atas proyek Pembangunan jembatan Aji Tulus Kutai Barat, Gedung Kantor Satker Perangkat Daerah Pemkot Pekanbaru, Hotel Tangram dan Sadira Plaza, Pembangunan Fasilitas Kapal Selam, Grande Valore Condominium, Pembangunan Relokasi RSUD Tipe C dr. Muhammad Zein Painan, Pembangunan Hotel BW Luxury Jambi, Pembangunan Rumah Susun DKI Jakarta, Pekerjaan Paket No.13 Sp. Rukis – Tanjung Kemuning, Pembangunan Rumah Susun Polri Maluku dan Papua, serta Proyek Jalan Tol MKTT (Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi) seksi 3 dan seksi 6.

Pada tanggal 30 September 2016 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp1.349.927.647.935.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp1.500.000.000.000, dan Garansi Bank (*Switchable*) dan fasilitas *foreign exchange* USD5.000.000 sesuai dengan surat No.228/IBD/EXT/16 tanggal 20 Juni 2016. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2017.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

Facilities amounted to Rp500,000,000,000 and *Bill Purchase Financing* amounted to Rp1,200,000,000,000, according letter No.R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 date June 15, 2016, these facilities can be used until June 15, 2017.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No.655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The total project claims (accounts receivable) as of September 30, 2016 were pledged against bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 6) are accounts receivables the Development of Aji Tulus Bridge Kutai Barat, Pekanbaru Government Building project, Tangram Hotel and Sadira Plaza project, the Development of Submarine Facilities, Grande Valore Condominium project amounted to, the Development of Relocation dr. Muhammad Zein District General Hospital Painan, the Development of BW Luxury Hotels Jambi, the Flats Development of DKI Jakarta Province, Package No.13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street project, the Police Flats Development of Maluku and Papua, Section 3 and 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Toll Ways.

As of September 30, 2016 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk is amounted to Rp1,349,927,647,935.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp1.500.000.000.000 and the Bank Guarantee (*Switchable*) and foreign exchange facility amounted to USD5,000,000 according to letter No.228/IBD/EXT/16 dated June 20, 2016. This facility can used until date June 20, 2017.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 3 (tiga) kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2016 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp598.986.559.410.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2016 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin Tbk adalah proyek Frontage Surabaya dan proyek Apartemen Yukata Alam Sutera.

7. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp600.000.000.000 sesuai dengan surat

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (van surseance betaling); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 3 (three) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2016 the loan to PT Bank Panin Tbk is amounted to Rp598,986,559,410..

The entire project bills (accounts receivable) as of September 30, 2016 were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk are the Frontage Surabaya project and Yukata Alam sutera Apartment project.

7. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp600,000,000,000 according to the letter of credit No.16/CPB/0114

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

No.16/CPB/0114 tanggal 20 Juni 2016 dan fasilitas *non cash* Rp600.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2017.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2016 yang dijaminan atas utang bank PT Bank UOB adalah proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Segmen 5, Proyek RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Tahap V, dan proyek Pembangunan Gedung Gubernur NTT.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp343.211.145.471.

8. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Untuk PT WK/Entitas Induk)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp300.000.000.000 sesuai dengan surat No.0106/CF/CDU-NJ/RAD/15 tanggal 17 Desember 2015 dan fasilitas *non cash* sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2016.

dated June 20, 2016 and non cash facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility can be used until June 20, 2017.

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written consent from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The entire project bills (accounts receivable) as of September 30, 2016 were pledged against bank loans of PT Bank UOB are Toll Road Development Balikpapan – Samarinda 5 Segment project, RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Stage V project, and NTT Governor Building project.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (Three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of September 30, 2016 amounted to Rp343,211,145,471.

8. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (For PT WK / Parent Entity)

The Company obtained a Working Capital Loan Credit facility amounting to Rp300billion by letter No.0106/CF/ CDU-NJ/RAD/15 dated December 17, 2015 and non-cash facility amounting to Rp300.000.000.000. The facility can be used up to the date of December 17, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2016 yang dijaminan atas utang Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd adalah proyek Pembangunan Saluran Interkoneksi DI. Osaka, proyek Pembangunan Terminal Domestik Sekupang, proyek Pembangunan Mustika Golf Apartment, proyek Pembangunan Royal Dental Hospital, dan proyek Realty The Reiz Condo Medan, proyek Gedung RSJ&PD Harapan Kita, proyek Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III, proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC), proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun, proyek Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III, proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain, proyek Pelebaran Jalan Batu Aji-Kuaro. Pinjaman kepada Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd pada 30 September 2016 sebesar Rp300.000.000.000.

9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (untuk PT WK/Entitas Induk)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp4.402.500.000.000 dengan suku

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a licensing matters related to the business of the Company (if any). Do not release significant assets, there are no adverse changes in financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the bank for any failure or potential failure and convey other information as requested by the bank.

The Company is required to maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times the maximum debt service coverage ratio of 1.5 times and 1.0 times the maximum current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending reported by the Company at each year end and will be evaluated by the bank.

The entire project bills (accounts receivable) per September 30, 2016 as collateral for the debt Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. is a development project Interconnection Channel DI. Osaka, Sekupang Domestic Terminal Development project, construction project Mustika Golf Apartment, Royal Dental Hospital construction project, and the project Condo Realty The Reiz Medan, Gedung RSJ&PD Harapan Kita project, Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III project, Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) project, Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun project, Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III project, Pembangunan Infrastruktur Motaain project, Pelebaran Jalan Batu Aji-Kuaro project. Loans to Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. on September 30, 2016 amounted to Rp300,000,000,000.

9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (for PT WK/Parent Entity)

The Company obtained a syndicated credit facility of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp4.402.500.000.000 with interest rates Reference Rate + Margin reflected

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

bunga *Reference Rate + Margin* reflected to 8,95% p.a. sesuai surat No.B.711-MNS/NSD/05/2016 (BRI) dan 375/GCF/2016 (BCA) tanggal 23 Mei 2016 fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah Berita Acara Serah Terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) selaku owner proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada owner. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Sindikasi) pada 30 September 2016 belum digunakan.

10. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk PT WBP/Entitas Anak)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp481.101.000.000, kredit modal kerja sebesar Rp350.000.000.000 dan fasilitas kredit *non cash loan* sebesar Rp300.000.000.000 sesuai dengan surat No.MNS/2.2/154/R tanggal 20 Juni 2016. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 6 tahun sejak PK ditanda tangani dan akan diperbaharui setiap tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit; menjual/memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan dalam satu transaksi/beberapa transaksi, kecuali: menjual/mengalihkan aset dengan ketentuan *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, menjual atau dengan cara mengalihkan aset sebagai ganti/digantukan aset lainnya yang sebanding/ lebih baik tipe sifat dan kualitasnya, menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

to 8.95% P.A. corresponding letter No.B.711-MNS/NSD/05/2016 (BRI) and 375/GCF/ 2016 (BCA) dated May 23, 2016 the facility has a term of 4 years after the loan agreement is signed.

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs of construction procurement of Sumatra 500 kV transmission ("Sumatra Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).

After handover for each work package submitted to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

The loan facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Syndicated) as of September 30, 2016 has not been used.

10. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (for PT WBP/Subsidiary Entity)

The Company obtained an investment credit facility amounted to Rp481.101.000.000, working capital credit amounted to Rp350,000,000,000 and non cash loan credit amounted to Rp300,000,000,000 according to letter No.MNS/2.2/154/R dated June s0, 2016. The facility has a term of 6 years from the agreement signed, and will be renew annually.

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without any prior written consent from the Bank, which are changing the business activities that may reduce the ability of the Company to repaid the credit facility; selling / transferring of rights or transfer all or some of the wealth / Company assets in one transaction / multiple transactions, except: selling / transferring assets to the provisions of arm's length and in order to perform in daily business, selling or transferring assets in exchange / replaced other comparable assets / better type of properties and quality, selling or transferring assets in order to implement the reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sales of these assets have no material consequence, selling or transferring

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material, menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*; mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Perusahaan yang menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku; melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi), selain daripada berikut: reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material, tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Group dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan dengan syarat: Perusahaan akan menjadi badan hukum yang bertahan dan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukan tindakan korporasi, tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi; melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang; memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;

Berdasarkan surat dari BNI tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, BNI memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana Perusahaan untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut Pinjaman Aset Lancar dibagi Utang Lancar tidak lebih kecil dari 1 kali, Total Utang dibagi Total Ekuitas tidak lebih besar dari 2:50 kali, EBITDA dibagi angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan *inhouse / audited* Perusahaan tidak kurang dari 100%. Seluruh tagihan termin yang dijaminan atas utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah pembangunan pabrik precast yang terletak di Klari Karawang, Jawa Barat dan Sidoarjo, Jawa Tengah.

Pinjaman kepada PT Bank BNI (Persero) Tbk pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.330.999.999.999.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

assets that have not been used anymore with provisions that are arm's length; changing the business that at the moment running / operating by the Company that arising material consequences, unless required by applicable legislation; perform consolidation, merger, separation, dissolution of the company or reconstruction (Corporate Actions), other than the following: reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have material consequences, corporate action with other members within the group with the provision that the corporate act. is carried out by conditions: The Company will be the surviving legal entity and has the same legal status after the corporate act., no material consequences due to the corporate act; making changes to the company budget which may lead to a result of material consequences; filed a petition for bankruptcy or postponement of debt payment obligations to authorized institution; obtain loans from banks or other financial institutions.

Based on the letter from BNI dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, the BNI stated a waiver concerning the changes restriction to the articles of association that can lead to material result in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares.

The Company required to maintain financial ratios as follows: Loans Current assets divided by current liabilities not smaller than 1 times, Total Debt divided by Total equity not greater than 2:50 times, EBITDA divided installments due and interest on Financial Statements inhouse / audited companies not less than 100%. All the entire billing terms are pledged against the debt of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is a precast plant construction that are located in Klari Karawang, West Java and Sidoarjo, Jawa Tengah.

Loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk on September 30, 2016 is Rp1,330,999,999,999.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

**11. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(untuk PT WBP/Entitas Anak)**

Berdasarkan surat No.R-11-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BRI (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No.116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini; mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri; menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya; menyewakan asset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya; melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu; dan melakukan tindakan mereger, akuisisi, *go public* dan penjualan asset debitur.

Fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 30 September 2016 belum digunakan.

**11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(for PT WBP/Subsidiary Entity)**

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, the Company entered into the credit facilities from PT Bank BRI (Persero) Tbk in the form of Construction Working Capital Loan Rp1,000,000,000,000 the term of loan since date May 30, 2016 and will be due on May 30, 2017, based on loan agreement No.116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum.

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without any prior written consent from the Bank, which are binds itself as surety against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing; filling for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor; receive a loan/new financing from banks or other financial institutions; rent the tangible assets in banks or other financial institutions; refinance/replay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repaid the debt in advance; taking action mergers, acquisitions, asset sales going public and the Borrower.

The loan facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of September 30, 2016 has not been used.

22. Utang Lembaga Keuangan Non Bank

a. Jangka Pendek/Short Term

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000.000 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) sesuai dengan Surat No.S-149/SMI/DPI/04015 tanggal 16 April 2015. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5 % dari jumlah fasilitas pembiayaan yang ditarik dan/atau digunakan dan belum dibayar kembali oleh Perusahaan per tahun.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan antara lain; tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, terhitung sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh Debitur kepada Kreditur,

22. Loan to Financial Institution

The Company obtained an Export Working Capital Facility amounted to Rp700,000,000,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) according to the Letter No.S-149/SMI/DPI/04015 dated April 16, 2015. The Facility has a maximum time period of 3 (three) years since the date of signing of the Financing Agreement. The loan interest rate is 9.5 % which was calculated from the loan drawdown and/or used and has not been paid by the Company.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Company, among others; without the prior written consent of the creditors, since the date of the Financing Agreement signed until the settlement of all liabilities owned by the debtor to the creditor, conduct the changes of ownership shares,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

melakukan perubahan kepemilikan saham, melakukan perubahan kepemilikan atas Hak Konsesi, menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian harta kekayaan Debitur yang telah dijamin, menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan ini kepada pihak lain, mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum, serta sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini, mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.

Seluruh tagihan termin per 30 September 2016 yang dijamin atas utang PT SMI yaitu termin atas proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi I, proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi II.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pembiayaan dana talangan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) maksimum sebesar Rp3.703.370.000.000 dengan tarif bunga LPS rate + 1,00% per tahun sesuai surat No.S-401/SMI/DPI/0616 tanggal 1 Juni 2016 fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dana talangan pembebasan tanah untuk proyek pembangunan jalan tol yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak, diantaranya PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, PT Pejagan Pemalang Toll Road, PT Pemalang Batang Toll Road, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol, PT Trans Jabar Tol, PT Solo Ngawi Jaya, PT Ngawi Kertosono Jaya, PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Cinere Serpong Jaya, dan PT Citra Waspphuthowa. Total penggunaan fasilitas pembiayaan ini sampai 30 September 2016 adalah Rp801.035.676.637.

Tanpa persetujuan terlebih dahulu kepada kreditur, terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh debitur kepada kreditur, debitur tidak diperkenankan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada: menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan debitur yang telah dijamin kepada kreditur; menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

the change in ownership of rights concessions, sell, release or in any other way transfer all or part of the assets debtors who have pledged, submit all or part of the rights or obligations of the debtor arising, based Financing Agreement to another party, held a change of name, form and legal status, as well as the properties and business activities of the debtor as it is being implemented at this time, apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor it self.

The total accounts receivables as of September 30, 2016 were pledged against loan to PT SMI are Pejagan Pemalang Toll Road I Section and Pejagan Pemalang Toll Road II Section.

The Company also obtained financing facility bailout of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to a maximum of Rp3,703,370,000,000 with LPS rate interest rate + 1.00% per year according to the letter No. S-401 / SMI / DPI / 0616 dated June 1, 2016 the facility has a maximum term of one year from the date of signing of the financing agreement.

The purpose of this facility is to finance the land acquisition bailout fund for the construction of toll roads owned directly or indirectly by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, including PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, PT Pejagan Pemalang Toll Road, PT Pemalang Batang Toll Road, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol, PT Trans Jabar Tol, PT Solo Ngawi Jaya, PT Ngawi Kertosono Jaya, PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Cinere Serpong Jaya, and PT Citra Waspphuthowa. Total use of this financing facility until September 30, 2016 is amounted to Rp801,035,676,637.

Without prior approval to creditors, since the date of the financing agreement until the settlement of all liabilities owed by the debtor to the creditor, the debtor is not allowed among others including but not limited to: sell, release or otherwise transfer all or part of the assets of the debtor who has pledged to creditors; submit all or part of the debtor's rights or obligations arising under the financing agreement to another party; held a change of name, shape and the legal status and the nature and activities of the debtor's business

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

perjanjian pembiayaan kepada pihak lain; mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum serta sifat dan kegiatan usaha debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini; serta mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri (mempailitkan diri).

as it is being implemented at this time; and apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor himself (bankrupting themselves).

b. Jangka Panjang/Long Term

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior sebesar Rp175.000.000.000 dari PT Indonesia Infrastructure Finance sesuai dengan surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 8 Maret 2016 melalui entitas anak PT Waskita Sangir Energi yang digunakan sebagai pembiayaan belanja modal untuk membiayai proyek pembangunan 2x5 MW Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro ("PLTMH") Sangir Hulu yang berlokasi di Nagari Lubuk Gadang Timur, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Total Pinjaman kepada PT Indonesia Infrastructure Finance pada 31 September 2016 sebesar Rp175.000.000.000.

The Company obtained the Senior Term Loan Facility amounting to Rp175,000,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance in accordance with the letter of Senior Term Loan Facility Agreement dated March 8, 2016 through its subsidiaries PT Waskita Sangir energy used as the financing of capital expenditures to finance the construction of 2x5 MW Power Plant Mini Hydro ("PPMH") Hulu Sangir located in Nagari Lubuk East Tower, District Sangir, South Solok, West Sumatra. Total loans to PT Indonesia Infrastructure Finance on September 30, 2016 amounting to Rp175.000.000.000.

23. Utang Usaha

23. Accounts Payable

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pemasok	4,247,650,773,042	3,614,493,804,161	Suppliers
Subkontraktor	1,507,732,303,946	1,353,647,152,601	Subcontractors
Ventura Bersama	270,326,683,122	296,130,652,816	Joint Ventures
Sewa Alat	253,004,826,043	129,940,430,260	Rental Equipment
Upah Kerja	96,733,812,382	58,779,798,114	Wages
Lain-lain	517,962,455,477	19,029,627,512	Others
Jumlah	6,893,410,854,011	5,472,021,465,464	Total

24. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga

**24. Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractors**

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Divisi II	1,455,740,126,055	1,014,526,192,252	Division II
Divisi I	916,366,068,972	1,213,710,809,839	Division I
Waskita Beton Precast	668,380,218,959	--	PT Waskita Beton Precast
Divisi Regional Barat	509,727,787,884	542,605,627,080	Regional Division West
Divisi Regional Timur	232,498,971,446	519,158,615,373	Regional Division East
Divisi Realty	--	10,531,448,164	Realty Division
Jumlah	3,782,713,173,316	3,300,532,692,708	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

25. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

25. Advances on Short-Term Contract

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Divisi I	269,187,120,617	309,675,274,745	Division I
Divisi Regional Barat	224,062,515,929	206,003,156,224	Regional Division West
Divisi Regional Timur	124,929,409,386	122,332,682,700	Regional Division East
Diivisi II	33,998,521,257	68,709,858,014	Division II
PT Waskita Beton Precast	35,135,728,913	15,943,268,273	PT Waskita Beton Precast
Divisi Precast	16,652,492,500	16,652,492,500	Precast Division
Jumlah	703,965,788,602	739,316,732,456	Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak - Pihak Berelasi			Related Parties
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	127,764,439,888	134,818,746,910	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	81,312,066,338	88,745,176,588	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT KAI (Persero)	82,910,026,666	83,864,100,546	PT KAI (Persero)
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	48,580,250,892	67,850,433,401	PT Prima Multi Terminal (Pelindo)
PT Utama Karya (Persero)	41,833,996,909	--	PT Utama Karya (Persero)
PT PAL (Persero)	24,743,889,801	--	PT PAL (Persero)
Lain - lain di bawah Rp 20 Milyar	13,960,296,292	36,791,233,918	Others (less than Rp 20 Billion)
Jumlah Pihak - pihak Berelasi	421,104,966,786	412,069,691,363	Total Related Parties
Pihak - Pihak Ketiga			Third Parties
Kementrian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	80,690,324,198	86,318,074,622	The Ministry of Public Works
Pemerintah-pemerintah Daerah	69,238,373,351	91,079,995,683	District Government
PT Toba Pengembang Sejahtera	17,628,162,790	32,005,255,201	PT Toba Pengembang Sejahtera
Lain - lain (dibawah Rp 20 Milyar)	115,303,961,477	117,843,715,587	Others (less than Rp 20 Billion)
Jumlah Pihak - Pihak Ketiga	282,860,821,816	327,247,041,093	Total Third Parties
Jumlah	703,965,788,602	739,316,732,456	Total

Uang muka PT Waskita Beton Precast merupakan uang muka yang diterima atas pesanan yang beton precast dari pelanggan.

Advances PT Waskita Beton Precast represent advances received on beton precast orders from customers.

26. Beban Akrual

26. Accrued Expenses

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Beban Bunga Obligasi	368,676,335,979	38,180,674,371	Bonds Interest Payables
Beban Umum	102,525,442,729	28,149,313,038	General Expenses
Beban Kantor	43,200,010,014	9,181,741,312	Office Expenses
Beban Pegawai	5,361,196,365	7,320,509,058	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	309,407,903	284,204,000	Projects Operational Charges
Beban Gedung	2,325,000	2,325,000	Building Expenses
Lain-lain	96,728,256,824	33,170,627,170	Others
Jumlah	616,802,974,814	116,289,393,949	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Beban akrual terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 30 September 2016 adalah untuk periode tanggal 6 September sampai dengan 30 September 2016 untuk Obligasi tahun 2012, untuk periode tanggal 18 Pebruari sampai dengan 31 Maret 2016 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap I dan untuk periode tanggal 16 Januari sampai 31 Maret 2016 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap II.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2015 untuk periode tanggal 6 Juni sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Mei sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2014.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of September 30, 2016 for the period of September 6 until September, 30, 2016 for Obligation 2012 Year, for the period of February 18 until March 31, 201 for Obligation 2014 Year Phase I and for the period of January 16 until March 31, 2016 for Obligation 2014 Phase II.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2015 for the period of June 6 until December, 31, 2015 for Obligation Year 2012 and for the period of May 18 until December 31, 2015 for Obligation Year 2014.

27. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

27. Others Current Liabilities

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Iuran Dana Pensiun	9,433,140,419	3,919,393,242	Pension Fund
Jasa Produksi dan Tantiem	6,182,426,531	73,500,000,000	Production Benefits and Tantiem
Jamsostek	1,765,656,286	105,322,917	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	108,589,627	Building Rent Deposit
Lain-lain	14,742,203,735	31,421,432,477	Others
Jumlah	32,232,016,598	109,054,738,263	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 15 Desember 2015 tentang pemberian jasa produksi tahun 2015 kepada pegawai grup, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi grup tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp73.500.000.000.

Based on Minutes of Directors Meeting dated December 15, 2015 related to the production benefit for the year 2015 to the group's employees, the estimation of production benefits to the group's employees and tantiem for Director in 2015 year is determined of Rp73,500,000,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Desember 2014 tentang pemberian jasa produksi tahun 2014 kepada pegawai grup, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi tahun 2014 ditetapkan sebesar Rp41.750.000.000.

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 23, 2014 related to the production benefit for the year 2014 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2014 year is determined of Rp41,750,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

28. Utang Bank Jangka Panjang

28. Long Term Bank Loan

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	1,432,305,333,503	459,255,313,244	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT
Kredit Investasi	228,577,511,050	166,084,231,583	Investment Credit
Kredit IDC	13,756,391,119	3,305,895,302	IDC Credit
Utang Bank Sindikasi PT SMR:			Sindication Bank Loan - PT SMR:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	410,676,322,412	410,676,322,411	Investment Credit
Kredit IDC	29,110,335,358	29,110,335,356	IDC Credit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	1,856,836,422,002	574,616,407,003	Investment Credit
Kredit IDC	41,189,260,715	41,189,245,718	IDC Credit
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>4,012,451,576,159</u>	<u>1,684,237,750,617</u>	Total Related Parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(692,100,000,000)	--	
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>3,320,351,576,159</u>	<u>1,684,237,750,617</u>	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Utang Bank Sindikasi - PT SMR:			Sindication Bank Loan - PT SMR:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Kredit Investasi	90,153,365,646	90,153,365,647	Investment Credit
Kredit IDC	4,081,059,074	4,081,059,071	IDC Credit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Kredit Investasi	30,210,671,994	30,455,287,394	Investment Credit
Kredit IDC	1,539,338,902	1,294,723,503	IDC Credit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Kredit Investasi	67,029,928,486	67,029,928,485	Investment Credit
Kredit IDC	3,621,973,885	3,621,973,883	IDC Credit
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>196,636,337,987</u>	<u>196,636,337,983</u>	Total Third Parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	(5,000,000,000)	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	<u>196,636,337,987</u>	<u>191,636,337,983</u>	Long - Term Portion
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	<u>3,516,987,914,146</u>	<u>1,875,874,088,600</u>	Total Long Term Bank Loans

1. Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT WBP

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 31 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari :

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

1. Syndication of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia – PT WBP

According to letter No. LMC1/2/442/R dated October 30, 2015, the Company entered into the a Working Capital Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp1,705,720,000,000. The term of loan since the date October 31, 2015 and will be due on August 10, 2018. The loan facilities consist of :

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT

Berdasarkan Akta no.86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, SH, MKn, Notaris di Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.915.000 juta yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp1.754.000 juta dan Rp161.000 juta. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

3. Sindikasi Utang Bank – PT SMR

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No.18 tanggal 31 Januari 2008, PT SMR (entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.356.275.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp1.242.143.000.000 dan Rp114.132.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditur kepada agen fasilitas, untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 2,5 (two point five) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, SH, Notary in Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Agreement providing a loan facilities with ceiling of Rp 1.915.000 millions which consists of investment credit and interest during constructions amounting to Rp1.754.000 millions and Rp161.000 millions. Both loan facilities are provided for development of Ciawi - Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

3. Bank Loan Syndication – PT SMR

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M Kn., dated January 31, 2008, PT SMR (subsidiary entity) entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,356,275,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounted to Rp1,242,143,000,000 and Rp114,132,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Kanci – Pejagan section toll road.

The term loan of investment credit and *Interest During Construction* credit (IDC) was 38 quarterly or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent, for the first time is 14.5% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 39 tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dimana dilakukan restrukturisasi atas utang Perusahaan dengan merubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi awal, antara lain:

- a. Memperpanjang jangka waktu pelunasan utang menjadi tanggal 30 Januari 2023 untuk kredit investasi dan kredit interest During Construction (IDC) dengan tanggal pembayaran awal (*prepayment*) pada 31 Desember 2016;
- b. Mengubah suku bunga utang menjadi minimal 6% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment* dan 12% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan menetapkan biaya tambahan yaitu *exit fee* sebesar 6% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 3% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- c. Mengijinkan perusahaan untuk mengubah susunan kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No.18 tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan telah menandatangani addendum restrukturisasi utang Perusahaan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- a. Mengubah suku bunga utang menjadi 11% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan mengubah biaya *exit fee* sebesar 4% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 1% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- b. Mengubah susunan jaminan Perusahaan.

Jaminan atas pinjaman yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, PT SMR telah membayar pokok pinjaman kredit investasi sebesar Rp4.682.398.392 dan Rp2.341.199.196. Dan kredit IDC masing-masing sebesar Rp317.601.608 dan Rp158.800.804.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Based on Notarial Deed No. 39 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated August 16, 2012, the Company entered into amendment of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur where the Company debt restructured by changing certain clause in the initial Syndicated Credit Agreement, among others:

- a. Extend the term of loan payment to January 30, 2023 for investment credit and Interest During Construction credit (IDC) with the initial payment date (*prepayment*) at December 31, 2016;
- b. Changing loan interest rate to a minimum of 6% per year, up to the date of *prepayment* and 12% per year after the date of *prepayment* until the date of debt payment and determined the additional cost such as *exit fee* amounted to 6% per year and *administration fee* of at least 3% per year, until the date of *prepayment*, and
- c. The Company allowed to change shareholders' structure.

Based on Notarial Deed No.18 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated May 31, 2013, the Company entered into addendum debt restructuring of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur by changing certain clause among others:

- a. Changing loan interest rate to 11% per year, after the date of *prepayment* until the due date of the debt and changing *exit fee* surcharge of 4% per year and *administration fee* of at least 1% per year to date of *prepayment*, and
- b. Changing the composition of the Company guarantee.

Collateral for the loans required in the Syndicated Loan Agreement have been met by the Company.

On September 30, 2016 and December 31, 2015 PT SMR has paid principal investment credit amounted to Rp4,682,398,392 and Rp2,341,199,196. And IDC credit amounted to Rp317,601,608 billion and Rp158,800,804, respectively.

29. Utang Bunga Jangka Panjang

29. Long-Term Interest Payable

	30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 December 31, 2015 Rp	
Exit Fee dan Administrasi Fee	--	262,552,936,305	Exit Fee and Administrasi Fee
Jumlah	--	262,552,936,305	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	--	262,552,936,305	Long term portion

30. Utang Pembelian Aset Jangka Panjang

30. Long-Term Purchases of Assets

Perusahaan menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

The company entered into loan purchase property, plant and equipment agreement to purchase transportation equipment with detail as follows :

	30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 December 31, 2015 Rp	
PT MNC Finance	135,222,190	227,919,190	PT MNC Finance
PT Astra Sedaya Finance	328,320,000		PT Astra Sedaya Finance
dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(55,596,001)	(84,270,001)	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	407,946,189	143,649,189	Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 23 Mei 2018. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Loan for purchase fixed assets bears interest at 17% per annum with maturity date on May 23, 2018. Loan for Purchase fixed assets secured by the purchased.

31. Utang Obligasi-Bersih

31. Bonds Payable-Net

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Nominal	5,575,000,000,000	2,675,000,000,000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(13,043,308,153)	(7,569,409,006)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	5,033,048,139	3,203,950,112	Accumulated Amortization
Jumlah	5,566,989,739,986	2,670,634,541,106	Total
Biaya Emisi Obligasi	13,043,308,153	7,569,409,006	Bonds Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(5,033,048,139)	(3,203,950,112)	Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	8,010,260,014	4,365,458,894	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% dan senilai Rp900.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No.55 dated September 9, 2016 that is made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds II phase II 2016 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 8.5% with the value of Rp900,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% dan senilai Rp2.000.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No.22 dated April 4, 2016 that is made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds II 2016 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 9.25% with the value of Rp2,000,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No.29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2015, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,1% senilai Rp1.500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No.20 tanggal 19 September 2014 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan No.26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4%, senilai Rp500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No.11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan No.98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan No.58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp7.569.409.006 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 11 Agustus 2015, PT Pefindo memberikan peringkat efek Perusahaan idA (Single A) terhadap

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Based on the Trustee Agreement Deed No.29 dated September 29, 2015 that is made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds I 2015 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 11.1% with the value of Rp1,500,000,000,000.

Based on the Trustee Agreement Deed No.20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds I 2014 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 10.4% with the value of Rp500,000,000,000.

Based on the Trustee Agreement Deed No.11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No.98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No.58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Obligation I 2014 year will be mature on November 10, 2017.

Bonds issuance cost amounted to Rp7,569,409,006 are monthly amortized until the maturity period of Obligation II in 2017.

According to press release dated August 11, 2015, the Committee of PT Pefindo Rating Agency has been given the rating idA (Single A) to II Bonds

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

seluruh Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Series A and Series B of year 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

- *Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity no more than 3 : 1 (three is to one), and*
- *EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

32. Utang Lain-lain Jangka Panjang

32. Other Long Term Payables

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Tanjung Api-api	3,521,048,298	--	PT Tanjung Api-api
PT Cinere Serpong Jaya	23,000	11,513,866,036	PT Cinere Serpong Jaya
PT MNC Tol Investama	--	29,893,047,567	PT MNC Tol Investama
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	3,521,071,298	41,406,913,603	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1,116,719,358,634	736,815,190,782	The Ministry of Public Utilities
PT MNC Tol Investama	27,893,047,567	--	PT MNC Tol Investama
Lain-lain (Di bawah 20 Miliar)	4,807,964,901	8,629,994,802	Others (Less than 20 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	1,149,420,371,102	745,445,185,584	Total Third Parties
Jumlah Utang lain-lain	1,152,941,442,402	786,852,099,187	Total Other Payable

33. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

33. Advances on Long-Term Contracts

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	234,611,012,010	252,808,992,988	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT Jasa Marga Kualanmu Tol	51,503,797,351	76,299,658,442	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
Lainnya (di bawah Rp 20 Miliar)	20,781,603,308	39,807,709,952	Others (less than Rp 20 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	306,896,412,669	368,916,361,382	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	358,498,834,750	273,230,836,184	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah - Pemerintah Daerah	118,858,191,626	131,859,654,075	District Governments
The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	92,618,010,162	143,955,674,908	The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste
The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste	61,080,064,861	76,650,473,577	The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	35,706,745,738	--	The International Airport of Jawa barat
Perpustakaan Nasional RI	--	29,806,463,438	The National Library of RI
Kementerian Perhubungan	162,896,773,367	28,349,942,471	The Ministry of Transportation
Lainnya (di bawah Rp 20 Miliar)	189,344,062,843	223,333,993,297	Others (less than Rp 20 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	1,019,002,683,347	907,187,037,951	Total Third Parties
Jumlah	1,325,899,096,016	1,276,103,399,333	Total

34. Liabilitas Manfaat Karyawan

34. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method).

Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Actuarial assumptions as of September 30, 2016 and Desember 31, 2015 was as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Bunga/Diskonto	9%	8%	Discount Rate
Metode	PUC	PUC	Method

Rincian kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilityas follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	61,338,083,968	61,338,083,998	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	295,147,501	189,250,913	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Semesta Marga Raya	2,445,943,034	2,471,952,310	PT Semesta Marga Raya
PT Trans Jabar Tol	2,953,103,861	3,116,576,981	PT Trans Jabar Tol
PT Sriwijaya Markmore Persada	3,993,810,000	--	PT Sriwijaya Markmore Persada
PT Waskita Beton Precast	816,122,609	816,122,609	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	71,842,210,973	67,931,986,811	Total

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	61,338,083,968	83,851,191,564	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	--	24,116,606,208	Recognised Employee Benefit Expense
Beban yang Diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	--	(8,037,743,114)	Contribution Payment
luran	--	(34,058,700,382)	Contribution Payment
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	--	(4,533,270,278)	Benefit Payment and Adjustment
Saldo Akhir	61,338,083,968	61,338,083,998	Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	251,577,075,998	251,577,075,998	240,337,599,324	176,669,554,122	161,703,789,500	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(190,238,992,030)	(190,238,992,030)	(156,486,407,760)	(117,989,057,488)	(115,943,902,952)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	61,338,083,968	61,338,083,968	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Belum Diakui	--	--	--	--	--	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
Liabilitas (Aset) Program	61,338,083,968	61,338,083,968	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	Liabilities (Assets) Program

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No.WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No.L. 20/P/WK/2006; No.079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

In 2006, the Company signed a cooperation agreement No.WK L.20/P/WK/2006 and No.AJS: 079.SJ.U.076 between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 S.J. U. 0706 on April 25, 2008.

35. Modal Saham

35. Share Capital

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	30 September 2016/September 30, 2016			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	66.04%	896,369,788,600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.5%)	4,609,582,963	33.96%	460,958,296,300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13,573,280,850	100.00%	1,357,328,085,000	Total Issued and Fully Paid
	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	66.07%	896,369,788,600	Government of Republic Indonesia
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	4,608,795,423	33.93%	460,879,542,300	Public (each holding 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13,572,493,310	100.00%	1,357,249,331,000	Total Issued and Fully Paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Aset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Deeds No. 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, S.H, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17,820,000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Based on Deeds No. 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital of Rp 2,600,000,000,000, divided into 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Based on the Deeds No. 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Berdasarkan akta No 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 atau setara 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 atau setara dengan 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Pebruari 2016 Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar, semula 13.567.473.559 atau setara 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 atau setara dengan 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Pebruari 2016.

Penambahan modal saham sebesar 787.540 lembar atau setara dengan Rp78.754.400 yang berasal dari eksekusi Mesop periode bulan Mei 2016 saat ini sedang dalam proses perubahan akta.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

Based on the Deeds No 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing amounted to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 become 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015.

Based on the Deed No. 37 dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 or 991,397,536,000 become 13,567,473,559 or 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.

Based on the Deed No. 6 dated Februari 4, 2016 Notary Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 5,019,750 shares, paid up capital from 13,567,473,559 or 1,356,747,356,000 become 13,572,493,310 or 1,357,249,331,000. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-0016611.AH.01.10 dated Februari 5, 2016.

Additional paid in capital amounted to 787,540 shares or equivalent with Rp78,754,400 from execution of Mesop for the period May 2016 is still in deed amandement process.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

36. Tambahan Modal Disetor

36. Additional Paid-in Capital

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863,048,200,000	863,048,200,000	<i>Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share</i>
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118,622,544,241	118,186,021,484	<i>Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options</i>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4,969,551,418,508	4,969,551,418,508	<i>Additional paid-in capital of a limited public offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, with the nominal value offered Rp 1,450 per share,</i>
Jumlah	<u>5,951,222,162,749</u>	<u>5,950,785,639,992</u>	<i>Total</i>
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	<i>Less: Share Issuance Cost</i>
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37,328,848,507)	(37,328,848,507)	<i>Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering</i>
Saldo Tambahan modal disetor	<u>5,881,982,948,787</u>	<u>5,881,546,426,030</u>	<i>Total Paid In Capital</i>

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No.Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507.

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No.Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp31,910,365,455 and Rights Issues 2015 year amounted to Rp37,328,848,507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Februari 2013 dengan laporan No.007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

37. Opsi Saham

37. Stock Option

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	43,362,737,418	43,362,737,418	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	500,487,637	--	<i>Addition</i>
Pengurangan (Eksekusi)	(43,287,750,658)	(43,287,750,658)	<i>Deduction (Execution)</i>
Jumlah	<u>575,474,397</u>	<u>74,986,760</u>	<i>Total</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham
kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No.57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.023/SK/WK/2012 dan No.08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- b. Direksi Perusahaan
- c. Pegawai Tetap (PT)
- d. Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- e. Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Mesop Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

**Plant for Management and Employee Stock
Option (MESOP)**

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No.S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No.57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decree No.AHU 54929.AH.01.02 year 2012 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.023/SK/WK/2012 and No.08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (Programme)*) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- a. *The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)*
- b. *The Directors of the Company*
- c. *Permanent employees (PT)*
- b. *Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)*
- e. *Non Permanent employees*

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

Mesop Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Fair Value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.7%	6.8%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	46%	Expected Volatility of Share PriceTerm (Year)
Ekspektasi Dividen yang Diharapkan	3.48%	1.2%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No.177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Pebruari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2013.

Based on the Company's letter No.177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Berdasarkan surat No.S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Pebruari 2013, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Managemen & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

Based on letter No.S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (Management & Employee Stock Plan) amounted to 173,380,000 shares of B series.

Mesop Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar Rp396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Mesop Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2014 will be ended on the date January 20, 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Melalui surat No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal
8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui
pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang
berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian
Saham kepada Manajemen dan Pegawai
(*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*)
sejumlah 115.587.000 saham seri B

Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated
January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange
approved the listing of shares on the Indonesia
Stock Exchange originating from Distribution
Options of Stock Purchase Program to
management and Employees (*Management &
Employee Stock Plan (MESOP)*) amounted to
115,587,000 B series shares.

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada
beban pegawai per 30 September 2016 dan
31 Desember 2015 masing-masing sebesar
Rp2.659.430.534 dan Rp31.883.726.376.

The stock option expenses which recorded in
the employee expenses as September 30, 2016
and December 31, 2015 is amounted to
Rp2,659,430,534 and Rp31,883,726,376.

Mutasi opsi saham per 30 September 2016 sebagai
berikut:

Stock option mutation as of September 30, 2016 as
follows:

30 September 2016/September 30, 2016		
Mesop Tahap I/ Phase I		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price	
Lembar	Rp	
Opsi Beredar Awal Tahun	1,091,720	438
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	--	438
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(257,220)	438
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	438
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	834,500	438
		<i>Outstanding Option at the Beginning of the Year</i>
		<i>Option granted in the Period</i>
		<i>Option Executed</i>
		<i>During the period</i>
		<i>The Expired option</i>
		Balance Option can be Executed
31 Desember 2015/December 31, 2015		
Mesop Tahap II/ Phase II		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price	
Lembar	Rp	
Opsi Beredar Awal Tahun	1,116,270	--
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	--	396
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(530,320)	396
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	396
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	585,950	396
		<i>Outstanding Option at the Beginning of the Year</i>
		<i>Option granted in the Period</i>
		<i>Option Executed</i>
		<i>During the period</i>
		<i>The Expired option</i>
		Balance Option can be Executed

Opsi saham yang dieksekusi selama periode
berjalan:

Execution of stock option during the period:

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Mei 2014/ Granted on May 2014	5,937,500	19/5/2014
	1,036,050	20/5/2014
	1,151,500	21/5/2014
	1,303,000	22/5/2014
	276,500	23/5/2014
	824,500	26/5/2014
	1,042,000	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ Total Execution on May 2014	11,571,050	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Seri Opsil/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Juni 2014/ Granted on June 2014	896,500	30/5/2014
	537,000	2/6/2014
	690,000	3/6/2014
	253,900	4/6/2014
	1,000,000	5/6/2014
	37,500	6/6/2014
	179,500	9/6/2014
	387,000	10/6/2014
	107,500	11/6/2014
	197,500	12/6/2014
	104,000	13/6/2014
	763,000	16/6/2014
	235,500	17/6/2014
	2,979,500	18/6/2014
	125,000	19/6/2014
	697,000	20/6/2014
	627,500	23/6/2014
	1,145,500	24/6/2014
	4,049,250	25/6/2014
	452,000	26/6/2014
Jumlah Eksekusi Juni 2014 Total Execution on June 2014	15,464,650	
Diberikan pada Juli 2014/ Granted on July 2014	528,000	27/6/2014
	2,603,000	30/6/2014
	1,760,000	1/7/2014
	2,177,400	2/7/2014
Jumlah Eksekusi Juli 2014 Total Execution on Juli 2014	7,068,400	
Diberikan pada Nopember 2014/ Granted on November 2014	1,205,000	3/11/2014
	3,601,000	4/11/2014
	2,494,000	5/11/2014
	1,211,000	6/11/2014
	2,139,400	7/11/2014
	852,250	10/11/2014
	1,865,000	11/11/2014
	2,732,400	12/11/2014
	2,264,450	13/11/2014
	2,960,000	14/11/2014
	1,175,250	17/11/2014
	3,062,500	18/11/2014
	1,718,000	19/11/2014
	2,359,000	20/11/2014
	2,163,745	21/11/2014
	609,000	24/11/2014
	922,600	25/11/2014
	1,384,500	26/11/2014
	1,826,000	27/11/2014
Jumlah Eksekusi Nopember 2014 Total Execution on November 2014	36,545,095	
Diberikan pada Nopember 2014/ Granted on November 2014	605,000	28/11/2014
	1,261,500	1/12/2014
	655,500	2/12/2014
	1,874,405	3/12/2014
	4,252,000	4/12/2014
	1,534,834	5/12/2014
	5,983,866	8/12/2014
	3,152,455	9/12/2014
	3,424,500	10/12/2014
	1,874,950	11/12/2014
Jumlah Eksekusi Desember 2014 Total Execution on December 2014	24,619,010	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Seri Opsil/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Mei 2015/ Granted on May 2015	106,725,095	4-15/5/2015
Jumlah Eksekusi Mei 2015 Total Execution on May 2015	79,746,060	18/5/2015
Diberikan pada Nopember 2015/ Granted on November 2015	5,019,750	11/12/2015
Jumlah Eksekusi Nopember 2015 Total Execution on November 2015	5,019,750	
Diberikan pada Juni 2016/ Granted on June 2016	787,540	1/6/2016
Jumlah Eksekusi Juni 2016 Total Execution on June 2016	787,540	
Jumlah Eksekusi per 30 Juni 2016/ Total Execution as of June 30, 2016	287,546,650	

38. Saldo Laba

38. Retained Earnings

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal Tahun	368,738,372,808	268,432,270,328	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	209,547,619,784	100,306,102,480	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir Tahun	578,285,992,592	368,738,372,808	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	1,564,422,743,777	738,248,011,522	Beginning Balance
Dividen	(209,547,624,362)	(100,306,102,480)	Dividend
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	20,951,161,705	(20,951,161,705)	Partnership Program and Community Development Funds
Pembentukan Cadangan Umum	(209,547,619,784)	(100,306,102,480)	Allocation to General Reserve
Laba (Rugi) Bersih	1,088,601,259,120	1,047,738,098,920	Net Income
Saldo Akhir Tahun	2,254,879,920,456	1,564,422,743,777	Ending Balance

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Maret 2016, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2015 sebesar Rp209.547.624.362, pembagian dividen tunai sebesar Rp209.547.624.362 dan dana untuk PKBL tahun 2016 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2015 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 April 2015, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2014 sebesar Rp100.306.102.480 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp100.306.102.480.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 29, 2016, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2015 amounted to Rp209,547,624,362, distribution of cash dividend amounted to Rp209,547,624,362 and the fund of CSR in 2016 calculated a maximum of 2% of the net profit of the fiscal year 2015 and become expenses in current period.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 24, 2015, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2014 amounted to Rp100,306,102,480 and distribution of cash dividend amounted to Rp100,306,102,480.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning to to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the general meeting of shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

39. Pendapatan Usaha

39. Revenues

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	13,284,071,411,783	6,059,325,687,637	Construction Services
Penjualan Precast	554,471,643,207	1,362,368,242,946	Sales Precast
Pendapatan Jalan Tol	148,313,594,571	--	Toll Road Revenue
Pendapatan Hotel	19,295,736,504	--	Hotel Revenue
Pendapatan Property	1,069,336,137	--	Property Revenue
Sewa Gedung	680,130,913	356,391,683	Buildings Rental
Jumlah Bersih	14,007,901,853,114	7,422,050,322,266	Total

Rincian pendapatan usaha berelasi :

The details of the revenues related parties:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	1,056,463,059,820	151,435,340,430	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	918,683,117,863	--	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pejagan Pemalang Toll Road	817,097,806,895	369,640,939,861	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	765,476,706,641	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Cimanggis Cibitung Tollways	404,385,298,384	--	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	399,560,062,874	1,407,991,724,663	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	331,003,389,712	50,473,190,196	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
PT Sriwijaya Markmore Persada	261,538,700,493	--	PT Sriwijaya Markmore Persada
PT Hutama Karya (Persero)	252,865,200,585	175,259,000,000	PT Hutama Karya (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)	165,891,159,235	43,916,552,335	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	164,814,000,000	84,412,672,589	PT Prima Multi Terminal (Pelindo)
PT Jasamarga Semarang Batang	104,440,120,555	--	PT Jasamarga Semarang Batang
PT Semen Padang (Persero)	70,178,974,673	92,554,683,422	PT Semen Padang (Persero)
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	68,137,339,423	--	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol
KSO CBMI-DDK	49,597,288,385	--	CBMI-DDK JO
PT Angkasa Pura I (Persero)	47,413,966,000	--	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Dahana (Persero)	45,214,127,976	--	PT Dahana (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	37,035,150,148	57,802,534,271	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	32,935,891,517	85,562,879,566	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	31,189,909,091	--	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Semesta Marga Raya	30,841,427,434	--	PT Semesta Marga Raya
PT Pemalang Batang Toll Road	30,715,323,158	--	PT Pemalang Batang Toll Road
KSO Waskita Karya - Trinitii	21,496,171,602	123,958,501,519	KSO Waskita Karya - Trinitii
PT Angkasa Pura Hotel	20,979,579,581	26,228,908,821	PT Angkasa Pura Hotel
PT Transmarga Jatim Pasuruan	20,449,139,338	--	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	--	41,887,150,335	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Rekayasa Industri	--	39,769,075,958	PT Rekayasa Industri
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	--	28,821,500,727	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
KSO Kawahapejaya Indonesia	--	27,881,920,716	KSO Kawahapejaya Indonesia
Pokdja Papua	--	21,820,978,721	Pokdja Papua
Lainnya (di bawah Rp 20 Miliar)	23,240,493,988	110,649,729,534	Others (less than Rp 20 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	6,171,643,405,371	2,940,067,283,664	Total Related Parties

Rincian pendapatan usaha pihak-pihak ketiga:

The details of the revenues third parties:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Perhubungan	2,276,886,446,973	83,889,341,390	The Ministry of Transportation
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	1,260,046,691,439	986,626,679,259	The Ministry of Public Work
Pemerintah-Pemerintah Daerah	768,517,222,011	1,158,616,097,704	District Governments
The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste	204,378,825,653	199,220,630,964	The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste
PT Toba Pengembang Sejahtera	176,078,981,455	--	PT Toba Pengembang Sejahtera
Perpustakaan Nasional RI	146,902,613,397	--	The National Library of Republic Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
The Ministry of Transport Republica Democratica De Timor Leste	94,494,028,920	133,247,824,175	The Ministry of Transport Republica Democratica De Timor Leste
Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI	89,966,863,636	--	The Indonesian National Disaster Agency
PT Menara Pelangi	69,023,920,000	--	PT Menara Pelangi
Bandarudara Internasional Jawa Barat	58,233,224,000	--	Bandarudara Internasional Jawa Barat
Kementerian Kesehatan	56,451,299,760	--	Kementerian Kesehatan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	--	55,460,104,528	Ministry of Education and Culture
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	--	50,657,903,514	Ministry of Research, Technology, and Higher Education
PT Citra Abadi Mandiri	--	55,293,144,241	PT Citra Abadi Mandiri
PT P3MPI	--	140,256,146,500	PT P3MPI
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	108,505,352,915	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Bhumyamca	--	138,323,737,600	PT Bhumyamca
PT Halla Mohana	--	84,248,432,000	PT Halla Mohana
PT Daya Radar Utama	--	75,802,064,770	PT Daya Radar Utama
PT Ade Pede Realty	--	65,799,271,368	PT Ade Pede Realty
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	66,594,343,183	PT Sinoma Engineering Indonesia
Bin Ladin Contractor Group	--	75,312,757,747	Bin Ladin Contractor Group
Lainnya (di bawah Rp 50 Miliar)	2,635,278,330,499	1,004,129,206,744	Others (less than Rp 50 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	7,836,258,447,743	4,481,983,038,602	Total Third Parties
Jumlah	14,007,901,853,115	7,422,050,322,266	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 September 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for September 30, 2016 and 2015 were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Pemerintah Daerah	2,276,886,446,973	1,158,616,097,704	The District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	1,260,046,691,439	211,010,248,482	The Ministry of Public Work and Housing
Jumlah Bersih	3,536,933,138,412	1,369,626,346,186	Total

40. Beban Pokok Pendapatan

40. Cost of Revenues

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	1,940,893,283,570	2,118,110,057,715	Raw Material
Upah	911,835,860,316	677,835,146,124	Wages
Subkontraktor	4,606,677,775,051	1,434,095,662,559	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	3,619,159,430,143	1,145,621,645,236	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	11,078,566,349,080	5,375,662,511,634	Total Constructions Services
Jalan Tol	69,012,617,607	--	Toll Roads
Properti dan Hotel	12,362,558,195	--	Property and Hotel
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	54,551,293,293	21,178,898,885	Beginning Balance
Pembelian	384,299,469,563	886,044,226,138	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	438,850,762,856	907,223,125,023	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	175,480,562,156	44,967,070,624	Ending Balance
Beban Bahan Baku	263,370,200,700	862,256,054,399	Raw Material Expenses
Beban Upah	19,053,402,138	37,897,565,557	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	138,815,321,047	251,551,317,329	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	421,238,923,885	1,151,704,937,285	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	11,581,180,448,767	6,527,367,448,920	Total Cost of Revenues

**41. Pendapatan Bersih Ventura Bersama
Konstruksi**

41. Net Revenues Construction Joint Ventures

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan Venturers	Nama Proyek / Project Name	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015 September 30, 2015
		Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties			
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	11,563,661,782	20,305,435,526
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	7,994,084,373	--
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	6,809,169,177	1,700,627,600
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	5,745,490,462	--
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	5,351,506,469	22,163,958,417
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	5,134,223,482	--
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	4,241,982,878	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	3,919,093,743	(1,092,930,770)
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	2,140,462,210	1,533,390,851
Waskita - Utama	Manado - Bitung (Air Madidi)	2,126,476,380	--
Waskita - Brantas	Bandara Husein	1,322,643,236	(2,742,303,765)
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	833,105,159	--
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	76,769,955	2,011,100,320
Waskita - PP	BPK RI	1,442,661	93,381,679
Waskita - Brantas	RSUD Pasar Minggu	--	2,970,869,504
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	--	6,548,628,321
Waskita - PP	Paket 3 - Solo Kertosono	--	2,551,426,018
Waskita - PP - Wika	Sabo Dam Paket 1	--	1,219,550
Waskita - HK - Wika	Jembatan Sungai Brantas	--	(1,010,135)
Waskita - Indah Karya	Ciaseh Pamanukan	--	(2,011,000,000)
Waskita - HK	Jalan Bantaeng - Bulukumba	(718,659)	--
Waskita - Wika	Run Way SSK II	(130,716,005)	(1,015,384,979)
Waskita - Yodya Karya	Sabo Dam Merapi	(424,578,029)	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	(1,355,849,472)	433,083,442
Waskita - BAP	Bendungan Tapin	(3,605,577,618)	--
Waskita - PP - Wika	Suramadu CIC	(18,032,083,461)	--
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(30,145,073,950)	(41,081,088,443)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / Total Related Parties		3,565,514,773	12,369,403,136

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of the third parties revenues are as follows:

Kemitraan Venturers	Nama Proyek / Project Name	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015 September 30, 2015
		Rp	Rp
Pihak-pihak Ketiga / Third Parties			
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	10,338,570,337	--
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	9,316,086,755	--
Waskita - Trinititi	Apartemen Brooklyn Alam Sutera	8,574,798,591	66,002,186,265
WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	5,774,886,351	--
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	4,871,819,755	69,397,094
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	3,391,358,332	--
Waskita - Wika - IPA	Karian Multipurpose Dam Project	3,360,754,880	--
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	2,995,502,016	(231,192,650)
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	2,434,266,270	--
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	2,366,209,255	(3,241,996,779)
WKR - Trinititi	Yukata Suites	684,217,321	(1,465,904,038)
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	289,951,650	7,694,234,203
WKR - Senopati	Virro Senopati	11,738,260	4,189,952
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	55,551	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Kemitraan Venturers	Nama Proyek / Project Name	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015 September 30, 2015
		Rp	Rp
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	--	6,612,752
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cismudawu	--	566,599,941
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastal Road Construction)	--	530,075,520
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	--	357,110,541
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	--	3,764,268,958
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	--	(2,980,720,558)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(28,440,274)	(996,766,752)
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	(32,913,012)	(2,927,939,493)
Waskita - Penta	Zallaka - Batu Tumpang	(34,567,379)	(20,538,284)
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	(135,486,536)	2,181,111,064
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	(270,259,571)	3,178,205,905
Waskita - Feberco	PLN Curup	(1,451,242,646)	53,311,253
Waskita - Daya Mulia Turangga	Spam Samarinda Utara	(1,712,876,319)	--
Waskita - HK	Jalan Tol Cismudawu Phase 2	(3,111,806,176)	--
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	(7,100,000,000)	--
Waskita - PAL	PLTU Malinau	(7,482,184,176)	(8,875,322,836)
Waskita - Andesmont	Jalan Kebanyakan - Simpang Kraft	(7,779,201,703)	(6,493,623,900)
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	(8,885,431,249)	(789,120,643)
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	(27,235,048,090)	(6,077,786,012)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		(10,849,241,807)	50,306,391,503
Jumlah/ Total		(7,283,727,034)	62,675,794,639

**42. Beban Penjualan
dan Administrasi dan Umum**

**42. Selling and Administrative and
General Expense**

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	17,103,478,445	13,426,807,084	Tender
Pemasaran	8,914,053,846	6,791,653,147	Advertising
Iklan	777,759,173	630,347,312	Marketing
Jumlah	<u>26,795,291,464</u>	<u>20,848,807,543</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	167,071,528,356	132,598,021,726	Employee
Penyisihan Piutang	3,046,984,216	1,295,272,844	Allowance For Doubtful Account
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	18,395,376,359	19,824,147,974	Depreciation of Plant, Property and Equipment (Notes 18)
Umum	45,747,326,415	30,292,578,227	General
Perjalanan Dinas	21,248,372,769	17,782,751,850	Travelling
Pesangon	27,159,758,122	13,578,731,931	Severance
THR/Bonus	13,114,374,050	10,755,702,364	THR Allowance
Kantor	17,474,904,499	12,774,616,270	Office
Gedung	10,746,225,206	9,598,966,872	Building
Jamsostek	5,787,338,852	3,197,299,602	Jamsostek
DPLK	284,174,499	623,601,013	DPLK
Lain-lain	1,180,062,605	203,971,509	Others
Jumlah	<u>331,256,425,948</u>	<u>252,525,662,182</u>	Total
Jumlah	<u>358,051,717,412</u>	<u>273,374,469,725</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

43. Beban Keuangan

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.

44. Pendapatan Lain-lain

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	Rp	Rp
Pendapatan lain-lain Proyek	48,909,328,079	6,018,673,610
Pendapatan Lain-lain KSO	1,197,598,667	--
Pendapatan Klaim Asuransi	481,406,967	18,902,860
Pendapatan Pemulihan Piutang	230,000,000	708,396,983
Lain-lain	3,463,839,094	1,351,853
Jumlah	54,282,172,807	6,747,325,306

44. Other Income

*Other Project Income
Others Income JO
Insurance Claims Income
Income from Recovery of Receivables
Others
Total*

45. Beban Lain-lain- Bersih

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	Rp	Rp
Beban dan Denda Pajak	17,499,478,689	11,320,946,803
Beban Lain-lain Proyek	813,885,087	4,588,868,330
Beban Lain-lain KSO	--	5,591,810,072
Lain-lain	845,259,241	1,766,599,691
Jumlah	19,158,623,017	23,268,224,896

45. Other Expenses-Net

*Tax Expenses and Penalty
Other Project Expenses
Others JO Expenses
Others
Total*

46. Kepentingan Non Pengendali

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
PT Persada Tanjung Api-api	129.277.599.655	--
PT Bukaka Teknik Utama	111.580.548.439	116.130.084.641
PT Sumber Mitra Jaya	262.344.375.046	--
PT Jasa Sarana	26.136.481.342	26.096.031.542
Kayson Company	21.546.266.609	--
PT Sriwijaya Marga Persada	17.237.013.287	--
PT Shalawat Power	5.256.653.572	5.631.307.120
PT Bakrie Toll Indonesia	4.400.627.699	4.624.764.223
PT Bakrie and Brothers Tbk	4.400.627.699	4.624.764.223
Perusahaan Daerah Prodexim	4.309.253.322	--
Koperasi Waskita	5.928.391	4.774.016
Lain-lain < 5% (PT WSBP/Entitas Anak)	5.169.391.718.643	--
Jumlah	5.755.887.093.704	157.111.725.765

46. Non Controlling Interest

*PT Persada Tanjung Api-api
PT Bukaka Teknik Utama
PT Sumber Mitra Jaya
PT Jasa Sarana
Kayson Company
PT Sriwijaya Marga Persada
PT Shalawat Power
PT Bakrie Toll Indonesia
PT Bakrie and Brothers Tbk
Perusahaan Daerah Prodexim
Cooperative of Waskita
Others < 5% (PT WSBP/Subsidiary Entity)
Total*

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of non controlling interest are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Entitas/Entity	30 September 2016/September 30, 2016				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (untuk/for PT WSE)	15.00%	5,631,307,120	(374,653,548)	--	5,256,653,572
Jumlah		5,631,307,120	(374,653,548)	--	5,256,653,572

Entitas/Entity	30 September 2016/September 30, 2016				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0.001%	975,882	4,785	--	980,667
Koperasi Waskita (untuk/for PT WTR)	0.001%	1,019,050	(3,857)	--	1,015,193
Koperasi Waskita (untuk/for PT WBP)	0.001%	1,779,084	207,760	--	1,986,845
Koperasi Waskita (untuk/for PT WKE)	0.001%	--	(54,314)	1,000,000	945,686
Koperasi Waskita (untuk/for PT WMTTR)	0.001%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah		4,774,016	154,374	1,000,000	5,928,391

Entitas/Entity	30 September 2016/September 30, 2016				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bakrie and Brothers Tbk (untuk/for PT CCT)	5.00%	4,624,764,223	(174,136,524)	(50,000,000)	4,400,627,699
Jumlah		4,624,764,223	(174,136,524)	(50,000,000)	4,400,627,699

Entitas/Entity	30 September 2016/September 30, 2016				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bakrie Toll Indonesia (untuk/for PT CCT)	5.00%	4,624,764,223	(174,136,524)	(50,000,000)	4,400,627,699
Jumlah		4,624,764,223	(174,136,524)	(50,000,000)	4,400,627,699

Entitas/Entity	30 September 2016/September 30, 2016				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/for PT TJT)	10.14%	32,230,665,023	49,958,705	--	32,280,623,728
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/for PT Paspro)	20.00%	50,114,375,332	(1,702,850,707)	--	48,411,524,625
Jumlah		82,345,040,355	(1,652,892,002)	--	80,692,148,353

Entitas/Entity	30 September 2016/September 30, 2016				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasa Sarana (untuk/for PT TJT)	8.21%	26,096,031,542	40,449,800	--	26,136,481,342
Jumlah		26,096,031,542	40,449,800	--	26,136,481,342

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

		30 September 2016/September 30, 2016				
Entitas/Entity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/for PT SMR)	22.30%	33.785.044.286	(2.909.606.206)	12.962.006	30.888.400.086	
Jumlah		33.785.044.286	(2.909.606.206)	12.962.006	30.888.400.086	
		30 September 2016/September 30, 2016				
Entitas/Entity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Sumber Mitra Jaya	40.00%	--	160.066.132	262.184.308.914	262.344.375.046	
Jumlah		-	160.066.132	262.184.308.914	262.344.375.046	
		30 September 2016/September 30, 2016				
Entitas/Entity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Persada Tanjung Api-api	30.00%	--	1.168.720.501	128.108.879.154	129.277.599.655	
Jumlah		-	1.168.720.501	128.108.879.154	129.277.599.655	
		30 September 2016/September 30, 2016				
Entitas/Entity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Sriwijaya Marga Persada	4.00%	--	155.829.400	17.081.183.887	17.237.013.287	
Jumlah		-	155.829.400	17.081.183.887	17.237.013.287	
		30 September 2016/September 30, 2016				
Entitas/Entity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan Daerah Prodexim	1.00%	--	38.957.350	4.270.295.972	4.309.253.322	
Jumlah		-	38.957.350	4.270.295.972	4.309.253.322	
		30 September 2016/September 30, 2016				
Entitas/Entity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kayson Company	5.00%	--	194.786.750	21.351.479.859	21.546.266.609	
Jumlah		-	194.786.750	21.351.479.859	21.546.266.609	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

47. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	Rp	Rp
Laba Bersih	1,087,679,647,266	400,292,253,154
Jumlah Awal Periode	13,573,280,850	9,727,504,205
Tambahan Saham Beredar Berasal dari Program Mesop (Rata-rata)	451,079	990,216,834
Jumlah Rata-rata Saham Beredar	13,573,731,929	10,717,721,039
Laba Bersih per Saham	80.13	37.35

47. Earning Per Share

Following the details of the calculation of earning per share:

Net Income
Beginning Balance Shares
(Weighted Average) Additional Number of Shares from Mesop Program
Weighted Average Number of Shares
Earning Per Shares

48. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp3.625.000.000.000, Rp2.000.000.000.000, dan Rp4.500.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp2.877.718.606.966, Rp1.296.707.568.697, dan Rp2.011.546.101.781.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp3.387.169.307.667, Rp2.000.000.000.000, dan Rp2.439.107.150.881.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ dengan penggunaan per 30 September 2016 masing-masing sebesar Rp6.128.385.101, Rp60.643.202.455, Nihil, dan Rp9.293.764.104. Sedangkan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp250.308.860.706, Rp37.385.173.878, dan Rp29.551.250.437.

48. Bank Guarantee and Letter of Credit (LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp3,625,000,000,000, Rp2,000,000,000,000, Rp4,500,000,000,000.

On September 30, 2016 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp2,877,718,606,966, Rp1,296,707,568,697, and Rp2,011,546,101,781.

On December 31, 2015 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp3,387,169,307,667, Rp2,000,000,000,000, and Rp2,439,107,150,881, respectively.

The Company also has Letter of Credit and Letter of Local Bank Credit (L/C) from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ with the total usage as of September 30, 2016 amounted to Rp6,128,385,101, Rp60,643,202,455, Nil, and Rp9,293,764,104. While as December 31, 2015 amounted to Rp250,308,860,706, Rp37,385,173,878, and Rp29,551,250,437.

49. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan *Supply Chain Financing* (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1,006,000,000,000	1,006,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,875,000,000,000	1,600,000,000,000
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	1,200,000,000,000	600,000,000,000
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	4,081,000,000,000	3,206,000,000,000
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	4,081,000,000,000	3,206,000,000,000

49. Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF)

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK
Total Related Parties
Third Parties
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the total use that facility, were as follow:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	323,620,944,571	251,128,695,224	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,197,412,816,454	1,486,918,511,956	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	785,156,497,976	520,059,765,301	PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,306,190,259,001	2,258,106,972,481	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	--	--	Third Parties
Jumlah	2,306,190,259,001	2,258,106,972,481	Total

50. Transaksi Non Kas

50. Non Cash Transactions

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	825,860,176,225	512,055,597,970	Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables
Amortisasi Biaya Obligasi	1,829,098,027	3,203,950,112	Amortisation Bonds Expenses
Jumlah	827,689,274,252	515,259,548,082	Total

51. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

51. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

		30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Rp				
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency		
				Ekuivalen Rupiah / Equivalent		
Aset				Assets		
Kas dan Setara Kas	USD	4,238,230	55,088,516,702	2,911,779	40,167,994,484	Cash and Cash Equivalents
	SGD	31,302	298,048,107			
	YEN	11,898,457	1,531,807,358	10,831,419	1,240,414,143	
	EURO	567	8,269,843	579	8,725,989	
	SAR	793,943	2,741,002,242	1,223,558	4,498,069,140	
	MYR	196,253	617,490,741	759,888	2,438,973,394	
Piutang Usaha	SAR	16,192,117	55,901,503,568	13,986,601	51,417,821,416	Accounts Receivables
	USD	2,315,637	30,098,653,755	--	--	
Piutang Retensi	SAR	9,657,311	33,340,802,866	6,541,890	24,049,426,559	Retention Receivables
	USD	3,559,505	46,266,446,250	--	--	
Tagihan Bruto	SAR	882,517	3,046,792,197	4,672,221	17,176,111,375	Gross Amount Due From Customers
	USD	36,158,876	469,993,076,617	22,645,475	312,394,324,338	
		85,924,717	698,932,410,247	63,573,410	453,391,860,838	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	SAR	--	--	11,673,718	145,221,054,159	Accounts Payables
	USD	9,516,779	123,699,087,983	--	--	
Utang Bruto Subkontraktor	SAR	--	--	--	--	Gross Amount Due to Third Parties
	USD	6,965,222	90,533,960,105	--	--	Subcontractors
		16,482,001	214,233,048,088	11,673,718	145,221,054,159	
Jumlah Aset Bersih		69,442,716	484,699,362,159	51,899,692	308,170,806,679	Total Net Assets

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

52. Segmen Operasi

52. Operation Segment

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

30 September 2016/September 30, 2016							
Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Toll / Toll	Jumlah / Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	13,284,071,411,783	680,130,913	20,365,072,641	554,471,643,207	148,313,594,571	14,007,901,853,114	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	11,078,566,349,080	--	12,362,558,195	421,238,923,885	69,012,617,607	11,581,180,448,767	Cost of Revenues
Laba Bruto	2,205,505,062,703	680,130,913	8,002,514,446	133,232,719,321	79,300,976,964	2,426,721,404,347	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	(7,283,727,034)	--	--	--	--	(7,283,727,034)	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(358,051,717,412)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	178,262,215,659	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(19,158,623,017)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	2,220,489,552,543	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(672,898,684,691)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	(14,784,414,487)	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	1,532,806,453,365	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(445,126,806,099)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						1,087,679,647,266	Net Income in Current Year

30 September 2015/September 30, 2015							
Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	6,059,325,687,637	356,391,683	--	1,362,368,242,946	--	7,422,050,322,266	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	5,375,662,511,634	--	--	1,151,704,937,286	--	6,527,367,448,920	Cost of Revenues
Laba Bruto	683,663,176,003	356,391,683	--	210,663,305,660	--	894,682,873,346	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	62,675,794,639	--	--	--	--	62,675,794,639	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(273,374,469,725)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	140,236,199,234	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(23,268,224,896)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	800,952,172,599	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	(239,966,996,596)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	560,985,176,003	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(160,626,414,359)	--	--	--	--	(160,626,414,359)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						400,358,761,644	Net Income in Current Year

30 September 2016/September 30, 2016							
Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Toll / Toll	Jumlah / Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset							Assets
Piutang Usaha	4,568,558,813,287	--	--	531,353,208,959	--	5,099,912,022,246	Accounts Receivable
Piutang Retensi	899,772,611,615	--	--	--	--	899,772,611,615	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	8,094,000,919,185	--	--	--	--	8,094,000,919,185	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	1,220,758,191,524	--	--	175,480,562,156	--	1,396,238,753,680	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	34,792,270,548,348	Unallocated Assets
Jumlah Aset						50,282,194,855,074	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	6,893,410,854,011	--	--	--	--	6,893,410,854,011	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	3,782,713,173,316	--	--	--	--	3,782,713,173,316	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	23,411,663,307,580	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						34,087,787,334,907	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Toll / Toll Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	2,039,591,459,987	--	--	344,778,548,830	--	2,384,370,008,817	Accounts Receivable
Piutang Retensi	731,619,042,743	--	--	--	--	731,619,042,743	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	5,104,681,826,858	--	--	--	--	5,104,681,826,858	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	771,832,842,346	--	--	54,551,293,293	--	826,384,135,639	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	21,262,056,163,411	Unallocated Assets
Jumlah Aset						30,309,111,177,468	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	3,554,303,589,254	--	--	1,516,637,093,512	313,972,968,727	5,384,913,651,493	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	3,300,532,692,708	--	--	--	--	3,300,532,692,708	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	11,919,457,965,604	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						20,604,904,309,805	Total Liabilities

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

Information segment based on geographical area were as follow:

	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Aset			Assets
Konstruksi			Constructions
Divisi I	7,753,133,479,626	5,259,480,924,838	Division I
Divisi II	5,869,352,524,416	3,258,238,550,857	Division II
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,839,239,992,844	2,880,480,994,343	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	1,986,033,867,632	2,778,545,497,846	East Regional Division - Bali
	18,447,759,864,518	14,176,745,967,884	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	372,665,868,667	555,375,264,835	Realty Division - Jakarta
PT WKR	1,802,008,464,488	1,201,898,166,481	PT WKR
	2,174,674,333,155	1,757,273,431,316	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	18,613,970,426,862	12,619,477,720,804	Head Office - Jakarta
	18,613,970,426,862	12,619,477,720,804	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	153,315,333,616	248,337,880,007	Precast Division - Jakarta
PT WBP	13,667,483,302,182	4,332,409,010,247	PT WBP
	13,820,798,635,798	4,580,746,890,254	
Energi			Energy
PT WSE	268,608,962,738	226,594,743,949	PT WSE
PT WKE	9,479,673,150	--	PT WKE
	278,088,635,888	226,594,743,949	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	15,572,247,118,398	9,515,304,757,334	PT WTR
	15,572,247,118,398	9,515,304,757,334	
Jumlah Sebelum Eliminasi	68,907,539,014,619	42,876,143,511,540	Total Before Elimination
Eliminasi	(18,625,344,159,545)	(12,567,032,334,072)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	50,282,194,855,074	30,309,111,177,468	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equities
Konstruksi			Constructions
Divisi I	5,869,352,524,416	3,258,238,550,857	Division I
Divisi II	7,753,133,479,626	5,259,480,924,838	Division I
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,839,239,992,844	2,880,480,994,343	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	1,986,033,867,632	2,778,545,497,846	East Regional Division - Bali
	<u>18,447,759,864,518</u>	<u>14,176,745,967,883</u>	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	372,665,868,667	555,375,264,835	Realty Division - Jakarta
PT WKR	1,802,008,464,488	1,201,898,166,481	PT WKR
	<u>2,174,674,333,155</u>	<u>1,757,273,431,316</u>	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	18,613,970,426,862	12,619,477,720,804	Head Office - Jakarta
	<u>18,613,970,426,862</u>	<u>12,619,477,720,804</u>	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	153,315,333,616	248,337,880,007	Precast Division - Jakarta
PT WBP	13,667,483,302,182	4,332,409,010,247	PT WBP
	<u>13,820,798,635,798</u>	<u>4,580,746,890,254</u>	
Energi			Energy
PT WSE	268,608,962,738	226,594,743,949	PT WSE
PT WKE	9,479,673,150	--	
	<u>278,088,635,888</u>	<u>226,594,743,949</u>	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	15,572,247,118,398	9,515,304,757,334	PT WTR
	<u>15,572,247,118,398</u>	<u>9,515,304,757,334</u>	
Jumlah Sebelum Eliminasi	68,907,539,014,619	42,876,143,511,540	Total Before Elimination
Eliminasi	(18,625,344,159,545)	(12,567,032,334,072)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>50,282,194,855,074</u>	<u>30,309,111,177,468</u>	Total After Elimination
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha			Sales
Konstruksi			Constructions
Divisi I	4,750,425,878,521	--	Division I
Divisi II	3,910,013,466,534	--	Division I
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	1,602,564,147,445	1,401,041,154,042	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	1,334,876,441,476	1,524,792,226,618	East Regional Division - Bali
Divisi Infrastruktur	--	1,496,288,339,702	Infrastructure Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	--	1,755,769,499,782	Building Division - Jakarta
	<u>11,597,879,933,976</u>	<u>6,177,891,220,144</u>	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	--	--	Realty Division - Jakarta
PT WKR	20,365,072,641	--	PT WKR
	<u>20,365,072,641</u>	<u>--</u>	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	680,130,913	356,391,683	Head Office - Jakarta
	<u>680,130,913</u>	<u>356,391,683</u>	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	--	--	Precast Division - Jakarta
PT WBP	3,066,477,026,456	1,616,735,435,520	PT WBP
	<u>3,066,477,026,456</u>	<u>1,616,735,435,520</u>	
Energi			Energy
PT WSE	--	--	PT WSE
PT WKE	--	--	PT WKE
	<u>--</u>	<u>--</u>	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	3,710,090,937,430	--	PT WTR
	<u>3,710,090,937,430</u>	<u>--</u>	
Jumlah Sebelum Eliminasi	18,395,493,101,416	7,794,983,047,347	Total Before Elimination
Eliminasi	(4,387,591,248,302)	(372,932,725,080)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>14,007,901,853,114</u>	<u>7,422,050,322,266</u>	Total After Elimination

53. Perkara Hukum

53. Legal Cases

1. Pada tahun 1999, Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliare D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No.229./PK/Pdt.2005 tanggal 23 Pebruari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan putusan No.229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan putusan No.46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR) sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa No.33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No.889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Pebruari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelahaan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelahaan dari Tim DJKN.

3. Perkara No.208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi

1. In 1999, Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliare D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No.229/PK/Pdt.2005 dated February 23, 2006 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed and appeal to High Court.

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision No.46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana & Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No.33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No.889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

3. Court in Case No.208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan
Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan
pemutusan kontrak pekerjaan dengan
Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU
Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh
Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur
pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana didalam
Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan
(Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan
Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara
mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili
perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut,
Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding
pada tanggal 11 Oktober 2012.

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima
putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta
No.36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013
yang amar putusannya menguatkan putusan
Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap
putusan banding tersebut, penggugat
menyatakan kasasi dengan memberikan Memori
Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah
Agung (MA) RI telah mengeluarkan putusan
No.1249.K/PDT/2014 tanggal 5 Nopember 2015
dimana amar Keputusan menyatakan menolak
permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi
PT Albok Boiler. Menunjuk putusan MA diatas
maka Waskita mengeluarkan Surat Kepada
Pihak PT Albok Boiler dengan
No.594/NSR.NS/11/15 tanggal 13 Nopember
2015 Perihal Pencairan Bank Garansi.

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
menduga adanya persekongkolan horizontal dan
vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung
Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII
Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia
Pengadaan (Terlapor I), PT Waskita Karya
(Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya
(Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU
No 04/KPPU-L/2012.

Pada tanggal 25 April 2013, KPKU memutuskan
untuk menghukum Terlapor II membayar denda
sebesar Rp 3.168.820.000 atas putusan tersebut
Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan
kepada PN Jakarta Timur. Pada Waktu yang
bersamaan Terlapor III melakukan upaya Hukum
yang sama pada PN Jakarta Timur.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan
penetapan dari Mahkamah Agung No.
01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima oleh
Perusahaan pada tanggal 18 Nopember 2014)
yang menyampaikan bahwa MA RI telah
menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri

*lawsuit that Defendant has committed on
unlawful act to terminate the employment
contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3
MW Power Plant Project.*

*This case was decided in the first instance by
the East Jakarta District Court on October 2,
2012, which in its decisions the judges received
objections (Exception) Defendant and stated
that East Jakarta District Court was not
authorized to be absolute to examine and judge
that case. Against the decision, the Attorney of
plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.*

*On July 26, 2013, a Judgement made by High
Court of Jakarta No.36/Pdt/2013/PT.DKI dated
May 30, 2015 was received. In which the High
Court of Jakarta confirmed the Judgement made
by District Court of East Jakarta. Then the
Plaintiff filed a cassation against such an Appeal
Judgement on March 24, 2014. This case has
been examined and decide by the Panel of
Judges at Supreme Court under the judgement
1249.K/PDR/2014 November 5, 2015 and deny
memorandum of cassation Court Waskita sent
Message No.594/NSR.NS/11/5 November 13,
2015 to PT Albok Biler about withdrawal of Bank
Guarantee*

4. *The Business Competition Supervisory
Commission (KPPU) suspects a conspiracy and
vertical horizontal on Building Project Care and
Service Class I and VII Hospital of South East
Sulawesi between the Organizing Procurement
Committee (Reported I), PT Waskita Karya
(Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero)
Tbk (Reported III) in the register of KPPU No.
04/KPPU-L/2012.*

*On April 25th, 2013, KPPU decided to punish
the Accused II to pay fine of Rp 3.168.820.000.
The accused II filed its objection to District Court
of East Jakarta. At the same time, the Accused
III filed its objection to District Court of East
Jakarta as well.*

*On April 1, 2014, it has been issued the decision
from the Supreme Court No
01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been
accepted by the Company on November 18,
2014) containing that the Supreme Court of the
Republic of Indonesia has appointed and*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus
keberatan yang diajukan oleh PT. Waskita Karya
(Persero)Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Keberatan diajukan terhadap Putusan KPPU
No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012
dengan Perkara No.
01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim yang mana pihak
Termohon adalah KPPU, Panitia Pengadaan
Barang/Jasa APBD Lingkup Rumah Sakit Umum
Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran
2011 ("Turut Termohon I"), dan PT. Adhi Karya
(Persero) Tbk ("Turut Termohon II").

Putusan PN Jaktim No.
01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei
2015 atas Keberatan terhadap Putusan KPPU
Menyatakan Batal demi Hukum Putusan KPPU
No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012
dengan segala akibat hukumnya. KPPU
menyatakan Kasasi pada tanggal 15 September
2015 dimana Memori Kasasi telah diajukan oleh
KPPU tertanggal 28 September 2015, dan
Kontra Memori Kasasi yang diajukan oleh
Waskita pada tanggal 20 Nopember 2015.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan
permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase
Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon,
melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana
Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-
Bawen seksi III sebagai Termohon dalam
perkara No.498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon
menuntut pengembalian uang muka sebesar
Rp1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan
Termohon untuk mengembalikan uang muka
sebesar Rp742.544.300. Kemudian Termohon
melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke
Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23
Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan
amar putusannya menolak seluruh permohonan
termohon. Hingga saat ini masih dalam proses
Kasasi MA.

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor
Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai
penggugat mengajukan gugatan kepada
PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai
Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai
Tergugat II dalam perkara
No.70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April
2013 atas proyek Jembatan Siak III yang
mengalami kejanggalan konstruksi dengan
kondisi bergelombang pada baja penyangga.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

determined the East Jakarta District Court to
verify and decide the objection as filed by PT
Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya
(Persero) Tbk.

The Objection filed against KPPU's Judgement
No. 04/KPPU-L/2012 dated on April 26th, 2012,
under Case No.01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim,
in which the Prosecutors were KPPU, the
Committee for Procurement of Goods/Services
of Regional Revenue and Expenditure Budget
(APBD) within the Scope of Public Hospital in
Southeast Sulawesi for the Fiscal Year of 2011
("Co-Defendant I"), and PT Adhi Karya (Persero)
Tbk ("Co-Defendant II").

The Judgment made by the District Court of
East Jakarta No. 01/Pdt. KPPU/2013/PN.Jkt.Tim
dated May 21st, 2015, on the Objection against
the Judgment of KPPU Declared Null and Void
KPPU's Judgment No. 04/KPK-L/2012 dated on
April 26, 2012, with all its legal consequences.
Then KPPU stated to file its Cassation on
September 15, 2015 and the Memorandum of
Cassation was filed by KPPU on September
28th, 2015, and the Counter Memorandum of
Cassation was filed by Waskita on November
20, 2015.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for
arbitration to the Indonesian National Board of
Arbitration (BANI) as Petitioner, against
Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL)
on Semarang - Bawen Toll Road section III
project as the Respondent in the case
No.498/XII/ARB-BANI/2012. The applicant
demanded an advance refund of
Rp1.526.778.000.

BANI in its verdict ordered the Respondent to
return the down payment of Rp742,544,300.
Then the Respondent made efforts to cancell
the BANI's decision to Semarang District Court.
On the date of January 23, 2014 the District
Court issued its decision to refuse all the
respondent's appeal. Until now still in the
process of Supreme Court appeal.

6. The National Board of Construction Contractors
Association of Indonesia (DPN AKSI) as the
plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya
(Persero) Tbk as Defendant I and the
Department of Public Works of Riau province as
Defendant II, in case
No.70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013
for the Siak Bridge III project that experienced
the improper of construction with the bumpy
steel buffer conditions.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp136.000.000.000. Pada tanggal 6 Maret 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan penggugat. Penggugat menyatakan upaya banding tanggal 31 Oktober 2014 tanpa menyampaikan Memori Banding. Saat ini, masih menunggu Putusan Pengadilan Tinggi. Telah dikeluarkan Putusan Banding oleh PN Pekanbaru dengan No.209/PDT/2014/PT.PBR tanggal 24 Maret 2015, Putusan Hakim menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

7. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Patanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara No.09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Pebruari 2013.

Tuntutan yang diajukan kepada tergugat II (PT Waskita Karya Persero Tbk) adalah kerugian materiil sebesar Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada penggugat setelah amar putusan dibacakan dan tergugat II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap penggugat.

Perkara sudah diputuskan PN Jakarta Timur pada tanggal 16 Desember 2013 yang amar putusannya menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding pada tanggal 14 Juli 2015, telah diterima Relas Pemberitahuan Banding. Perkara telah diputus di Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2013 No.09/Pdt.GI2013/PN.Jkt.Tim

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Pebruari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of March 6, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal. The Plaintiff stated to appeal at October 31, 2014 without take Appealing Memorandum. Currently, the Respondent is waiting for The District Court Decision. Appeal Decision has been issued by the district court of Pekanbaru No.209/PDT/2014/PT.PBR dated March 24, 2015, stated that the claim of plaintiffs can not be accepted.

7. *PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration No.09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.*

Claims which submitted to Defendant II (PT Waskita Karya Persero Tbk) is a material loss of Rp10,000 (ten thousand rupiah) that amount to be paid in cash and also to the plaintiffs after the verdict was read and Defendant II has act againts the law and violote the principles at propriety, accuracy and prudence and have caused damage to the plaintiff.

The case has been decided by PN East Jakarta on December 16, 2013, which the verdict rejected all of the claims from the plaintiffs. Prosecutor appealed on July 14, 2015 has been accepted by Relas Notice of Appeal. The case has been decided in the High Court of Jakarta dated December 16, 2013 No.09 / Pdt. GI2013 / PN.Jkt.Tim.

8. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

immaterial dengan total sebesar
Rp168.471.023.440 ditambah bunga sebesar 2%
per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan
putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang
amar putusannya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian
- b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp97.383.218.000.
- d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.
- e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014.

Pengadilan Tinggi Medan telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 27 Mei 2015 dengan nomor Putusan 13/PDT/2015/PT.MDN yaitu menguatkan Putusan PN Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Tergugat mengajukan kasasi pada tanggal 14 Juli 2015, dimana Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi baru diterima oleh pihak Waskita pada tanggal 24 Agustus 2015. Pihak Waskita telah memasukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 7 September 2015.

Putusan Mahkamah Agung No.3330K/Pdt/2015 tanggal 23 Maret 2016 dengan amar putusan Menolak permohonan Kasasi.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No.590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp750.767.919.

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI pada tanggal 19 Desember 2014 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar Penyesuaian Harga (Eskalasi)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

Rp 168,471,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- a. Accept partially of arbitration application.*
- b. Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.*
- c. Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218,000.*
- d. Punish the Respondent to pay the case cost.*
- e. Refuse other Plaintiff's lawsuit and else.*

The Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014.

The High Court of Medan has been issued its decision on date May 27, 2015 with numbers Verdict 13/PDT/2015/PT.MDN to strengthen the District Court of Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Defendant filed an appeal on July 14, 2015, in which the Notice of Cassation and Appeal Memorandum recently received by the clairvoyant on 24 August 2015. The Memory Counter Waskita has included Cassation on September 7, 2015.

The Supreme Court verdict No.3330K/Pdt/2015 dated March 23, 2016 with the ruling of the Cassation Rejecting the petition.

9. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp2.634.273.400 plus interest of Rp750,767,919.*

The Panel of Arbitrators have read the BANI's verdict on December 19, 2014 which the verdict obliging the Respondent to pay the Price Adjustment (Escalation) to the applicant for

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

kepada Pemohon sebesar Rp2.634.273.400 termasuk PPN 10 % yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan. Atas putusan BANI tersebut pihak LAN Samarinda telah mengajukan upaya pembatalan putusan BANI dengan Perkara No.12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr ke PN Samarinda. Tanggal 26 Maret 2015 hakim PN telah mengeluarkan putusan menolak seluruh gugatan LAN Samarinda dan menghukum pihak LAN Samarinda untuk membayar biaya perkara.

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp33.595.000.000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Perkara No.16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp2.150.080.000.

Telah dikeluarkan putusan dari PN Lubuk Basung pada tanggal 13 Mei 2015 dengan putusan menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp2.150.080.000 kepada Penggugat dan pada tanggal 22 Juni 2015, tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kontra Memori Banding telah diajukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 2015.

Tergugat mengajukan Kasasi atas putusan PT Padang pada tanggal 11 Pebruari 2016.

Memori Kasasi tanggal 18 Maret 2016

Kontra Memori Kasasi dari Waskita tanggal 29 Maret 2016.

Putusan PT Padang No.127/PDT/2015/PT.PDG tanggal 30 Nopember 2015 dengan amar putusan menguatkan Putusan Lubuk Basung.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) berdasarkan Rapat di Kementerian BUMN dengan Pimpinan Rapat Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis pada tanggal 16 Juli 2014 bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan atas Kontrak

Rp2,634,273,400 including 10% VAT to be conducted by the parties within 45 (forty five) days starting from the verdict was read. For the BANI's decision, Samarinda LAN has filed a cancellation againts the BANI's decision in case No.12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr to district court of Samarinda. Dated March 26, 2015 District Court has issued a decision rejecting the entire lawsuit of LAN Samarinda and punishing Samarinda LAN party to pay court fees.

10. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to the Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Construction of facility and Infrastructure Sport Centre of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp33,595,000,000.*

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp2,150,080,000.

The district court has issued the verdict on May 13, 2015 with the decision to punish the defendant to pay the outstanding of accounts receivables amounted to Rp2,150,080,000 to the Plaintiff and on the date June 22, 2015, the defendant has been filed the relas statement to the High Court. The Contra Memorandum of appeal has been filed PT Waskita Karya (Persero) Tbk on July 31, 2015.

The Respondent apply its objection against the decision of PT Padang on February 11, 2016.

Appeal Memorandum dated March 18, 2016.

The Contra Appeal Memorandum of Waskita dated March 29, 2016.

PT Padang Decision NO.127/PDT/2015/PT.PDG dated November 30, 2015 ruling of the verdict for the decision Lubuk Basung.

11. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) pursuant to the Meeting at the Ministry of State-Owned Enterprise lead by the Deputy of Agrobusiness and Strategic Industry Division on July 16, 2014 agreed to settle the dispute of the Landfilling Works Contract of PT Dok & Perkapalan Kodja*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pekerjaan Pengurukan Lahan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) di Distrik Kabil Pulau Batam ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Saat ini permohonan Arbitrase telah didaftarkan ke BANI dengan perkara No.627/XI/ARB-BANI/2014 tanggal 4 November 2014 dengan nilai gugatan sebesar Rp36.646.444.340,55

Telah dikeluarkan putusan BANI pada tanggal 22 Mei 2015 dengan putusan menghukum Termohon untuk membayar Tagihan Termin IV sebesar Rp 26.260.304.200 kepada Pemohon.

Terdapat Upaya Pembatalan Putusan BANI dengan Upaya No. Perkara 284/Pdt/Bani/2015/PN.Jkt.Utr pada tanggal 14 Juli 2015. Tanggal 31 Agustus 2015 BANI menyatakan Menolak permohonan pembatalan Putusan Arbitase untuk seluruhnya.

Menunjuk putusan PN Jakarta Utara maka Waskita mengeluarkan surat kepada pihak DKB dengan No.191/WK/DRB/2015 tanggal 9 Nopember 2015 perihal permohonan pelaksanaan putusan Arbitase Nasional Indonesia. Pihak DKB mengirimkan surat kepada Waskita tanggal 11 Nopember 2015 No.1082/DS/DKB/2015.

12. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan Arbitrase ke badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PPK 04 Kegiatan Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementerian Pekerjaan Umum (PPK). Permohonan Arbitrase telah di daftarkan ke BANI dengan No. perkara 718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas biaya *idle alat*, perbaikan *cross fall*, overhead, biaya perubahan design, biaya pekerjaan tambah dan bunga bank dengan jumlah Rp72.813.123.228.

Sidang pembacaan putusan pada tanggal 11 April 2016, dalam amar putusannya majelis Arbiter menyatakan bahwa mewajibkan Termohon untuk membayar kepada Pemohon sejumlah Rp50.719.488.256.000, termasuk PPN 10% dan mengembalikan biaya BANI Rp499.450.000.

Termohon mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI pada tanggal 27 Mei 2016.

Sidang pertama diadakan pada tanggal 22 Juni 2016 di Pengadilan Negeri Pontianak dan ditunda karena para pihak belum lengkap.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

Bahari (Persero) in Kabil District, Batam Island, to to Indonesian National Arbitration Agency (BANI). Currently the Arbitration request has been registered at BANI under the case No.627/XI/ARB-BANI/2014 dated November 4, 2014 with the total lawsuit value of Rp36.646.444.340,55.

BANI decision was issued on May 22, 2015 with the decision to punish the Respondent to pay the term IV of accounts receivables amounted to Rp26,260.304.200 to the applicant.

There is Cancellation Efforts of BANI's Decision with Efforts Case No.284/Pdt/Children/2015/PN.Jkt.Utr on July 14, 2015. On August 31, 2015 there were decision that stated rejecting the request of the Arbitase Decision cancellation entirely.

Pointing North Jakarta District Court verdict then Waskita issued a letter to the DKB with 191/WK/DRB/ 2015 dated November 9, 2015 concerning requests for implementation of the decision of the Indonesian National Arbitase. DKB party sent a letter to Waskita dated November 11, 2015 No.1082/DS/DKB/2015.

12. *PT Waskita Karya Tbk apply the request for arbitration the National Arbitase Indonesia (BANI) as the applicant against the PPK 04 the City Road Development Activity -Tayan qq. The Ministry of Public Works (PPK). The request for arbitration has been registered to BANI with the case No 718/VI/ARB-BANI / 2015 dated June 10, 2015 on the idle equipment charges, repair cross fall, overhead, the changes design cost, the additional work cost, and bank interest amounted to Rp72,813,123,228.*

The trial verdict on April 11, 2016 verdict in the assembly Arbiter states that require the Respondent to pay to the Applicant the amount of Rp50.719.488.256.000, including 10% VAT and recover the costs BANI Rp499,450,000.

Respondent filed a request for the cancellation of the decision of BANI at on 27 May 2016.

The first was held on June 22, 2016 in the District Court of Pontianak and postponed because the parties had not yet complete.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal
20 Juli 2016 dengan agenda pengenalan para
pihak.

Sidang pada tanggal 27 Juli 2016 dengan
agenda pembacaan Replik oleh Pemohon.

Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal
3 Agustus 2016 dengan agenda pembacaan
Duplik oleh Termohon.

Putusan PN Pontianak No.56/pdt.G-
ARB/2016/PNPTK tanggal 24 Agustus 2016
menyatakan Menolak Permohonan Pemohon
untuk seluruhnya.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah
mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri
Tanjung Pinang sebagai penggugat melawan
Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah
Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum
Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan
Umum Kepulauan Riau selaku Pengguna
Anggaran sebagai tergugat pada Proyek
Pembangunan Mesjid Raya dan Islamic Centre
Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi dan
denda keterlambatan pekerjaan, sebesar
Rp12.534.461.200,55.

Perkara telah didaftarkan dengan Perkara
No.7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20
Pebruari 2015. Keputusan PN Tanjung Pinang
tanggal 18 Juni 2015 dengan putusan
Menghukum Tergugat membayar ganti rugi
kepada Penggugat sebesar Rp8.085.242.999,68
tanpa PPN. Pihak Tergugat (Pembanding)
mengajukan banding atas putusan PN Tanjung
Pinang pada tanggal 3 September 2015.

Penggugat (Terbanding) mengajukan Kontra
Memori Banding pada tanggal 18 Februari 2016.

Pada tanggal 20 Mei 2016 PN Tanjung Pinang
telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada
penggugat/terbanding untuk memeriksa berkas
perkara (*Inzage*) sebelum berkas dikirim ke
Pengadilan Tinggi Pekanbaru.

Putusan PT Tanjung Pinang
No.82/PDT/2016/PT PBR tanggal 29 Juni 2016
yang amar putusannya menguatkan putusan PN
Tanjung Pinang nomor7/PDT.G/2015/PN.Tpg
tanggal 18 Juni 2015, yang di mohonkan
banding tersebut.

Tanggal 28 September 2016, Tergugat
mengajukan Memori Kasasi.

Divisi Regional Barat berkoordinasi dengan
Kuasa Hukum untuk menyiapkan Kontra Memori
Kasasi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

*The next session will be held on July 20, 2016
with the introduction of the party agenda.*

*Session on July 27, 2016 with the agenda of
the reading Replik by the Applicant*

*The next session will be held on August 3, 2016
with the reading of the agenda Duplik by
the Respondent.*

*Pontianak PN Decision 56/Pdt.G-ARB/2016/
PNPTK dated August 24, 2016 stated Refuse
Petition in its entirety.*

13. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a
lawsuit in the District Court Tanjung Pinang as a
plaintiff against the Government of the Republic
of Indonesia cq the District Government of Riau
Islands cq the Public Works Department of Riau
Islands cq the Head of Public Works as the
Budget User of Riau Islands as a defendant
in the Great Mosque Development Project and
Islamic Centre of Riau Islands over the
escalation and delay penalties works
amounted to Rp12.534.461.200,55.*

*The case has been registered with the Case
No 7/PDR.G/2015/PN.Tpg on February 20,
2015. The decision of Tanjung Pinang District
Court dated June 18, 2015 with the decision to
Punish the Defendant to pay compensation to
the Plaintiff amounted to Rp8.085.242.999,68
without VAT. Party Defendant (Appellant) filed
an appeal against the District Court of Tanjung
Pinang on September 3, 2015.*

*Plaintiff (compa) filed a Counter Memorandum
of Appeal on February 18, 2016.*

*On May 20, 2016 PN Tanjung Pinang has sent
a letter of notification to the plaintiff / compa
to check docket (*Inzage*) before the file is sent
to the High Court of Pekanbaru.*

*PT Tanjung Pinang Decision
No.82/PDT/2016/ PT PBR dated June 29, 2016
verdict which upheld the ruling PN Tanjung
Pinang nomor7/PDT.G/2015/PN.Tpg dated
June 18, 2015, which ask for the appeal.*

*On September 28, 2016, defendant filed an
Appeal Memorandum.*

*Western Regional Division in coordination with
the Legal Counsel to prepare Contra Appeal
Memorandum.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

14. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan arbitase ke Badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, sebagai Termohon dalam Perkara No.602/VII/ARB-BANI/2014 tanggal 17 Juli 2014 atas adanya klaim penyesuaian harga (Eskalasi) sebesar Rp14.629.114.327 pada Proyek Pematangan Lahan dan Pembangunan Komplek Perkantoran – *Multi Years*.

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI tanggal 26 Januari 2015 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar penyesuaian harga (Eskalasi) Kepada Pemohon sebesar Rp12.434.747.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 hari terhitung sejak keputusan dibacakan.

15. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Pekanbaru sebagai Penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Riau, Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) selaku Pengguna Anggaran sebagai Tergugat pada Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Kegiatan Pembangunan Jembatan Teluk Mesjid Propinsi Riau atas tagihan progress pekerjaan yang belum dibayar, denda keterlambatan pekerjaan, retensi sebesar Rp8.458.275.593,58. Perkara telah di daftarkan dengan Perkara No.44/Pdr.G.2015/PN.Pbr pada tanggal 20 Pebruari 2015.

Atas sidang-sidang yang telah dilakukan oleh Penggugat dan Tergugat disepakati adanya Perjanjian Perdamaian. Putusan PN Pekanbaru 14 Juli 2015 dengan putusan menghukum para pihak agar mentaati Perjanjian Perdamaian.

16. PT Jaya Alumindo mengajukan gugatan wanprestasi atas tagihan termin pembayaran yang belum dibayarkan atas Proyek Pembangunan Hotel Santika Medan, Proyek Pembangunan Hotel Harris Batam dan Proyek Focal Point Medan terhadap PT Waskita Karya (Persero) Divisi I (Tergugat), PT Waskita Karya (Persero) (Tergugat II) Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Tergugat III) dan Bapak Ir. Joko Widodo (Tergugat IV) dengan tuntutan kerugian materil sebesar Rp6.513.225.645 dan kerugian immaterial sebesar Rp5.000.000.000.

14. *PT Waskita Karya (Persero), Tbk apply the request for arbitration to the National Arbitase Agency Indonesia (BANI) as the applicant against the Department of Cipta Karya, Healthy and Housing of Paser District, as Respondent in Case No 602/VII/ARB-BANI / 2014 dated July 17, 2014 on the claims adjustment price (Eskalation) amounted to Rp14,629,114,327 on the Maturation Land and Office Complex Development Project - Multi Years.*

The Panel of Arbitrators have read BANI Decision dated January 26, 2015 the verdict obliging the Respondent to pay the price adjustment (Escalation) to the Applicant amounted to Rp12,434,747,000 which must be implemented by the parties within 45 days since the decision was read.

15. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in State Court Pekanbaru as plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia, the Government of Riau, Department of Public Works Riau Province, Committing Officer (CO) as the budget user as a Defendant in the Road and Bridge Construction Activity Project of Teluk Mesjid Bridge Riau Province on the unpaid progress work claims, the work late charge, retention amounted to Rp8,458,275,593.58. The case has been registered with the case No 44/Pdr.G.2015/PN.Pbr on February 20, 2015.*

On sessions that have been made by the Plaintiff and Defendant agreed to the Peace Agreement. The verdict of Pekanbaru District Court dated July 14, 2015 with the decision to punish the Parties in order to comply with the Peace Agreement.

16. *PT Jaya Alumindo filed the defaults on the term claim which have not been paid on the Development Santika Hotel Medan Project, the Batam Harris Hotel Development Project and the Focal Point Medan Project againts PT Waskita Karya (Persero) Division I (Defendant), PT Waskita Karya (Persero) (Defendant II) the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) (Defendant III) and Ir. Joko Widodo (Defendant IV) to the claim of material claim amounted to Rp6,513,225,645 and immaterial losses amounted to Rp5,000,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perkara telah di daftarkan di Pengadilan Negeri Kelas I-A Medan pada tanggal 16 Juni 2015 dengan Perkara No.315/Pdt.G/2015/PN.MD, dan pada tanggal 28 September 2015 menetapkan Perkara No.315/Pdt.G/2015/PN-Medan dicabut.

17. Hendrik Gabriel Ndaumanu (Selanjutnya disebut sebagai Penggugat) mengajukan gugatan mengenai masalah sengketa tanah warisan yang terletak di Dusun Polobongohun, Desa Nggodimeda, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao seluas kurang lebih 7 hektar kepada Tergugat I-VII dimana Tergugat I-VII adalah ahli waris dari Jeskial Ndaumanu (alm) yang dimana kemudian Tergugat I-VII menyewakan tanah Sengketa serta menjual tanah putih dan batu karang dari hasil galian tersebut kepada PT Waskita Karya Divisi II (Selanjutnya disebut sebagai Tergugat VIII).

Telah disepakati adanya Akta Perjanjian Perdamaian dengan Mencabut status Waskita sebagai Tergugat VII, namun Akta tersebut belum dapat disampaikan ke Majelis Hakim, sehingga belum mendapatkan Putusan Perdamaian (Akta Van Dading). Sidang selanjutnya akan diadakan pada awal Januari 2016 dengan Agenda Penyerahan Akta Perdamaian Para pihak agar mendapat Putusan Perdamaian.

18. Para Ahli Waris Muhammad Ba'at mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kepemilikan tanah akibat Pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur kepada para Tergugat dengan perkara No.441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Nopember 2015, dimana Para Tergugat adalah :

- Perum Jasa Tirta II (Tergugat I);
- Menteri PUPERA cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan Daerah cq. PPK Proyek Becakayu (Tergugat II);
- Pemprov DKI Jakarta cq. Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III).
- Pemerintah RI cq. Kementrian Agraria dan Tata Ruang/BPN cq. Kepala Agraria/BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Turut Tergugat I),
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Turut Tergugat II).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

The case was registered in Class IA Medan District Court on June 16, 2015 under the case No.315/Pdt.G/ 2015/PN.MD, and on September 28, 2015 determine the case No.315/Pdt.G/ 2015/PN-Medan is revoked.

17. *Hendrik Gabriel Ndaumanu (hereinafter referred to as Plaintiff) filed a lawsuit on the issue of land disputes heritage located in the hamlet Polobongohun, Nggodimeda Village, Central Rote District, Rote Ndao approximately 7 hectares of the Defendant I-VII Where the Defendant I-VII are experts heirs of Jeskial Ndaumanu (late) that where then Defendant I-VII Lease land Disputes and sell white soil and rock from the quarry to PT Waskita Division II (hereinafter referred to as Defendant VIII).*

The settlement agreement has been agreed by revoking the status of Waskita as Prosecutor VII, but such an agreement has not been delivered to the Panel of Judges and the Judge's Settlement Agreement has not been received yet (Van Dading Deed). The next hearing would be conducted in January 2016 with Agenda of Submission of Judge's Settlement Agreement of the Parties thereof in order that it be confirmed by settlement judgement.

18. *The Heirs of Muhammad Ba'at lodged their complain for Action Against the Law on the Ownership land as the result of the construction of Bekasi – Cawang Kampung Melayu Toll Road (Becakayu) at the District Court of the East Jakarta to The Prosecutors under the Case No. 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated on November 25, 2015, and the Respondets are as follows:*

- *Perum Jasa Tirta II (Defendant I);*
- *Minister of Public Works and People Housing, which in case, Directorate of Urban Toll Road and Regional Road Facility "Becakayu" Project Commitment Making Official (CMO (Defendant II));*
- *Jakarta Provincial Government cq. East Jakarta Administration cq. Land Procurement Committee in the Public Interest (Defendant III).*
- *The Government of RI, Ministry of Agraria and Spatial Planning/National Land Agency (BPN) (Head of Agraria/National Land Agency of East Jakarta Municipality (Co-Defendant I),*
- *PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Co-Defendant II).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Para penggugat adalah pemilik yang sah atas sebidang tanah. Adapun besar tuntutan adalah kerugian materiil sebesar Rp32.100.000.000 dan kerugian immateriil sebesar Rp25.000.000.000.

Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016 dengan Agenda Pengenalan Para Pihak. Sidang pada tanggal 16 Maret 2016 dengan agenda penyerahan jawaban dari para pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda penyerahan Replik dari Penggugat. Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 11 April 2016 dengan agenda penyerahan Duplik dari pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 13 Juni 2016 ditunda, para penggugat belum dapat menghadirkan saksi.

Sidang pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan pemeriksaan saksi Pihak Penggugat sebanyak 1 orang. Tahap ini merupakan proses persidangan yang ke-19.

Sidang pada tanggal 27 Juni 2016 ditunda, 2 anggota Majelis Hakim tidak hadir dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 18 Juli 2016 dengan agenda pemeriksaan saksi dari Pihak Tergugat I.

Sidang tanggal 22 Agustus 2016 dengan agenda penyerahan kesimpulan dari pihak-pihak Tergugat.

Sidang tanggal 26 September 2016 dengan agenda pembacaan putusan. Majelis Hakim sudah 2 kali menunda sidang tersebut.

Jadwal sidang putusan akan diselenggarakan kembali tanggal 3 Oktober 2016.

19. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Denpasar dengan Perkara No.903/Pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 1 Desember 2015 terkait Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 2, Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 4 serta bunga akibat keterlambatan pembayaran kelebihan tiang pancang paket 2 dan paket 4 pada pembangunan Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4 dengan kerugian materiil sebesar Rp64.576.067.771 dan kerugian immateriil sebesar Rp30.000.000.000.

Sidang pertama dilaksanakan 22 Desember 2015 dengan agenda penjelasan para pihak dan diagendakan untuk perdamaian. Sidang tanggal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

The plaintiff is the legal owner of a piece of land. The amount of complain includes material Loss amounting to Rp32,100,000,000 and Immaterial Loss Rp25,000,000,000.

The first court was conducted on January 4, 2016 with the Agenda of Introduction to the Parties Member. Hearing on March 16, 2016 with the agenda Replik submission from Plaintiff.

Session on March 28, 2016 with the agenda of the Plaintiff's submission Replik. The next hearing will be held on April 11, 2016 with the agenda the submission of Duplik from Defendants.

Session on June 13, 2016 was postponed, the plaintiffs have not been able to presenting witnesses.

Session on June 20, 2016 have been conducted to examining the witnesses of Party Plaintiff as many as one person. This stage is the 19th sessions.

Session on June 27, 2016 was postponed, two members of the panel of judges was absent and will continue on July 18, 2016 with the agenda the examination of witnesses from the Defendant Party I.

The session date of August 22, 2016 with the delivery of the conclusions agenda of the parties Defendants.

The session on September 26, 2016 with a verdict agenda. The judges already 2 times adjourned.

Schedule trial verdict will be held again on October 3, 2016.

19. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk lodged to complain to the District Court of Denpasar under the case No.903/Pdt/G/2015/PN.DPS dated December 1, 2015 related to the additional costs of work for 2 Package Piles, the additional costs of works for 4 Package Piles and interest as the result of late payment for the remaining piles of 2 Package and 4 Package on Construction Work of Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa Toll Roads, 1 Package and 4 Package with material losses of Rp64,576,067,771 and immaterial losses of Rp30,000,000,000.*

The first hearing was held on December 22, 2015 with the Agenda the explanations of the parties and scheduled for reconciliation.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

1 Maret 2016 dengan agenda penyampian replik, kemudian sidang dilanjutkan pada tanggal 4 Maret 2016 dengan agenda pembacaan duplik dari pihak penggugat. Sidang berikutnya tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda pembuktian alat bukti tertulis dari pihak penggugat dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 1 April 2016 dengan agenda penyerahan alat bukti dari pihak tergugat dan bukti tambahan dari pihak penggugat.

Sidang pada tanggal 6 Juni 2016 dengan agenda penyerahan dan pembacaan kesimpulan dari para pihak. Sidang akan dilanjutkan pada tanggal 20 Juni 2016 dengan agenda pembacaan putusan.

Pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Adapun isi dari putusan adalah sebagai berikut: menolak eksepsi yang diajukan oleh Tergugat, mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian, menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat, menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp64.576.067.774 dengan bunga sebesar 2% setiap bulannya, menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara. Atas putusan Majelis Hakim tersebut Kuasa Hukum Tergugat langsung mengajukan banding.

Atas putusan PN Denpasar, Kuasa Hukum Tergugat mengajukan Banding pada tanggal 28 Juni 2016.

20. Perkara Kepemilikan Lahan Pada Proyek Jalan tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) dengan Perkara No.400/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim Tanggal 28 Oktober 2015 di PN Jakarta Timur, dengan Penggugat PT Indonesia Product Center Sarinah Jaya dan Para Tergugat adalah : Perum Jasa Tirta II (Tergugat); Menteri PUPR (Turut Tergugat I); Kepala Panitia Pengadaan Tanah (Turut Tergugat II); Kepala Kantor BPN Jaktim (Turut Tergugat III); Walikota Jaktim (Turut Tergugat IV); Sekretaris Kota Administrasi Jaktim (Turut Tergugat V); Kecamatan Duren Sawit Jaktim (Turut Tergugat VI); Kelurahan Pondok Kelapa (Turut Tergugat VII); PT Waskita Karya (Persero), Tbk (Turut Tergugat VIII) dan gugatan tentang sengketa kepemilikan Tanah dengan nilai kerugian materil sebesar Rp1.500.000.000 dan imateriil Rp5.000.000.000.

Hearing on March 1, 2016 with the agenda delivering the Replik, and then the hearing continued on March 4, 2016 with the agenda reading the Duplik from Plaintiff. The next hearing on March 28, 2016 with the agenda proofing of written evidence from Plaintiff and the hearing will be continued on April 1, 2016 with the agenda the submission of evidence from Defendants and additional evidence from Plaintiff.

Session on June 6, with the delivery agenda and reading the conclusions of the parties. The trial will continue on June 20, 2016 with the agenda reading the verdict.

On June 20, 2016 was carried out a trial with the agenda trial verdict by the judges. The contents of the decision are as follows: reject the defense submitted by the Defendant, in favor of the plaintiff for the majority, said the defendant was in default to incur losses for the Plaintiff, to punish the defendant to pay compensation amounting to Rp64,576,067,774 material interest of 2% per month, punish the defendant to pay court costs. The decision of the judges on the Legal Counsel of the Defendant immediately appealed.

Denpasar District Court ruling, Attorney Defendants filed Appeal on June 28, 2016.

20. *The case of land ownership on Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) Toll Ways project with the No. 400/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 28, 2015 at East Jakarta District Court, with the Plaintiff is PT Indonesia Product Center Sarinah Jaya and the Defendants are: erum Jasa Tirta II (Defendant); Minister of Public Works and People Housing (Co-Defendant I); Head Committee of Land Procurement (Co-Defendant II); Head of National Land Agency East Jakarta (Co-Defendant III); East Jakarta Mayor (Co-Defendant IV); Regional Secretary of East Jakarta (Co-Defendant V); Duren Sawit District East Jakarta (Co-Defendant VI); Pondok Kelapa District (Co-Defendant VII); PT Waskita Karya, Tbk (Co-Defendant VIII), and the suit is about land ownership dispute with the value of materially losses amounted to Rp1,500,000,000 and immaterially losses amounted to Rp5,000,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Sidang tanggal 5 Januari 2016 dengan agenda pengenalan para pihak, tanggal 26 Januari 2016 dengan agenda mediasi, tanggal 3 Pebruari 2016 dengan agenda mediasi ke-2, tanggal 16 Pebruari 2016 dengan agenda pembacaan gugatan, dan tanggal 1 Maret 2016 dengan agenda pembacaan jawaban. Sidang pada tanggal 26 April 2016 Penggugat mengajukan permohonan pencabutan perkara kepada Majelis Hakim melalui surat nomor 104/IPC.05/IV/2016 tanggal 22 April 2016 perihal Permohonan Pencabutan Gugatan No.400/Pdt.G/2015/PN.Jkt-Tim.

21. Perkara Kepemilikan Lahan pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) dengan No.Perkara 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim Tanggal 19 Oktober 2015 di PN Jakarta Timur. Para Penggugat adalah Para Ahli Waris Berlin Saragih Manihuruk dengan Para Tergugat: Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat I); Perum Jas Tirta (Tergugat II); BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Tergugat III); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Makasar (Terggat IV); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Cipinang Melayu (Tergugat V); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Tergugat VI).

Dengan gugatan para Pengugat menyatakan kepemilikan tanah adalah milik mereka dan tidak akan melakukan pembongkaran rumah.

Sidang pertama tanggal 19 Januari 2016, sidang ditunda karena para pihak belum hadir. Sidang 26 Januari 2016 dengan agenda pengenalan para pihak, sidang tanggal 3 Pebruari 2016 dengan agenda mediasi, sidang tanggal 16 Pebruari 2016 dengan agenda mediasi ke-2, dan sidang tanggal 23 Pebruari 2016 dengan agenda perbaikan gugatan.

Sidang pada tanggal 13 Juni 2016 dilaksanakan dengan agenda pemeriksaan barang bukti pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan pemeriksaan saksi Pihak Penggugat sebanyak 1 orang. Tahap ini merupakan proses persidangan yang ke-19.

Sidang pada tanggal 27 Juni 2016 ditunda, 2 anggota Majelis Hakim tidak hadir dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 11 Juli 2016 dengan agenda penyampaian bukti tertulis dari seluruh Pihak Tergugat.

Hearing on January 5, 2016 with the agenda the explanations of the parties, January 26, 2016 with the mediation agenda, February 3, 2016 with the second mediation agenda, February 16, 2016 with the agenda readings the lawsuit, and March 1, 2016 with the agenda readings the answer. Assembly on April 26, 2016 Plaintiffs filed application for the revocation cases to the judges by letter number 104 / IPC.05 / IV / 2016 dated April 22, 2016 regarding the Request Withdrawal of Lawsuit No.400 / Pdt.G / 2015 / PN.Jkt - Tim.

21. *The cases of land ownership on Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) Toll Ways project with the No. 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 19, 2015 at East Jakarta District Courts. The Plaintiffs are the Heirs of Berlin Saragih Manihuruk with the Defendants are: Committee of Land Procurement from DKI Jakarta Government (Defendant I); Perum Jasa Tirta (Defendant II); National Land Agency of East Jakarta (Defendant III); Makasar District East Jakarta (Defendant IV); Cipinang Melayu District East Jakarta (Defendant V); PT Waskita (Persero) Tbk (Defendant VI).*

The lawsuit is Plaintiffs stated that the land is theirs and not willing to do demolition.

The first hearing at January 19, 2016, the hearing was postponed because the parties are absence. Hearing on January 26, 2016 with the agenda explanations of the parties, hearing on February 3, 2016 with the mediation agenda, hearing on February 16, 2016 with the second mediation agenda, hearing on February 23, 2016 with the agenda revise the lawsuit.

Session on June 13, 2016 carried out by the defendant evidence inspection agenda.

Session on June 20, 2016 have been conducted examining the witnesses. Party Plaintiff as many as one person. This stage is 19th processes.

Session on June 27, 2016 was postponed, two members of the panel of judges was absent and the trial will continue on July 11, 2016 with the submission of written evidence from the agenda of the whole Party Defendants.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 dengan agenda penyerahan barang bukti-bukti tertulis/surat dari pihak Tergugat.

Sidang tanggal 26 September 2016 dengan agenda penyerahan kesimpulan.

Jadwal sidang putusan tanggal 10 Oktober 2016.

22. Wanprestasi pembayaran gas argon H, pada proyek pembangunan PLTU Rote dengan nomor perkara 23/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 28 Juli 2015. PT BSG Gases sebagai Penggugat, PT Waskita Karya (Persero) sebagai Tergugat I, dan PT ZUG sebagai Tergugat II.

Dengan gugatan pembayaran atas pembelian Gas Argon untuk kepentingan proyek PLTU Rote. Nilai gugatan sebesar Rp92.350.000 (Materiil) dan Rp60.027.500 (Immateriil). Sidang pertama diselenggarakan tanggal 17 Pebruari 2016 dengan agenda pengenalan para pihak. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 23 Maret 2016 dengan agenda penyampaian draft perjanjian damai.

Pada tanggal 24 Maret 2016 para pihak telah sepakat menandatangani akta perdamaian di mana dalam akta tersebut dijelaskan bahwa: bahwa pihak pertama dan KSO (Waskita – ZUG) telah setuju dan sepakat besaran nilai tanggung jawab dan/atau kewajiban KSO adalah sebesar Rp92.350.000, bahwa pihak pertama dan KSO telah setuju dan sepakat atas besaran nilai yang menjadi tanggung jawab dan/atau kewajiban KSO sebagaimana tersebut dalam poin di atas akan dibayarkan secara bertahap setiap bulannya selama 4 kali atau 4 bulan, bahwa guna menjamin atas terlaksananya kewajiban KSO tersebut maka Pihak Ketiga akan memberikan jaminan fidusia berupa 1 buah kendaraan roda empat atas nama PT ZUG Industry Indonesia, bahwa atas jaminan tersebut di atas akan dilakukan pencabutan dan/atau dibatalkan apabila pencairan atas pembayaran dengan bilyet giro tersebut telah dilaksanakan seluruhnya dengan baik atau paling lambat tanggal 25 Juni 2016.

23. Perbuatan Melawan Hukum dan Tuntutan Pembatalan Akta Perjanjian Sewa Tanah Bengkulu Nomor 01 tanggal 4 September 2014. Syamsul Bayan sebagai Penggugat, Jarot Subana sebagai Tergugat I, Johar sebagai Tergugat II, Sumarno sebagai Tergugat III, Widhyaningsih Permonowati, SH, M.Kn sebagai Tergugat IV, Dirut PT Waskita Karya (Persero)

The next session was held on August 1, 2016 with the submission of agenda items written evidence/letter from the defendant.

Hearing on 26 September 2016 with the submission of agenda conclusion.

Schedule verdict dated October 10, 2016.

22. *Argon gas payment tort, at the development of PLTU Rote Project with the No. 23/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim dated July 28, 2015. PT BSG Gases as Plaintiff, PT Waskita Karya (Persero) as Defendant I, and PT ZUG as Defendant II.*

The lawsuit is payment of Argon Gas purchases for PLTU Rote project. The value of the lawsuit amounted to Rp 92,350,000 (materially) and Rp 60,027,500 (immaterially). The first hearing hold on February 17, 2016 with the agenda explanation of the parties. The next session was held on March 23, 2016 with the submission of the draft agenda of the peace agreement.

On March 24, 2016 the parties have agreed to sign the deed of peace in which the deed is explained that: that the first party and KSO (Waskita - ZUG) has been agreed and consented magnitude of the value of responsibility and/or liability KSO is Rp92.350.000, that the first party and KSO has been agreed on the amount of value that are the responsibility and / or liability KSO as mentioned in the above points will be paid gradually every month for 4 times or four months, that in order to guarantee for the implementation of the obligations KSO then party the third will provide collateral in the form 1 piece of four-wheeled vehicles on behalf of PT ZUG Industry Indonesia, that the guarantee mentioned above will be lifted and / or canceled if thawing on the payment with a bank draft have been executed entirely by either or no later than June 25, 2016.

23. *Act against the law and the demands cancellation of crooked land lease deed agreement No. 01 dated September 4, 2014. Syamsul Bayan as Plaintiff, JarotSubana as Defendant I, Johar as Defendant II, Sumarno as Defendant III, Widhyaningsih Permonowati, S.H., M.Kn. as Defendant IV, President Director of PT Waskita Karya (Persero) as Defendant V, and President Director of PT Waskita Beton*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagai tergugat V, dan Dirut PT Waskita Beton
Precast sebagai Tergugat VI.

Isi gugatan adalah perbuatan melawan hukum
dan tuntutan pembatalan perjanjian sewa tanah
bengkok. Sidang pertama diadakan pada
tanggal 17 Pebruari 2016 dengan agenda
pengenalan para pihak. Penggugat mencabut
gugatannya melalui surat pernyataan tanggal
18 Maret 2016 dan ditetapkan oleh majelis
hakim melalui penetapan Nomor
3/Pdt.G/2016/PN Bbs tanggal 22 Maret 2016
dan kasus dinyatakan selesai.

24. Perbuatan Melawan Hukum dan Tuntutan
Pembatalan/Pencabutan Legalitas Izin
Pemberhentian Operasional Kegiatan
Penambangan Batu/Stone Crusher oleh PT
Waskita Beton Precast dengan nomor perkara
3/Pdt.G/2016/PN.Brebes tanggal 12 Januari
2016. Syamsul Bayan (Advokat) sebagai
Penggugat, Bupati Brebes sebagai Tergugat I,
Kakan Pelayanan Perijinan Terpadu Kab.
Brebes sebagai Tergugat II, Kadin PU dan Tata
Ruang sebagai Tergugat III, Kadin Pengairan
dan ESDM sebagai Tergugat IV, Kabid ESDM
Dinas Pengairan dan ESDM sebagai Tergugat
V, Asisten I Bid. Pemerintahan Pemda Brebes
sebagai Tergugat VI, Dirut PT Waskita Karya
sebagai Tergugat VII dan PT Waskita Beton
Precast sebagai Tergugat VIII.

Isi gugatan adalah penghentian kegiatan
operasional pabrik pemecah batu dan
kekurangan retribusi IMB dan izin gangguan
(HO) dengan nilai gugatan sebesar
Rp294.517.700. Sidang pertama
diselenggarakan pada tanggal 2 Pebruari 2016,
dengan agenda pengenalan para pihak, sidang
ditunda karena pihak belum lengkap. Sidang
dilanjutkan pada tanggal 16 Pebruari 2016
dengan agenda mediasi dan pengenalan para
pihak, dan sidang tanggal 23 Pebruari 2016
dengan agenda mediasi serta pengenalan para
pihak.

Penggugat mencabut gugatannya melalui surat
pernyataan tanggal 18 Maret 2016 dan
ditetapkan oleh Majelis Hakim melalui
Penetapan No.3/Pdt.G/2016/Pn/Bbs tanggal 22
Maret 2016 dan kasus dinyatakan selesai.

25. Perkara pekerjaan pengembangan prasarana
pertambangan batubara tahap I Muara Teweh,
Kalimantan Tengah antara Konsorsium Waskita
– JPC (PT Jakarta Prima Cranes) dan PT SMM
(PT Suprabari Mapanindo Mineral) dengan
nomor perkara 794/II/ARB-BANI/2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

Precast as Defendant VI.

*The lawsuit is act against the law and
the demands cancellation of crooked land lease.
The first hearing hold on February 17, 2016 with
the agenda explanation of the parties, Plaintiff
revoke the lawsuit through the statement letter
dated March 18, 2016 and assigned by panel of
judges through act No.3/Pdt.G/2016/PN Bbs
dated March 22, 2016 and the case declared
over.*

24. *Act against the law and the demands
cancellation/revocation of license legality of
dismissal operational activity stone crusher
mining by PT Waskita Beton Precast with
the case No.3/Pdt.G/2016/PN.Brebes dated
Januray 12, 2016. Syamsul Bayan (Advocate)
as Plaintiff, Brebes regent as Defendant I, head
of integrated licensing service office Brebes
District as Defendant II, Head of Public Works
and Spatial Department as Defendant III, Head
of Watering, Energy, and Mineral Resources
department as Defendant IV, Head of Energy
and Mineral Resources Division at Watering,
Energy, and Mineral Resources Department as
Defendant V, Assistance I Governmental
Division of Brebes District Government as
Defendant VI, President Director PT Waskita
Karya as Defendant VII, and PT Waskita Beton
Precast as Defendant VIII.*

*The lawsuit is operational activity dismissal of
stone crusher factory, shortage of building
permit levy, and disturbance permit with
the value of the lawsuit amounted to
Rp294,517,700. The first hearing held on
February 2, 2016 with the agenda
the explanation the parties, the hearing was
postponed due to the incomplete parties.
The hearing continued on February 16, 2016
with the mediation agenda and explanation
the parties, and February 23, 2016 with
the mediation agenda and explanation
the parties.*

*Plaintiff revoke the lawsuit through statement
letter dated March 18, 2016 and assigned by
panel of judges through act
No.3/Pdt.G/2016/PN/BBs dated March 22, 2016
and the case declared over.*

25. *Case of Muara Teweh coal mining infrastructure
development work Phase I, Central Kalimantan
between Consortium Waskita - JPC (PT Jakarta
Prima Cranes) and PT SMM (PT Suprabari
Mapanindo Mineral) with the case number*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Konsorsium Waskita – JPC sebagai Pemohon
dan PT SMM sebagai Termohon.

Isi gugatan adalah pembayaran tagihan
progress bulan Agustus 2014 s/d bulan Januari
2015 pembayaran ganti kerugian lainnya. Nilai
gugatan USD31.086.851,46 (setara
Rp404miliar)

Tanggal 24 Maret 2014 kuasa hukum PT SMM
mengajukan Jawaban dan Tuntutan Balik atas
kerugian dan kerusakan yang timbul atas
kelalaian pemohon sebesar USD44.068.855,54
(setara +/- Rp594miliar).

Gugatan telah didaftarkan pada tanggal
2 Februari 2016. Pada tanggal 8 Maret 2016
termohon telah menunjuk Prof. Dr. Collin
sebagai arbiter. Persidangan pada 24 Maret
2016 Termohon telah mengajukan jawaban
terhadap gugatan yang diajukan oleh pemohon.
Persidangan tanggal 22 Juni 2016 Majelis
Arbitrase telah menetapkan susunan Majelis
yang memeriksa perkara, yaitu:

- M. Husseyn Umar, SH, FCB arb, FCI Arb
(Ketua Majelis);
- Ir. H. Agus. G. Kartasasmita, M.Sc. MT.,
M.H, FC Barb (Anggota)
- Prof.Dr.Colling Ong (Anggota)
- Eko Dwi Prasetyo, SH, MH (Panitera).

Tanggal 23 September 2016, Konsorsium
Waskita – JPC mengajukan Replik dalam
Permohonan Kompensasi sekaligus jawaban
sebagai termohon dalam Gugatan Rekopensi.

26. Pekerjaan Tanggap Darurat *Emergency Spilway*
dan *Toe Drain* pada Proyek Penanganan
Bencana Alam Natural DAM Way Ella, Maluku
dengan nomor perkara 90/Pdt.G/2016/PN.Amb.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai
Penggugat dan Pejabat Pembuat Komitmen
(PPK) Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya
Air qq Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan
Sumber Daya Air qq Balai Wilayah Sungai
Maluku (BWS) Maluku sebagai Tergugat.

Isi gugatan adalah pembayaran atas pekerjaan
Emergency Spilway dan *Toe Drain* yang telah
dikerjakan oleh Penggugat. Nilai gugatan
sebesar Rp74.524.912.800.

Tim kuasa hukum Waskita mengajukan gugatan
dan telah terdaftar pada kepaniteraan
Pengadilan Negeri Ambon pada tanggal 26 April
2016. Sidang pada tanggal 26 Mei dengan
agenda mediasi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

794/II/ARB-BANI/2016. Waskita consortium -
JPC as the applicant and PT SMM as
Respondent.

Lawsuit is progress bill payments on August
2014 until January 2015 payments of other
compensation. Value lawsuit
USD31,086,851.46 (equivalent Rp404 billion)

On March 24, 2014 the attorney of PT SMM
filed Answer and Counter-claim for any loss or
damage arising from the negligence of
the applicant for USD44,068,855.54 (equivalent
+/- Rp594billion).

The lawsuit was filed on February 2, 2016. On
March 8, 2016 the defendant has appointed
Prof. Dr. Collin as arbitrator. The trial on March
24, 2016 the Respondent has filed an answer
against a lawsuit filed by the applicant. Hearing
dated June 22, 2016 the Arbitration Tribunal
has determined the composition of
the Assembly who examine cases, is:

- M. Husseyn Umar, SH, FCB arb, FCI Arb
(Ketua Majelis);
- Ir. H. Agus. G. Kartasasmita, M.Sc. MT.,
M.H, FC Barb (Anggota)
- Prof.Dr.Colling Ong (Anggota)
- Eko Dwi Prasetyo, SH, MH (Panitera).

On September 23, 2016 Waskita Consortium -
JPC filed in the Request Replik compensation
at the same answer as a defendant in
the lawsuit Rekopensi.

26. Works of Emergency Response *Emergency*
Spilway and *Toe Drain* at Project Natural
Disaster DAM Way Ella, Maluku with the case
number 90/Pdt.G/2016/PN.Amb.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk as plaintiff
and Committing Officer (CO) Operation and
Maintenance of Water Resources qq Unit
Operation and Maintenance of Water
Resources River Area Hall qq Maluku (BWS)
Maluku as the Defendant.

Lawsuit is payment for work *Emergency*
Spilway and *Toe Drain* that has been done by
the Plaintiff. Value lawsuit amounting to
Rp74.524.912.800.

Waskita legal team filed and registered with
the secretariat Ambon District Court on April 26,
2016. Session on May 26 with the mediation
agenda.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 Juni 2016 telah ditandatangani perjanjian perdamaian antara pihak Penggugat dan Tergugat wajib melakukan pembayaran uang senilai Rp55.552.989.000 kepada pihak Penggugat selambat-lambatnya dalam kurun waktu tahun anggaran 2016.

Telah dikeluarkan Putusan Perdamaian oleh Majelis Hakim No.90/Pdt.G/2016/PN/Amb tanggal 4 Agustus 2016.

27. Permasalahan antara KSO Kajima – Waskita dengan PT DCA Pracetak Indonesia mengenai pengadaan beton untuk pembangunan jalan akses E2 Tanjung Priok dengan nomor perkara 843/IV/ARB-BANI/2016.

Kajima Corporation dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon dan PT DCA Pracetak Indonesia sebagai Termohon.

Isi gugatan adalah menyatakan secara hukum bahwa Termohon telah wanprestasi karena memasok beton readymix yang tidak sesuai dengan yang ditentukan dalam perjanjian vendor.

Nilai gugatan sebesar Rp227.582.255.938 dan ¥865.279.268.

KSO Kajima-Waskita telah mendaftarkan gugatan tersebut di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 29 April 2016.

Pada tanggal 27 Juni 2016 Termohon telah mengajukan jawaban atas gugatan yang disampaikan oleh pemohon.

Sidang pertama tanggal 5 September 2016 dengan agenda sidang pengenalan para pihak dan uraian permasalahan.

Sidang ke 2 rencana akan diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2016 dengan agenda penyampaian hasil upaya perdamaian (mediasi) dan klarifikasi dari masing-masing pihak.

28. Perbuatan melawan hukum pada proyek *Light Rail Transit* (LRT) di Palembang dengan nomor perkara 79/Pdt.G/2016/PN.Plg. Hairul Aman, S.H. dengan kuasa hukumnya Kantor Hukum Sumpah Pemuda sebagai Penggugat dan sebagai pihak Tergugat adalah Pemerintah Republik Indonesia (Joko Widodo), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Basuki Hadimoeljono), Kementerian Perhubungan (Ignasius Jonan), Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Alex Noerdin), Pemerintah Kota Palembang (Harjono), Pemerintah Kabupaten Banyuasin (Yan Anton Ferdian), BPKP (Ardan Ardi Perdana),

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)**

On June 14, 2016 signed a peace treaty between the Plaintiff and the Defendant shall make payment of Rp55.552.989.000 to the applicant party at the latest within a period of fiscal year 2016.

The verdict has been issued by the Council of Judges of Peace No.90/Pdt.G/2016/PN/Amb dated August 4, 2016.

27. *Problems between KSO Kajima - Waskita with PT Indonesia regarding the procurement DCA Precast concrete for the construction of access roads Tanjung Priok E2 with the case number 843/IV/ARB-BANI/2016.*

Kajima Corporation and PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Applicant and PT DCA Precast Indonesia as Respondent.

Lawsuit is legally declare that the Respondent has been default for supplying readymix concrete that doesn't comply with the vendor specified in the agreement.

The value of lawsuit Rp227.582.255.938 and ¥865,279,268.

KSO - Waskita Kajima has filed a petition in the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on April 29, 2016.

On June 27, 2016 the Respondent has filed a response to the lawsuit submitted by the applicant.

The first hearing on September 5, 2016, with the introduction of the agenda of the party and the description of the problem.

Session 2 will be held on October 11, 2016 with the submission of the results agenda peacemaking (mediation) and clarification of the respective parties.

28. *The act of unlawfully on the project Light Rail Transit (LRT) in Palembang with case number 79/Pdt.G/2016/PN.Plg.Hairul Aman, SH with his legal counsel Law Offices of Sumpah Pemuda as plaintiff and as defendant are the Government of the Republic of Indonesia (Joko Widodo), Ministry of Public Works and Public Housing (Basuki Hadimoeljono), Ministry of Transportation (Ignasius Jonan), South Sulawesi Government (Alex Noerdin), Government of Kota Palembang (Harjono), the District Government of Banyuasin (Yan Anton Ferdian), BPKP (Ardan Ardi Perdana), the Ministry of Agricultural and Spatial Planning*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Ferry Mursyidan Baldan), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (M. Choliq). Nilai gugatan materiil sebesar Rp585.000.000 dan Immateriil sebesar Rp2.000.000.000.

Panggilan siding pertama, Selasa 21 Juni 2016. Divisi II bersama bagian hukum kantor pusat dan lawyers terkait melakukan koordinasi untuk persiapan beracara di PN Palembang.

(Ferry Mursyidan Baldan), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (M. Choliq). Value suit material and immaterial are Rp585,000,000 and Rp2,000,000,000.

The invitation of first session, Tuesday, June 21, 2016. The Second Division along with the legal department headquarters and lawyers associated coordination for the preparation of proceeding in PN Palembang.

54. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

54. Nature and Transaction Related Parties

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	Cash and cash equivalent, Bank Loan, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Pendek	Account Receivable, Advance on Short-Term Contract
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, piutang Retensi	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha	Account Receivable
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek, Uang Muka Jangka Panjang	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract, Advance on Long-Term Contract
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Trans Marga Jateljeng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT ReKayasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Pendek, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance on Short-Term Contract, Revenues, Account Receivable
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable, Advance on Long term Advance
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable
PT Solo Ngawi Jaya (NKJ)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek,	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Hutama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Ngawi Kertasono	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perhubungan Nusantara	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi, Uang Muka Jangka Panjang	Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance on Long term Advance
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
KSOJO Waskita Karya - Trinitii	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang	Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Retention Receivable, Advance on Long term Advance
KSOJO Kawahpejajata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short term Advance, Investment in Associates
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PTPN III	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO Waskita - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Solo Ngawi Jaya (SNU)	Uang Muka Jangka Pendek, Investasi Asosiasi, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	Advance on Short term Advance, Investment in Associates, Account Receivable, Advance on long term Advance
PT Cimanggis Cibitung Tol	Piutang Usaha	Account Receivable
KSO Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang usaha	Revenues, Account Payable
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha	Revenues
PT MNC Tol Investama	Utang Lain-lain	Other Receivable
PT Cinere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Asosiasi,	Other Receivable, Investment in Associates
PT Adhi Karya	Utang Usaha	Account Payable
PT Wika Beton	Utang Usaha	Account Payable
Waskita-BRP JO	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Nindya Beton	Utang Usaha	Account Payable
Koperasi Waskita	Utang Usaha	Account Payable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

<u>Aset</u>	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	<u>Asset</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara kas	10,211,969,256,590	5,306,028,619,865	33.69%	42.31%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	1,204,602,275,785	1,082,777,494,682	3.97%	8.63%	Account Receivable
Piutang Retensi	321,317,951,106	259,039,506,370	1.06%	2.07%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	1,380,116,751,996	200,953,055,241	4.55%	1.60%	Others Receivable
Tagihan Bruto	5,439,481,273,774	2,833,722,662,978	17.95%	22.59%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	79,303,348,003	79,262,844,195	0.26%	0.63%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

<u>Liabilitas</u>	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	<u>Liabilities</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	5,618,449,391,263	2,518,601,553,926	18.54%	20.08%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	306,896,412,669	368,916,361,382	1.01%	2.94%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	6,171,643,405,371	2,940,067,283,664	596.52%	385.11%	Revenue

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

55. Perjanjian

55. Agreements

Kontrak Konstruksi

Berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

Construction Contract

Following the details commitments and agreement related to construction activity:

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
1	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu	01-26/13/CE/A/8043/1214	Rp 266,090,909,091	PU-Dirjen Bina Marga	18-Dec-14	28-Apr-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Graving Dook Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WK/VI/2013	Rp 243,448,984,057	PT Daya Radar Utama	4-Jul-13	4-Jul-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia	Ijin Direksi No : 875WK/DIR/2014, tanggal 14 Oktober 2014 ; SPK Nomor: 002/SPK/P2MPI/IX/2014 tanggal 30 September 2014	Rp 118,300,000,000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
 Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 As of September 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited)
 (In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
4	Pekerjaan Paket II Pembangunan Rumah Susun Wilayah Sumatera II (RUSUN 15-02)	Ijin Direksi No : 705/WK/DIR/2015, tanggal 29 Juni 2015 ; SPPBJ No. : KU.08.01/PPK-REG1/SATKER-PRS/RUSUN15-02/0202 tanggal 23 Juni 2015	Rp 127,378,181,818	Kemenpera	29-Jun-15	29-Jan-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
5	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	01-34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	Rp 172,700,225,455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
6	Pekerjaan Pembg.Unit Villa Proyek Funtasy Island Resort Batam	Ijin Direksi No : 481/WK/DIR/2015, tanggal 07 Mei 2015 ; SPK No. : 004/BIM-SPK/II/2015 tanggal 23 April 2015	Rp 154,241,000,000	PT Batam Island Marina	07-May-15	07-May-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
7	Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02 : Main Contracts Works	Ijin Direksi No : 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni April 2014	Rp 477,409,000,000	PT Toba Pengembang Sejahtera	30-Jun-15	30-Jun-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
8	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	01/KJ/PPTR/2014	Rp 1,123,112,137,232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II	02/KJ/PPTR/2014	Rp 556,224,846,484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	643./4.1/PPK VIII/XI.2014	Rp 390,694,545,455	Perpustakaan Nasional RI	26-Nov-14	3-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
11	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	Rp 399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	18-Jun-15	18-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
12	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I		Rp 501,870,718,080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
13	Pekerjaan Design & Build Regittha Setiabudi Apartemen Bandung	08/SPK.ACM-WK/10-14	Rp 220,000,904,216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	24-Oct-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
14	Upgrading Of Existing Suai Airport	1045.2/WK/Dir/2013	USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	27-Nov-14	27-Nov-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
15	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Mai	45382/-1.792	Rp 230,277,800,000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
16	Pembangunan 1 (satu) unit Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Ijin Direksi No : 202/WK/DIR/2015, tanggal 09 Maret 2015 ; SPPBJ No. : 87.A/600/PERKIM-CK/11/2015 tanggal 25 Februari 2015	Rp 180,829,435,455	Dinas Perkim Cipta Karya Pekanbaru	9-Mar-15	31-Jan-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
17	Pekerjaan Rancang Bangun Proyek Pembangunan Sanctuary Apartment	Ijin Direksi No : 300.2/WK/DIR/2015, tanggal 31 Maret 2015 ; SPK No. : 01/SPK/TMM/SAB/2015 tanggal 30 Maret 2015	Rp 275,438,181,818	PT. Trinitas Makmur Mandiri	30-Mar-15	30-Mar-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	Ijin Direksi No : 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015 ;	Rp 2,400,000,000,000	PT Utama Karya	16-Jun-15	16-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
19	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	Ijin Direksi No : 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015; SPK No. : 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	Rp 425,623,000,000	PT Waskita Karya Realty	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
20	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya	001/Kons/IGU/WKA.Yani/IX/14	Rp 1,440,663,525,108	PT Trikarya Graha Utama	9-Sep-14	9-Sep-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
21	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	Rp 1,167,705,617,273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
22	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027788/DISHUBBUDPAR/XII/2014	Rp 264,486,363,636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
23	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-1/223/XI/2014	Rp 646,009,581,818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
24	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 937,290,141,818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
25	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 983,180,782,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
26	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 1,448,983,903,636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
27	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 335,544,012,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
28	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 1	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 1,373,067,663,636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
29	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 2	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 391,617,611,818	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
30	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 3	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 990,315,945,455	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
31	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	Rp 399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	1-Jul-15	23-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
32	Pembangunan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200)	013/KONTRAK-DIR/2015	Rp 436,734,282,636	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	26-Oct-15	19-Mar-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
33	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	01/KJP/CCT/2015	Rp 657,209,892,727	PT. CCT	9-Oct-15	3-Oct-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
34	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp 2,466,427,224,374	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
35	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp 1,776,903,929,363	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
36	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp 589,360,579,805	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
37	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp 476,626,581,312	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
38	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp 452,146,104,412	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
39	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp 344,451,102,136	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
40	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	Ijin Direksi No : 1111/MK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 4,647,345,128,663	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
41	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 1)	Ijin Direksi No : 1111/MK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 870,203,412,805	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
42	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 2)	Ijin Direksi No : 1111/MK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 750,276,593,553	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
43	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 3)	Ijin Direksi No : 1111/MK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 834,509,214,408	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
44	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 4)	Ijin Direksi No : 1111/MK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 753,756,193,035	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
45	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 5)	Ijin Direksi No : 1111/MK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 546,259,560,592	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
46	Proyek Pelebaran Jalan Simpang Tanjung - Anuk II (MYC)	IK.02.04/SATKER-P.JN.III-KB/SP.TJ- AR/2015/02	Rp 320,604,860,000	KemenPURA, Dirjen Bina Marga	23-Nov-15	22-Nov-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
47	Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung	Ijin Direksi No : 347/MK/DIR/2015, tanggal 10 April 2015 ; Surat Pelaksana Pekerjaan No. : UM.58/1/19/PMT-15 tanggal 17 April 2015	Rp 734,506,363,636	PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)	24-Apr-15	23-Apr-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
48	Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) - Alam Sutera	Ijin Direksi No : 1158/MK/DIR/2013 . Tanggal 20 Desember 2013	Rp 517,010,413,829	PT Waskita Karya Realty - Ttrinit	20-Dec-13	11-Oct-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
49	Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III	Ijin Direksi No : 650/MK/DIR/2014 tanggal 07 Agustus 2014 SPPBJ No:168.2/1.03.01.70.06.5.2/CI/IV/2014/LGO 00/GSD-000/2014 tanggal 12 Juni 2014	Rp 545,000,000,000	Pemerintah Daerah	8-Aug-14	28-Jul-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

Consession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol / Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period		Remarks
					Mulai/Start	Selesai/ Finish	
1	PT Semesta Marga raya (SMR)	Kanci - Pejagan	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement	29 Mei 2006/ May 29, 2006	29 Mei 2040/ May 29, 2041	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Menteri Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement	17 September 2007/ September 17, 2007	17 September 2042/ September 17, 2042	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR)	Pejagan - Pemalang	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement	7 November 2014/ November 7, 2014	7 November 2059/ November 7, 2059	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period		Remarks
					Mulai/Start	Selesai/ Finish	
4	PT Trans Jabar Tol	Ciawi - Sukabumi	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement	2008	2053	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Pasuruan - Probolinggo	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement	2015	2060	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

56. Manajemen Risiko Keuangan

56. Financial Risks Management

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak signifikan.

The difference between the fair value and the carrying value at September 30, 2016 and December 31, 2015 was not significant.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Financial Assets- Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	10,822,118,116,288	5,511,188,078,778	Cash and Equivalents
Piutang Usaha dan Retensi	3,533,569,065,151	5,385,215,894,191	Trade Receivable and Retension
Piutang Lain-lain	1,757,045,134,226	334,095,149,514	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	10,501,039,616,511	5,104,681,326,858	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	25,000,000,000	100,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	23,643,422,922,898	13,873,930,728,127	Unallocated Assets
Jumlah Aset	50,282,194,855,074	30,309,111,177,468	Total Assets
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			Financial Liabilities- Unamortized Cost
Utang Usaha	6,893,410,854,011	5,472,021,465,464	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	3,782,713,173,316	3,300,532,692,708	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractor
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	23,411,663,307,580	11,832,350,151,633	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	34,087,787,334,907	20,604,904,309,805	Total Liabilities

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2016 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements. On September 30, 2016 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	7,589,736,122,879	3,193,905,341,829	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

30 Juni/ June 30, 2016								
	Jatuh Tempo/ Due Date						Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	6,893,410,854,011	--	--	--	6,893,410,854,011	--	6,893,410,854,011	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	7,589,736,122,879	--	--	--	7,589,736,122,879	--	7,589,736,122,879	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32,232,016,598	--	--	--	32,232,016,598	--	32,232,016,598	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14,515,378,993,488	--	--	--	14,515,378,993,488	--	14,515,378,993,488	Total Financial Liabilities
31 Desember/ December 31, 2015								
	Jatuh Tempo/ Due Date						Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total	Biaya Emisi	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	5,472,021,465,464	--	--	--	5,472,021,465,464	--	5,472,021,465,464	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3,193,905,341,829	--	--	--	3,193,905,341,829	--	3,193,905,341,829	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	109,054,738,263	--	--	--	109,054,738,263	--	109,054,738,263	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	8,774,981,545,557	--	--	--	8,774,981,545,557	--	8,774,981,545,557	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and

mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full of Rupiah)

Ditahun 2016, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

During the year 2016, the Company's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 4.93. Debt ratio to capital as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Total Liabilitas	34,087,787,334,907	20,604,904,309,805	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	10,585,118,116,288	5,511,188,078,778	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	23,502,669,218,619	15,093,716,231,027	Net Liabilities
Total Ekuitas	16,194,407,520,167	9,704,206,867,663	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	1.45	1.56	Net Payables to Equity Ratio

57. Komitmen dan Kontijensi

57. Commitment and Contingency

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No.24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1,03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

- Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No.24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owned 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owned 111.600.309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owned 89.437.732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owned 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owned 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owned 7.650.000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.*

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama and PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

- Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama operasi (KSO) antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Kajima Corporation tanggal 20 Agustus 2015, dinyatakan bahwa para pihak sepakat untuk melakukan penyelesaian final atas proyek Jalan Tol
- Based on addendum joint operation agreement (KSO) between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Kajima Corporation dated August 20, 2015, stated that the parties agreed to complete the final completion of Tanjung Priok Toll Road Section E2 project, by dividing the cost of project*

Tanjung Priok Seksi E2, dengan membagi biaya penyelesaian proyek tersebut sesuai dengan porsi yang disepakati bersama.

completion according to an agreed portion.

3. Berdasarkan perjanjian Pengikatan Beli (PPJB) No.12 tanggal 28 Desember 2015 oleh Notaris Feby Delaniasari Sofyan antara PT WBP (entitas anak) dengan PT Nindya Beton sepakat melakukan pengingkatan jual beli atas tanah dan bangunan pabrik precast milik PT Nindya Beton, lokasi di Subang, Jawa Barat, dengan harga Rp250miliar.

3. *Based on Purchase Binding Agreement (PPJB) No.12 on December 28th, 2015 by Notary Feby Delaniasari Sofyan between PT WBP (subsidiary entity) with PT Nindya Beton has agreed to do a trade agreement of a piece of land and precast building factory owned by PT Nindya Beton, located in Subang, West Java, with price of Rp250billion.*

58. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

58. Subsequents Event

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No.S.2016.067/DIR Global – Public Sector & Energy tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Musyarakah Line dari PT Bank maybank Indonesia sebesar Rp950.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja, diikat dan dijamin dengan piutang usaha (termasuk piutang usaha yang akan diterima di kemudian hari dari nilai kontrak) sebesar 100%.

Based on the Affirmation of Financing Letter No.S.2016.067 DIR Global – Public Sector and Energy dated October 18, 2016, the Company obtained Musharaka Line of PT Bank maybank Indonesia Amounted to Rp950,000,000,000 used to finance working capital needs, tie up and guaranteed with account receivables (including account receivables which will be received at a later date of the contract value) of 100%.

Atas fasilitas tersebut Perusahaan dikenakan bunga 8,65% per tahun dan diwajibkan untuk mempertahankan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 2,50x, minimum Current Ratio sebesar 1,00x, dan minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) sebesar 1,00x. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2017.

The Company under the facility bear interest at 8.65% per year and are required to maintain Debt to Equity Ratio (DER) of 2,50x, minimum current ratio of 1,00x, and minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1,00x. This facility will mature on October 18, 2017.

59. Tanggung Jawab dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

59. Responsibility and Authority to Consolidated Financial Statements Issuance

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2016.

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on October 28, 2016.